



**PENGARUH MEDIA KOKAMI TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA TEMA “INDAHNYA KERAGAMAN DI  
NEGERIKU” KELAS IV SDN SUMBERSARI 01  
JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh

**Devfinda Ratih Yuli Apsari  
NIM 150210204144**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**



**PENGARUH MEDIA KOKAMI TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA TEMA “INDAHNYA KERAGAMAN DI  
NEGERIKU” KELAS IV SDN SUMBERSARI 01  
JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Devfinda Ratih Yuli Apsari  
NIM 150210204144**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, beserta hidayah Nya, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Atas segala ketulusan dan keikhlasan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Suroso dan Ibu Titik Suprapti. Terima kasih untuk segala doa, kasih sayang, semangat, dukungan, dan nasehat yang diberikan selama saya menuntut ilmu. Perjuangan dan pengorbanan kalian tidak akan pernah saya lupakan;
2. Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi. Terima kasih telah memberikan ilmu yang sangat berguna dan membimbing saya dengan penuh kesabaran;
3. Almamater yang saya banggakan yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

**MOTTO**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Q.S Al-Insyirah, 6-8)\*



---

\*Departemen Agama RI. 2010. *Al-Quran Ummul Mukminin dan Terjemahnya*. Jakarta: Penerbit Wali.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devfinda Ratih Yuli Apsari

NIM : 150210204144

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Kokami terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema “Indahnya Keragaman Di Negeriku” Kelas IV SDN Sumber Sari 01 Jember” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kesalahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 13 Maret 2019

Yang menyatakan,

Devfinda Ratih Yuli Apsari  
NIM. 150210204144

**SKRIPSI**

**PENGARUH MEDIA KOKAMI TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA TEMA “INDAHNYA KERAGAMAN DI  
NEGERIKU” KELAS IV SDN SUMBERSARI 01  
JEMBER**

Oleh

**Devfinda Ratih Yuli Apsari  
NIM 150210204144**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Zetti Finali, S.Pd., M.Pd

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH MEDIA KOKAMI TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA TEMA “INDAHNYA KERAGAMAN DI  
NEGERIKU” KELAS IV SDN SUMBERSARI 01  
JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Nama** : Devfinda Ratih Yuli Apsari  
**NIM** : 150210204144  
**Jurusan** : Ilmu Pendidikan  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Angkatan Tahun** : 2015  
**Daerah Asal** : Nganjuk  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Nganjuk, 30 Juli 1995

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

**Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19770915 200501 2 001

**Zetti Finali, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19861023 201504 2 001



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Pengaruh Media Kokami terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema “Indahnya Keragaman Di Negeriku” Kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 05 April 2019

Tempat : Gedung III/Ruang Baca Prodi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

**Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd**

NIP. 19770915 200501 2 001

**Zetti Finali, S.Pd., M.Pd**

NIP. 19861023 201504 2 001

Anggota I,

Anggota II,

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.A**

NIP. 19580614 198702 2 001

**Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd**

NIP. 19540917 198010 1 002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember,

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D**

NIP 19680802 199303 1 004



## RINGKASAN

**Pengaruh Media Kokami terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” Kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 ;** Devfinda Ratih Yuli Apsari, 150210204144; 2019: 65 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Kegiatan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 menekankan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Guru kelas IV di SDN Sumbersari 01 belum menerapkan media pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Peneliti mencoba menggunakan media Kokami dalam pembelajaran tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” untuk mengatasi masalah tersebut.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Adakah pengaruh media Kokami terhadap hasil belajar siswa pada tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media Kokami terhadap hasil belajar siswa pada tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumbersari 01 Jember. Subyek penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IVA dan IVB yang berjumlah 70 siswa.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan pola *Intact Group Comparison*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan berupa beda nilai *posttest* ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan menggunakan teknik *random sampling* (acak) dengan hasil kelas IVA ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB ditetapkan sebagai kelas kontrol. Sebelum menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti terlebih dahulu melakukan uji homogenitas untuk mengetahui homogen tidaknya kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Uji homogenitas dilakukan

menggunakan nilai tengah semester gasal siswa kelas IVA dan IVB. Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan uji-t diperoleh hasil  $t_0$  sebesar 0,301. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$ , diketahui  $db = (35 + 35) - 2 = 68$  pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,671$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil  $t_0 < t_{tabel}$  ( $0,301 < 1,671$ ), sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen.

Data yang dianalisis yaitu berupa beda nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan teknik analisis uji-t. Hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 0,95 dengan  $db = 68$ , sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,671. Hasil perhitungan uji-t pada ranah kognitif yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,831 > 1,671$ ), pada ranah afektif yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,498 > 1,671$ ), dan pada ranah psikomotorik yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,987 > 1,671$ ), sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

Selanjutnya, dilakukan perhitungan uji keefektifan relatif (ER) untuk mengetahui keefektifan dari pengaruh media Kokami pada saat pembelajaran. Hasil perhitungan uji keefektifan relatif (ER) menunjukkan bahwa media Kokami pada ranah kognitif memiliki tingkat keefektifan 10% dengan kategori sangat rendah, pada ranah afektif tingkat memiliki keefektifan 7,59% dengan kategori sangat rendah, dan pada ranah psikomotorik memiliki tingkat keefektifan 15% dengan kategori sangat rendah.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas eksperimen (IVA) yang pada saat pembelajaran menggunakan media Kokami lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol (IVB) yang tidak menggunakan media Kokami pada saat pembelajaran. Media Kokami diharapkan menjadi alternatif media yang inovatif bagi guru dan dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Kokami terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” Kelas IV SDN Sumpersari 01 Jember” dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Zetti Finali, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
2. Ibu Dra. Yayuk Mardiaty, M.A., selaku Dosen Penguji Utama dan Bapak Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd., selaku Dosen Penguji Anggota yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini;
3. Kepala sekolah dan guru kelas IV SDN Sumpersari 01 Jember yang telah memberikan izin penelitian;
4. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, 13 Maret  
2019

Penulis

**DAFTAR ISI**

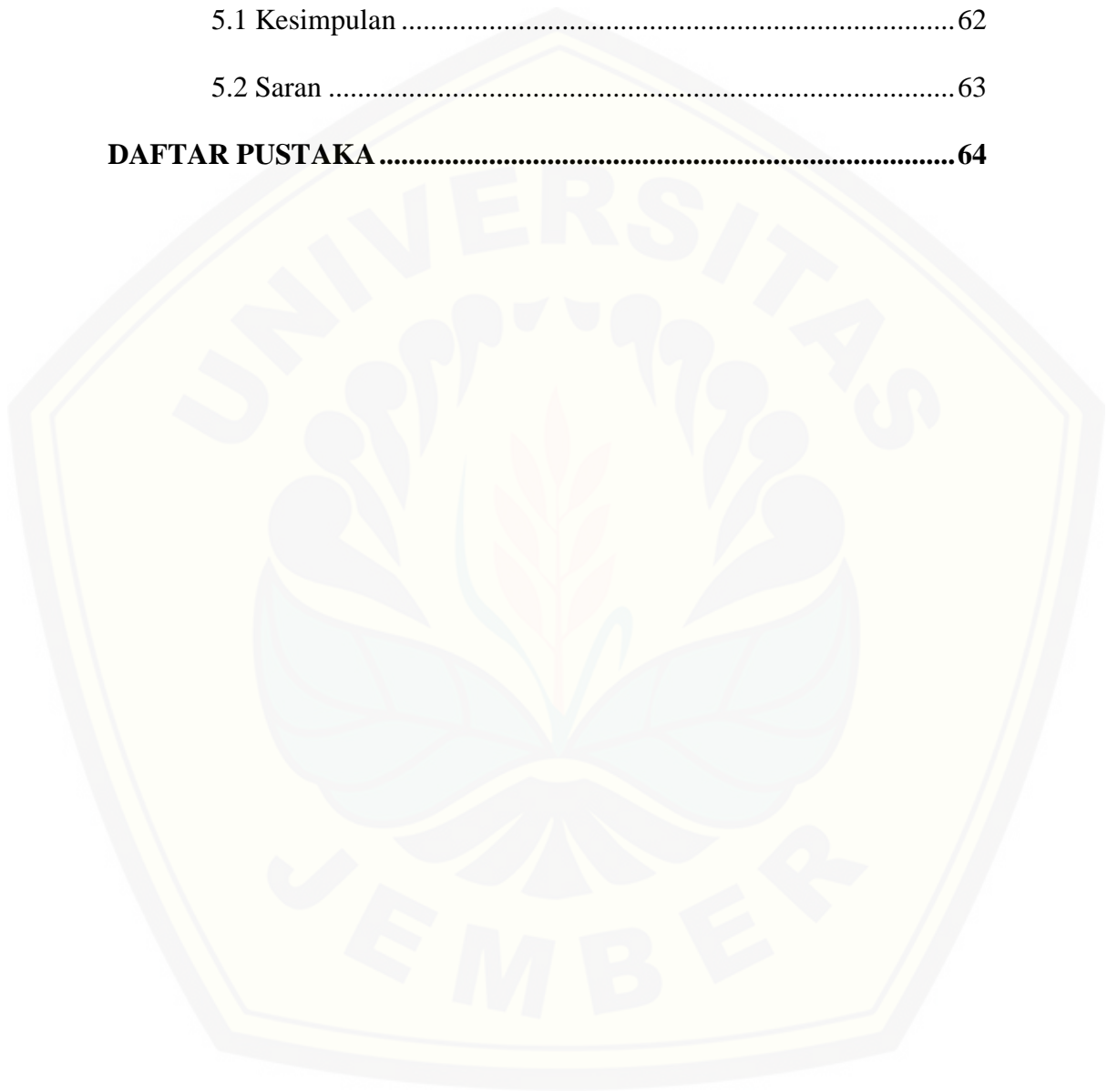
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu .....	6
2.1.1 Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	6
2.1.2 Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu .....	7

2.1.3	Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu .....	7
2.1.4	Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik Terpadu .....	8
2.2	Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku .....	8
2.3	Media Pembelajaran .....	10
2.3.1	Pengertian Media Pembelajaran .....	10
2.3.2	Manfaat Media Pembelajaran .....	11
2.3.3	Fungsi Media Pembelajaran.....	11
2.4	Media Kokami .....	12
2.4.1	Pengertian Media Kokami .....	12
2.4.2	Kelebihan dan Kekurangan Media Kokami.....	13
2.4.3	Cara Meminimalisir Kekurangan Media Kokami .....	14
2.5	Hasil Belajar .....	14
2.5.1	Pengertian Hasil Belajar .....	14
2.5.2	Unsur-unsur Hasil Belajar .....	14
2.5.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	17
2.6	Penelitian yang Relevan.....	18
2.7	Kerangka Berpikir.....	20
2.8	Hipotesis Penelitian .....	22
<b>BAB 3.</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1	Jenis dan Desain Penelitian.....	23
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	24



3.2.1 Tempat Penelitian .....	24
3.2.2 Waktu Penelitian.....	25
3.3 Subyek Penelitian .....	25
3.4 Variabel Penelitian.....	29
3.5 Definisi Operasional .....	29
3.6 Langkah-Langkah Penelitian .....	30
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.7.1 Observasi .....	32
3.7.2 Wawancara.....	32
3.7.3 Dokumentasi .....	33
3.7.4 Tes.....	33
3.8 Pengembangan Instrumen Tes .....	33
3.8.1 Uji Validitas .....	33
3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen .....	38
3.8.3 Daya Pembeda Instrumen .....	41
3.8.4 Tingkat Kesulitan Instrumen Tes.....	42
3.9 Metode Analisis Data.....	44
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian.....	45
4.2 Paparan Data Penelitian .....	45
4.3 Analisis Data .....	48
4.4 Uji Hipotesis .....	53
4.5 Uji Keefektifan Relatif.....	54

4.6 Pembahasan.....	57
4.7 Temuan Penelitian .....	60
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
5.1 Kesimpulan .....	62
5.2 Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>



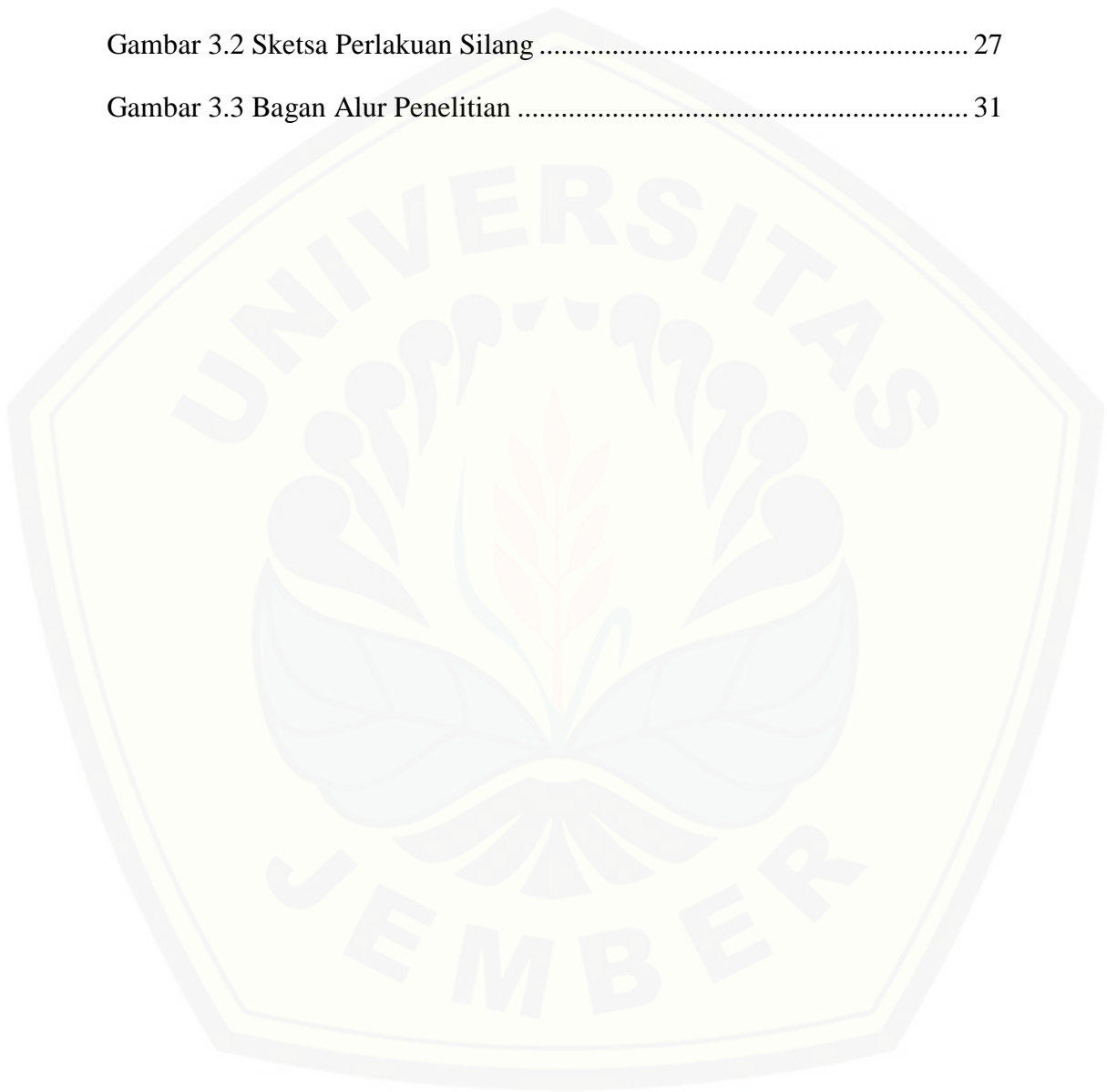


**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar pada Subtema 2 .....	9
Tabel 2.2 Taksonomi Ranah Kognitif Anderson .....	15
Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas.....	28
Tabel 3.2 Kriteria Hasil Validasi Instrumen oleh Validator .....	34
Tabel 3.3 Analisis Validasi Instrumen .....	35
Tabel 3.4 Rangkuman Uji Validitas Instrumen Tes.....	37
Tabel 3.5 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas .....	39
Tabel 3.6 Analisis data Uji Reliabilitas.....	39
Tabel 3.7 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes.....	42
Tabel 3.8 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes .....	43
Tabel 3.9 Rangkuman Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Kesulitan .....	43
Tabel 4.1 Data Nilai Hasil <i>Posttest</i> Ranah Kognitif .....	46
Tabel 4.2 Data Nilai Hasil Observasi Sikap Ranah Afektif.....	47
Tabel 4.3 Data Nilai Hasil Observasi Unjuk Kerja Ranah Psikomotorik ....	48
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji-t Ranah Kognitif.....	50
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji-t Ranah Afektif.....	51
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji-t Ranah Psikomotorik.....	52
Tabel 4.7 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif .....	55

**DAFTAR GAMBAR**

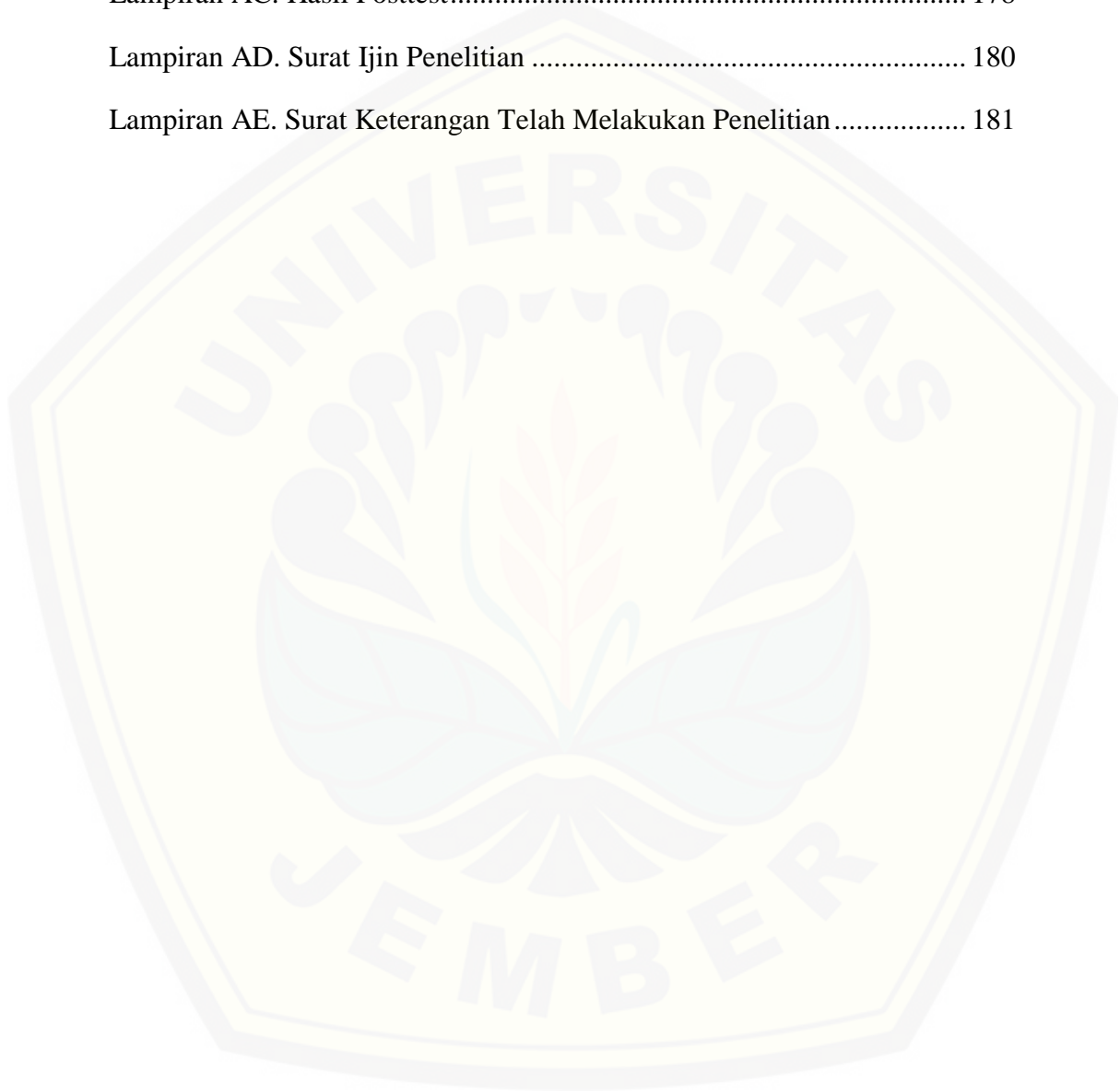
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	21
Gambar 3.1 Pola <i>Intact Group Comparison Design</i> .....	24
Gambar 3.2 Sketsa Perlakuan Silang .....	27
Gambar 3.3 Bagan Alur Penelitian .....	31



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A. Matrik Penelitian .....	66
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data .....	67
Lampiran C. Hasil Wawancara Guru .....	69
Lampiran E. Daftar Nilai Siswa .....	72
Lampiran F. Silabus Pembelajaran Kelas Kontrol .....	76
Lampiran G. Silabus Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	83
Lampiran H. RPP Kelas Kontrol.....	90
Lampiran I. RPP Kelas Eksperimen.....	97
Lampiran J. Materi Pembelajaran .....	105
Lampiran K. Media Pembelajaran .....	108
Lampiran L. Lembar Kerja Kelompok (LKK).....	110
Lampiran M. Lembar Kerja Kelompok (KOKAMI) Kelas Eksperimen ...	115
Lampiran N. Lembar Kerja Siswa (LKS) .....	118
Lampiran O. Instrumen Penilaian Kognitif.....	120
Lampiran P. Soal Penilaian Kognitif .....	123
Lampiran Q. Kunci Jawaban Soal Penilaian Kognitif .....	134
Lampiran S. Tabel Persiapan Uji Validitas Instrumen Tes.....	141
Lampiran T. Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Instrumen Tes.....	145
Lampiran U. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi dan Lemah.....	147
Lampiran V. Tabel Penilaian Afektif.....	149
Lampiran W. Tabel Penilaian Psikomotor .....	150
Lampiran X. Daftar Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .	151
Lampiran Y. Jadwal Penelitian .....	166

Lampiran Z. Hasil Perhitungan Uji-t .....	167
Lampiran AA. Foto Kegiatan.....	170
Lampiran AB. Hasil Pengerjaan Lembar Kerja Siswa.....	176
Lampiran AC. Hasil Posttest.....	178
Lampiran AD. Surat Ijin Penelitian .....	180
Lampiran AE. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	181



## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijabarkan: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 menekankan pada pendidikan karakter, terlebih pada tingkat dasar yang akan menjadi pondasi bagi tingkat selanjutnya. Melalui implementasi kurikulum 2013 dengan berbasis kompetensi dan karakter, pendekatan tematik dan kontekstual diharapkan siswa dapat secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji nilai-nilai karakter dan akhlak mulia, sehingga akan terwujud dalam perilaku sehari-hari siswa. Dalam kurikulum 2013, diharapkan siswa dapat aktif dan membangun pengetahuannya sendiri dalam pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013 dilakukan pembaharuan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pembaharuan kurikulum yang sudah dilaksanakan baru-baru ini adalah pembaharuan dari KTSP menjadi kurikulum 2013 yang diterapkan oleh beberapa sekolah di Indonesia. Pembelajaran pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik integratif. Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang menggabungkan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema pembahasan. Umumnya dalam setiap jenjang kelas memuat 8-9 tema.

Pembelajaran di kelas IV SD terdapat 9 tema yang harus dipelajari siswa, di antaranya adalah tema 7 tentang Indahnya Keragaman di Negeriku. Pembahasan tema 7 tentang Indahnya Keragaman di Negeriku terdiri dari 3 subtema, salah satunya subtema 2 yang membahas keragaman budaya negeriku. Tujuan dari materi tersebut yaitu agar siswa mengerti tentang keragaman budaya yang ada di Indonesia dan dapat menghargai keragaman suku bangsa dan budaya.

Hal ini bertolak dengan keadaan di lapangan yang menunjukkan bahwa siswa kurang minat untuk mempelajari tentang keragaman budaya di Indonesia, salah satu penyebabnya adalah kurang optimalnya media yang digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada guru kelas IV SDN Sumpalsari 01 Jember pada hari Kamis tanggal 25 Oktober 2018 menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran sudah menerapkan penggunaan media pembelajaran, akan tetapi kurang bervariasi. Media yang digunakan antara lain gambar, media nyata, dan gambar poster. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini guru jarang menggunakan alat peraga maupun media pembelajaran yang lain, dikarenakan guru mengalami kesulitan dalam pembuatan dan cara mengoperasikannya serta alat peraga yang kurang lengkap. Selain itu, guru mengalami beberapa kendala. Kendala yang dialami yaitu tidak semua siswa aktif dalam diskusi kelas, konsentrasi siswa belum sepenuhnya fokus pada saat pembelajaran, tidak semua siswa berani mengajukan pertanyaan, dan ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan penjelasan dari guru.

Kondisi tersebut berpengaruh pada proses pembelajaran yang membosankan. Kenyataan tersebut didukung oleh hasil wawancara yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SDN Sumpalsari 01 Jember yang menunjukkan bahwa siswa sering merasa bosan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung serta cara guru dalam mengajar kurang menarik dan cenderung membosankan. Pembelajaran tematik terkadang membuat siswa bosan dan kurang mengerti karena dalam penerapannya pelajaran yang dibelajarkan banyak sedangkan jam pelajarannya sangatlah singkat, dan guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik. Kegiatan pembelajaran seperti ini mengakibatkan pencapaian hasil belajar rendah, terutama pada subtema Indahya Keragaman Budaya Negeriku. Ketidaktahuan siswa mengenai keragaman budaya merupakan masalah yang cukup serius. Hal ini menunjukkan bahwa anak tidak mengetahui tentang keragaman budaya bangsanya sendiri. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka diperlukan penerapan media pembelajaran yang inovatif untuk mengatasi permasalahan di kelas IV SDN Sumpalsari 01 Jember.



Media mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Media dapat memperjelas penyajian pesan supaya tidak terlalu verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau hanya kata lisan). Media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas.

Jenis dari media sangatlah banyak, salah satunya adalah media visual. Media visual adalah alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat dinikmati menggunakan indera penglihat. Contoh dari media visual salah satunya adalah Kokami (Kotak dan Kartu Misterius). Media Kokami (kotak dan kartu misterius) merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dikombinasikan dengan permainan bahasa. Permainan ini menjadi suatu alternatif, selain untuk menanamkan pengetahuan kepada siswa dengan cara yang menarik juga berfungsi untuk merangsang minat dan perhatian siswa. Guru berperan sebagai instruktur sekaligus fasilitator menyiapkan sebuah kotak yang di dalamnya berisi pesan-pesan yang bisa berupa perintah, gambar, pertanyaan yang ditulis di atas potongan kertas. Penggunaan media Kokami sebagai media tambahan dalam kurikulum 2013 pada sekolah dasar dapat dijadikan alat permainan yang mudah untuk dipadukan pada materi Indahnya Keragaman di Negeriku selain untuk menambah pengetahuan juga dapat menarik minat dan perhatian siswa. Dalam penerapannya, media Kokami sudah sesuai dengan langkah-langkah pendekatan saintifik yaitu pada tahap menalar dan juga mengkomunikasikan.

Penggunaan media Kokami sebagai media tambahan dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar didasarkan 2 alasan. Pertama, media Kokami merupakan permainan yang mudah untuk dipadukan pada tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” selain untuk menanamkan pengetahuan kepada siswa dengan menarik, juga berfungsi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa karena dapat merangsang kemampuan berfikir yang inovatif, kreatif, dan kritis siswa sehingga mereka mampu untuk memahami pesan yang terdapat dalam kartu misterius yang mereka peroleh. Alasan kedua, dipilihnya media



Kokami adalah media Kokami sesuai dengan langkah-langkah pendekatan saintifik yaitu pada tahap menalar, dan juga mengkomunikasikan.

Media Kokami mempunyai kelebihan, yaitu: a. permainan Kokami lebih menarik, kartu-kartu pesan dirancang bervariasi dalam bentuk perintah atau bentuk lainnya, b. siswa lebih tertantang mendapatkan kartu misterius yang disediakan oleh guru, c. mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena dapat merangsang kemampuan berfikir yang inovatif, kreatif, dan kritis siswa sehingga mereka mampu untuk memahami pesan yang terdapat dalam kartu misterius yang mereka peroleh, d. media dibuat dengan bahan yang sederhana sehingga tidak membutuhkan biaya yang banyak.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian eksperimen yang berjudul “Pengaruh Media Kokami terhadap Hasil Belajar siswa pada Tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” kelas IV SDN Sumber Sari 01 Jember.”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu adakah pengaruh media Kokami terhadap hasil belajar siswa pada tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” kelas IV SDN Sumber Sari 01 Jember?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media Kokami terhadap hasil belajar siswa pada tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” kelas IV SDN Sumber Sari 01 Jember.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam memilih media pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan kontribusi pada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman yang sangat berharga khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media Kokami (Kotak dan Kartu Misterius), serta mengembangkan pengetahuan dan bekal untuk terjun ke dunia pendidikan.

d. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang pengaruh media Kokami (Kotak dan Kartu Misterius).

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini diuraikan tentang: (1) pembelajaran tematik terpadu; (2) tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku; (3) media pembelajaran; (4) media Kokami; (5) hasil belajar; (6) penelitian yang relevan; (7) kerangka berpikir; dan (8) hipotesis penelitian.

### 2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu

Sistem pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran dengan menggunakan tema yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran.

#### 2.1.1 Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Salinan lampiran Permendikbud No. 67 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum sekolah dasar menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran dengan mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam beberapa tema. Mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dikecualikan untuk tidak menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik (Rusman, 2014:254).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran pada kurikulum 2013 merupakan pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu yaitu pembelajaran dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran maupun antar kompetensi dasar sehingga membentuk satu kesatuan tema yang memungkinkan siswa secara aktif untuk menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip baik secara individual maupun berkelompok. Mata pelajaran yang terintegrasi dalam satu tema tersebut yaitu bahasa Indonesia, IPS, IPA, PPKn, SBDP, dan PJOK.

### 2.1.2 Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu

Beberapa prinsip-prinsip dalam pembelajaran tematik terpadu (Majid, 2015:89), sebagai berikut.

- a. Pembelajaran tematik terpadu memiliki satu tema yang aktual, dekat dengan dunia siswa dan terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu beberapa mata pelajaran dengan materi yang beragam.
- b. Pembelajaran tematik terpadu perlu memilih beberapa materi pelajaran yang mungkin saling terkait. Dengan demikian, materi-materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna.
- c. Pembelajaran tematik terpadu tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku, tetapi sebaliknya pembelajaran tematik terpadu harus mendukung pencapaian tujuan utuh kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.
- d. Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal.
- e. Materi pelajaran yang tidak mungkin dipadukan, tidak perlu dipaksakan.

### 2.1.3 Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Karakteristik pembelajaran tematik menurut Rusman (2014:258-259) adalah sebagai berikut.

1. Berpusat pada siswa (*student centered*)  
Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai sumber belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
2. Memberikan pengalaman langsung (*direct experience*)  
Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang bersifat abstrak.
3. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas  
Dalam pembelajaran tematik pemisahan antarmata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
4. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran  
Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan

untuk membantu siswa memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) di mana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada.

6. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

7. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

#### 2.1.4 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik Terpadu

Kelebihan pembelajaran tematik terpadu menurut Majid (2015:92) adalah sebagai berikut.

- a. Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan anak didik;
- b. Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar-mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak didik;
- c. Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna;
- d. Mengembangkan keterampilan berpikir anak didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi;
- e. Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama;
- f. Memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain;
- g. Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan anak didik.

Pembelajaran tematik terpadu juga memiliki keterbatasan dan kekurangan terutama dalam pelaksanaannya. Kekurangan tersebut yaitu pada perancangan dan pelaksanaan evaluasi yang lebih banyak menuntut guru untuk melakukan evaluasi proses, selain itu pemahaman guru dalam pembelajaran tematik masih relatif rendah sehingga implementasinya masih belum sesuai yang diharapkan.

## 2.2 Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Subtema Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku

Pembelajaran di kelas IV SD terdapat 9 tema yang harus dipelajari siswa, diantaranya adalah tema 7 tentang Indahnnya Keragaman di Negeriku. Pembahasan



tema 7 tentang Indahnya Keragaman di Negeriku terdiri dari 3 subtema, yaitu subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama, subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku, subtema 3 Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku.

Subtema 2 merupakan salah satu subtema yang harus dikuasai oleh siswa agar mereka mengerti tentang budaya yang ada di Indonesia dan dapat menghargai keragaman suku bangsa dan budaya. Subtema ini mengenalkan pentingnya sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan. Pada subtema 2 ini terintegrasi dari 5 mata pelajaran yaitu IPA, IPS, SBdP, PPKn, Bahasa Indonesia.

Subtema 2 yaitu Indahnya Keragaman Budaya Negeriku terdiri dari dari 6 pembelajaran yang saling berkaitan. Berikut adalah kompetensi dasar beberapa mata pelajaran yang terdapat pada subtema 2.

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar pada Subtema 2

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
PPKn	1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
	2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
	4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
Bahasa Indonesia	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
	4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.
IPA	3.3 Mengidentifikasi macammacam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
	4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
	<p>bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p>
SBdP	<p>3.4 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.</p> <p>4.4 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.</p>

## 2.3 Media Pembelajaran

### 2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran

Pengertian media pembelajaran menurut Daryanto (2012:4) adalah sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengertian media pembelajaran menurut Brigs (dalam Hujair, 2013:4) adalah segala wahana atau alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang pembelajar untuk belajar. Media pembelajaran menurut Yusuf (dalam Hujair, 2013:4) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri pembelajar.

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli dapat disimpulkan, media adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara untuk menyalurkan pesan yang berupa bahan pembelajaran dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, dan minat siswa sehingga proses belajar lancar dan menyenangkan. Media pembelajaran yang digunakan dapat berupa media grafis, cetak, visual, video, maupun media tiga dimensi.



### 2.3.2 Manfaat Media Pembelajaran

Hujair (2013:6) menyatakan bahwa manfaat media pembelajaran antara lain:

- a. memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan pembelajaran;
- b. meningkatkan kualitas pengajaran;
- c. metode pengajaran akan lebih bervariasi;
- d. meningkatkan kualitas pengajaran;
- e. pembelajar dapat memahami materi pelajaran secara sistematis yang disajikan;
- f. merangsang pembelajar untuk berpikir dan beranalisis.

### 2.3.3 Fungsi Media Pembelajaran

Terdapat beberapa langkah-langkah dalam model pembelajaran kooperatif Menurut Gerlach dan Ely dalam Ibrahim, *et.al.*, (dalam Daryanto, 2012:8) menjabarkan tiga fungsi media pembelajaran, yaitu:

- a. *pertama*, fungsi fiksatif, artinya dapat menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian. Dengan kemampuan ini, obyek atau kejadian dapat digambar, dipotret, direkam, difilmkan, kemudian dapat disimpan pada saat diperlukan, dapat ditunjukkan dan diamati kembali seperti kejadian aslinya;
- b. *kedua*, fungsi manipulatif, artinya media dapat menampilkan kembali obyek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan (manipulasi) sesuai keperluan. Misalnya, diubah ukurannya, kecepatannya, warnanya dan dapat pula diulang-ulang penyajiannya.
- c. *ketiga*, fungsi distributif, artinya media mampu menjangkau audiens yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serentak.

Sebagian besar siswa lebih suka belajar menggunakan media pembelajaran, karena mereka merasa pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak mudah merasa bosan. Penggunaan media pembelajaran juga dapat mengantisipasi miskonsepsi materi yang disampaikan oleh guru, maksudnya apabila siswa kurang memahami penjelasan dari guru maka siswa dapat memperoleh informasi dari penggunaan media saat pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran yang digunakan tidak harus media yang mahal. Guru dapat memanfaatkan benda-benda di lingkungan sekitar untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan.

## 2.4 Media Kokami

### 2.4.1 Pengertian Media Kokami

Pengertian media Kokami menurut Kadir (dalam Rusiana, 2014:183-192) menyatakan bahwa Kokami (kotak dan kartu misterius) merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dikombinasikan dengan permainan bahasa. Permainan ini menjadi suatu alternatif, selain untuk menanamkan pengetahuan kepada siswa dengan cara yang menarik juga berfungsi untuk merangsang minat dan perhatian siswa. Guru berperan sebagai instruktur sekaligus fasilitator menyiapkan sebuah kotak yang di dalamnya berisi pesan-pesan yang bisa berupa perintah, gambar, pertanyaan yang ditulis di atas potongan kertas.

Untuk melakukan pembelajaran ini, perlu disiapkan kelengkapan seperti kotak berukuran 13 x 13 x 13 cm, dan kartu pesan ukuran 8 x 5 cm. Kotak Kokami dapat dibuka secara sederhana yang fungsinya sebagai wadah tempat amplop-amplop yang berisi kartu pesan. Sedangkan kartu pesan berisi mata pelajaran yang ingin disampaikan kepada siswa, diformulasikan dalam bentuk perintah, petunjuk, pertanyaan, pemahaman gambar, bonus dan sanksi.

Skor pada media Kokami dapat diperoleh jika suatu kelompok mampu menyelesaikan soal tersebut dengan anggota kelompoknya dengan benar. Penambahan skor yang diperoleh oleh masing-masing kelompok akan ditulis atau dicatat oleh guru pada tabel skor yang sudah disediakan oleh guru. Durasi waktu ditentukan oleh guru yaitu dengan menerapkan waktu total saat permainan berlangsung dengan ketentuan: a. cepat dan benar (tambahan skor 15), b. lambat (tidak ada penambahan skor).

Kadir (dalam Rusiana, 2014:187). berikut prosedur permainan kokami yaitu:

- a. masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Permainan dilakukan dengan duduk secara berkelompok menghadap ke papan tulis. Media kokami dan kelengkapannya diletakkan di atas sebuah meja di depan papan tulis.
- b. setiap kelompok diwakili seorang juru bicara (ketua).
- c. selama permainan berlangsung, juru bicara (ketua) setiap kelompok dibantu sepenuhnya oleh anggota.

- d. juru bicara (ketua) dalam kelompok selain bertugas mengambil satu amplop dari dalam kokami secara acak dan tidak boleh dilihat, juga membacakan dengan jelas.
- e. anggota kelompok bertanggung jawab menyelesaikan kartu soal dengan cara berdiskusi.
- f. kelompok lain berhak menyelesaikan tugas yang tidak dapat diselesaikan oleh salah satu kelompok, kelompok yang berhasil menyelesaikan tugas dari kelompok lain mendapatkan skor tambahan.
- g. pemenang ditentukan dari skor tertinggi dan berhak mendapatkan kartu *reward*.
- h. kelompok yang mendapatkan skor terendah akan mendapatkan sanksi dari guru.

#### 2.4.2 Kelebihan dan Kekurangan Media Kokami

Kelebihan media Kokami yaitu:

- a. permainan Kokami lebih menarik, kartu-kartu pesan dirancang bervariasi dalam bentuk perintah atau bentuk lainnya.
- b. siswa lebih tertantang mendapatkan kartu misterius yang disediakan oleh guru.
- c. mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar karena dapat merangsang daya pikir yang inovatif, kreatif, dan kritis sehingga mereka mampu memahami pesan yang diberikan.
- d. media dapat dibuat dengan bahan sederhana sehingga tidak menelan biaya yang banyak.

Kekurangan media Kokami yaitu:

- a. siswa mengalami kesulitan jika belum terbiasa.
- b. penggunaan durasi waktu yang sedikit kurang efisien karena dalam mengaplikasikan permainan, setiap kelompok harus menunggu kelompok lain atau menunggu giliran.

### 2.4.3 Cara Meminimalisir Kekurangan Media Kokami

Cara Meminimalisir Kekurangan Media Kokami yaitu:

1. Membiasakan siswa untuk menggunakan media Kokami dalam pembelajaran.
2. Lebih mengoptimalkan waktu yang digunakan.

## 2.5 Hasil Belajar

### 2.5.1 Pengertian Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar menurut Susanto (2013:5) adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan penilaian akhir dari proses belajar yang dilakukan secara berulang-ulang dalam jangka waktu yang lama, sehingga merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik. Sudjana (2011:22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan yang diperoleh merupakan akibat yang ditimbulkan dari proses dan pengalaman belajarnya. Belajar adalah suatu proses, maka terdapat banyak serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Siswa yang mengalami proses belajar secara tidak langsung dapat terlatih mental dan pemikirannya. Oleh karena itu, proses belajar hanya dapat diamati jika ada perubahan perilaku dari seseorang yang berbeda dengan sebelumnya.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dikehendaki yaitu dengan penilaian.

### 2.5.2 Unsur-unsur Hasil Belajar

Terdapat tiga macam hasil belajar menurut Bloom (dalam Sudjana, 2011:22) , yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

a. Ranah Kognitif

Hasil belajar kognitif secara umum lebih mendominasi daripada hasil belajar afektif dan psikomotor, akan tetapi seorang guru harus tetap menyeimbangkan ketiga hasil belajar tersebut agar tetap muncul pada penilaian hasil belajar siswa. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi (Sudjana, 2011:22). Menurut Bloom (dalam Susanto, 2013:6) pemahaman konsep (aspek kognitif) diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.

Anderson dan Krathwol pada tahun 2001 merevisi Taksonomi Bloom dengan nama “Revisi Taksonomi Bloom”. Terdapat perubahan kata kunci pada kategori kata benda menjadi kata kerja pada revisi ini. Susunan kategori dalam revisi Taksonomi Bloom masih bersifat hierarkis, artinya kemampuan disusun dari yang sederhana hingga yang tinggi (kompleks). Jumlah enam kategori pada konsep terdahulu tidak berubah, karena Anderson menghilangkan kategori sintesis yang semula berada pada tahapan ke lima dan memasukkan kategori baru yaitu mencipta (*create*) yang sebelumnya tidak ada (Rusman, 2017: 132-133). Kategori evaluasi yang semula berada pada tahapan ke enam menjadi tahapan ke lima, sedangkan tahapan mencipta (*create*) menjadi tahapan ke enam. Hasil revisi Taksonomi Bloom yang disampaikan oleh Anderson dan Krathwol beserta kata operasionalnya dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2 Taksonomi Ranah Kognitif Anderson

Nomor	Kata Kerja	Kata Kerja Operasional
1	Mengingat	Mengurutkan, menjelaskan, mengidentifikasi, menamai, menempatkan, mengulangi,



		menemukan kembali.
2	Memahami	Menafsirkan, meringkas, mengklasifikasikan, membandingkan, menjelaskan, memaparkan.
3	Menerapkan	Melaksanakan, menggunakan, menjalankan, melakukan, mempraktikkan, memilih, menyusun, memulai, menyelesaikan, mendeteksi, dan sebagainya.
4	Menganalisis	Menguraikan, membandingkan, mengorganisasikan, menyusun ulang, mengubah struktur, mengerangkan, menyusun <i>outline</i> , mengintegrasikan, membedakan, menyamakan, membandingkan, dan sebagainya.
5	Mengevaluasi	Menyusun hipotesis, mengkritik, memprediksi, menilai, menguji, membenarkan, menyalahkan dan sebagainya.
6	Mencipta	Merancang, membangun, merencanakan, memproduksi, menemukan, membaharui, menyempurnakan, memperkuat, memperindah, mengubah, dan sebagainya.

#### b. Ranah Afektif

Hasil belajar yang kedua yaitu ranah afektif. Ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial (Sudjana, 2011:30). Sudjana (2011:30) menyatakan bahwa ada beberapa kategori ranah afektif sebagai hasil belajar, kategori tersebut dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai ke tingkat yang lebih kompleks. Kategori tersebut dijelaskan sebagai berikut :

- 1) *receiving atau attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll.
- 2) *responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- 3) *valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Organisasi, yakni pengembangan dari nilai

ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan yang lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

- 4) Organisasi, yakni pengembangan dari nilai ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan yang lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- 5) karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar selanjutnya yaitu ranah psikomotorik. Ranah psikomotorik berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu. Menurut Sudjana (2011:30-31) hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada 6 tingkatan keterampilan, yakni:

- 1) gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar);
- 2) keterampilan pada gerakan-gerakan dasar;
- 3) kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain;
- 4) kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan;
- 5) gerakan-gerakan *skill* mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks;
- 6) kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-ecursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

### 2.5.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, salah satunya dikemukakan oleh Wasliman (dalam Susanto, 2013:12) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. faktor internal adalah faktor yang dialami dan dihayati oleh siswa yang berpengaruh pada proses belajar sebagai berikut:
  - 1) faktor jasmani, meliputi: kesehatan dan cacat tubuh;
  - 2) faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, dan kesiapan;
  - 3) faktor kelelahan, seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- b. faktor eksternal, adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah sebagai berikut :
  - 1) faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, dan latar belakang kehidupan orang tua,



- 2) faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung sekolah, metode mengajar, dan tugas di rumah,
- 3) faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat lainnya.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, bisa dari pengaruh internal dan juga eksternal, diantaranya adalah faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, daya nalar siswa, cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan, cara mengajar guru dan media massa. Faktor-faktor yang diuraikan di atas turut serta mempengaruhi hasil pada penelitian ini. Apabila pada penerapan media Kokami ini tidak dapat memberikan pengaruh sebesar 100% pada hasil belajar siswa, maka faktor-faktor lain tersebut yang menyebabkan pengaruh lain dari hasil belajar siswa.

## 2.6 Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu digunakan oleh peneliti sebagai referensi atau acuan untuk melaksanakan penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan tersebut antara lain sebagai berikut.

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Febriana (2016) dengan judul “Pengaruh Media Kokami terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan Aktivitas Belajar Tema Bahan Kimia”. Berdasarkan penelitian tersebut didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,853 > 1,671$  sehingga dengan menggunakan media Kokami rata-rata nilai keterampilan berpikir kreatif kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa media Kokami mampu melatih keterampilan berpikir kreatif siswa dibandingkan media *power point*. Selain itu, hasil analisis korelasi didapatkan  $r_{hitung}$  sebesar 0,632. Penggunaan Media Kokami pada proses pembelajaran juga berpengaruh sedang terhadap aktivitas belajar siswa dengan  $r_b = 0,522$ . Rata-rata nilai aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa

adanya pengaruh pada penerapan media Kokami terhadap keterampilan berpikir kreatif dan aktivitas belajar tema bahan kimia.

Penelitian terdahulu yang kedua dilakukan oleh Khusnul (2015) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Kokami terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Panti 01 Jember”. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh data bahwa hasil penghitungan selisih nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 3,329 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,011, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,329 > 2,011$ . Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa yang dibelajarkan menggunakan media Kokami dengan kelas yang dibelajarkan tanpa menggunakan media Kokami. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Kokami berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas IV SDN Panti 01 Jember.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Putri (2017) dengan judul “Pengaruh Media Kokami terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Sambibulu Sidoarjo”. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh data bahwa Hasil *t-test* yang dilakukan secara manual diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,19 dan dengan taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,00. Maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,19 > 2,00$ ) artinya  $H_0$  tidak terbukti dan  $H_a$  terbukti.  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen (menggunakan media Kokami) dengan kelas kontrol (tidak menggunakan media Kokami) ditolak;  $H_a$  yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen (menggunakan media Kokami) dan kelas kontrol (tidak menggunakan media Kokami) diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran Kokami berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Sambibulu Sidoarjo.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa bahwa pembelajaran dengan menggunakan media Kokami berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang hendak dilakukan memiliki keterkaitan dengan penelitian tersebut yaitu media Kokami. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini. Walaupun demikian, penelitian ini mempunyai perbedaan antara penelitian yang

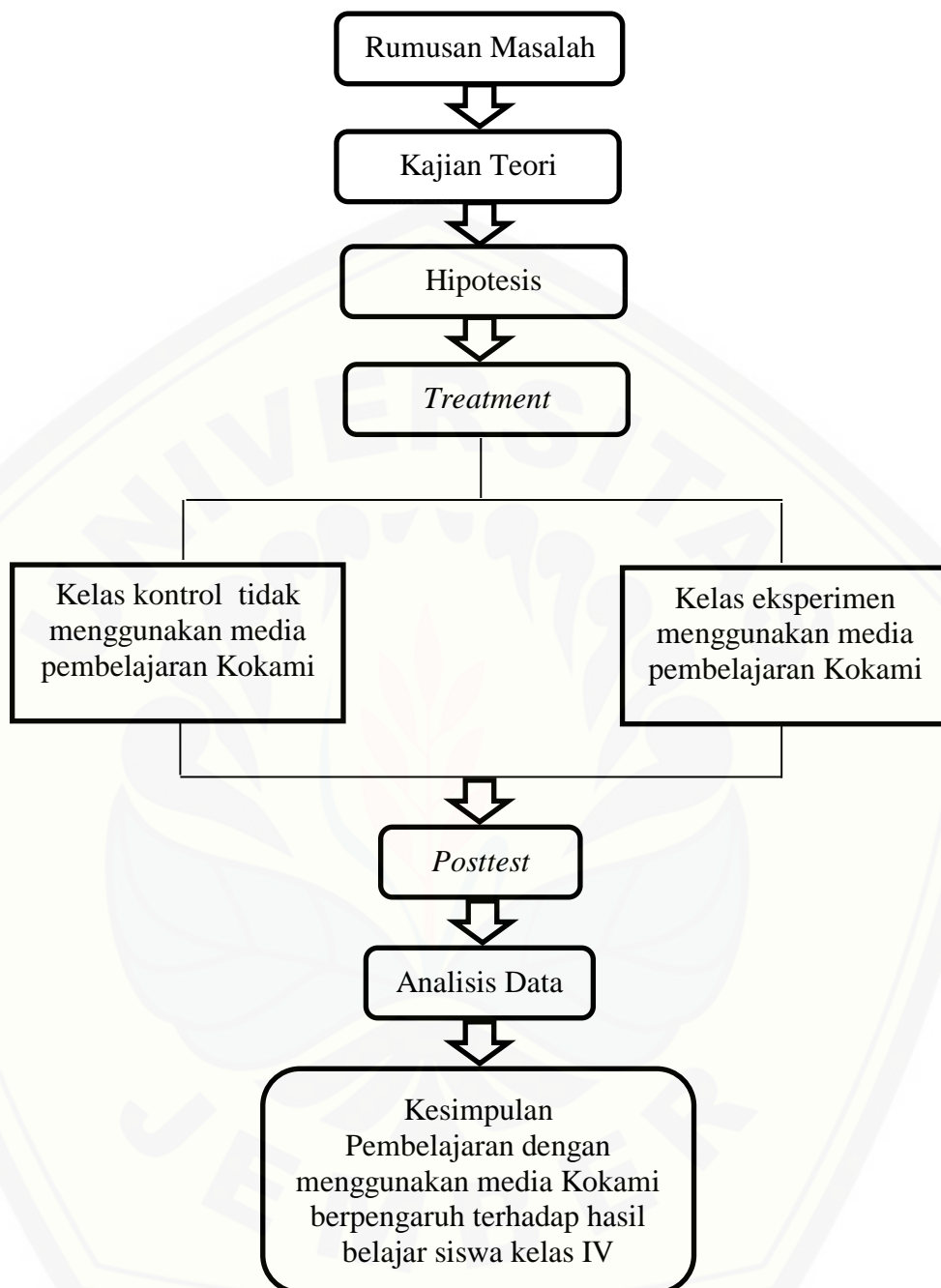
terdahulu yaitu pada materi pembelajaran yang diteliti. Penelitian terdahulu meneliti materi pada mata pelajaran IPA, IPS namun dengan subjek yang berbeda yaitu kelas V, dan dengan desain penelitian yang berbeda. Sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada tema 7 kelas IV dengan menggunakan desain *intact group comparison*.

## 2.7 Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2018 di SDN Sumbersari 01 Jember, dalam penerapan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 guru merasa kesulitan karena kurangnya materi yang tersaji pada buku tematik. Masalah tersebut harus diatasi dengan cara guru harus mampu mengembangkan materi yang terdapat pada buku tematik. Guru juga harus kreatif dalam memilih media pembelajaran yang menarik agar siswa tidak mudah merasa jenuh dalam pembelajaran. Selain itu, berdasarkan kesimpulan dari beberapa penelitian yang relevan dapat diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan media Kokami berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Adanya pengaruh media Kokami terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” dapat dilihat melalui penelitian eksperimen. Terdapat 2 kelas dalam penelitian eksperimen, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran tanpa menggunakan media Kokami. Pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan media Kokami. Kegiatan pembelajaran pada kedua kelas tersebut diakhiri dengan pemberian tes akhir (*posttest*) yang kemudian hasil dari *posttest* dianalisis untuk mengetahui pengaruh media Kokami terhadap hasil belajar.

Melalui perlakuan yang diberikan tersebut, diharapkan ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember. Apabila digambarkan pada sebuah bagan, maka kerangka berpikir akan tampak seperti diagram alir pada gambar 2.1 berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

### 2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis dari penelitian ini terdapat Pengaruh media Kokami terhadap hasil belajar siswa pada tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” kelas IV SDN Sumpersari 01 Jember.





### BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang meliputi : (1) jenis dan desain penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) subjek penelitian; (4) variabel penelitian; (5) definisi operasional; (6) langkah-langkah penelitian; (7) metode pengumpulan data; (8) pengembangan instrumen tes; dan (9) metode analisis data.

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu (Masyhud, 2016:138).

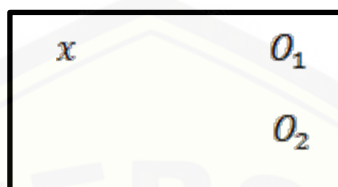
Sugiyono (2016:72) menyatakan bahwa penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Masyhud (2016:138) menyatakan bahwa penelitian eksperimen dilakukan dengan cara membandingkan satu atau lebih variabel eksperimental yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih variabel kontrol atau pembanding yang tidak diberi perlakuan. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan dengan mengawasi secara ketat atau bahkan memisahkan variabel lain (*variable non eksperimental*) yang diperkirakan dapat mengganggu jalannya penelitian eksperimen yang dilakukan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian eksperimen merupakan suatu metode yang dilakukan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu yang dilakukan dengan cara membandingkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Desain yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan desain penelitian *pre-experimental* dengan menggunakan pola *intact group comparison*. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji homogenitas, selanjutnya setelah ditentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol langkah selanjutnya pada kelas eksperimen



diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu dengan pembelajaran yang menggunakan media Kokami dan kelas kontrol tanpa diberikan perlakuan atau tanpa menggunakan media Kokami. Kedua kelompok tersebut kemudian diberikan *posttest*. Berikut pola *intact group comparison*:



Gambar 3.1 Pola *Intact Group Comparison Design*

(Sumber: Sugiyono, 2016)

Keterangan:

- $O_1$ : Observasi, tes akhir (*posttest*) yang diberikan pada kelompok eksperimental yang diberi perlakuan.
- $X$  : Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen
- $O_2$  : Observasi atau *posttest* yang dilakukan pada kelompok yang tidak diberi perlakuan

## 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SDN Sumbersari 01 Jember dengan pertimbangan sebagai berikut.

- Adanya kesediaan dari pihak SDN Sumbersari 01 Jember untuk dijadikan tempat penelitian.
- Adanya kerja sama yang baik dengan pihak sekolah sehingga memperlancar pelaksanaan penelitian.
- Kurikulum yang diterapkan di SDN Sumbersari 01 sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh peneliti yaitu kurikulum 2013.
- Terjangkau oleh peneliti, baik dari segi lokasi maupun dana.
- Guru kelas IVA dan IVB di SDN Sumbersari 01 Jember belum pernah menggunakan media Kokami dalam proses pembelajaran.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

### 3.3 Subyek Penelitian

Penelitian eksperimen dilakukan dengan menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang selanjutnya disebut sebagai subyek penelitian. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Summersari 01 Jember yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IVA dan IVB yang masing-masing berjumlah 35 siswa. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu diawali dengan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji kesamaan (homogenitas) dari beberapa subyek yang diteliti (Arikunto, 2006:320-321). Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa. Adapun rumus perhitungan uji-t (*t-test*) untuk uji homogenitas sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Sumber: Arikunto, 2006)

Keterangan:

- $t_0$  = t observasi
- $M_1$  = rata-rata kelompok 1
- $M_2$  = rata-rata kelompok 2
- $MK_d$  = mean kuadrat dalam
- $n_1$  = jumlah sampel kelompok 1
- $n_2$  = jumlah sampel kelompok 2

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji-t, karena subjek penelitian hanya terdiri 2 kelas. Adapun ketentuan analisis hasil t observasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. jika analisis  $t_o \geq t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka  $H_o$  ditolak karena menunjukkan perbedaan *mean* yang signifikan, sehingga hasil observasi dinyatakan tidak homogen.
- b. jika analisis  $t_o \leq t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka  $H_o$  diterima karena menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan, sehingga hasil observasi dinyatakan homogen.

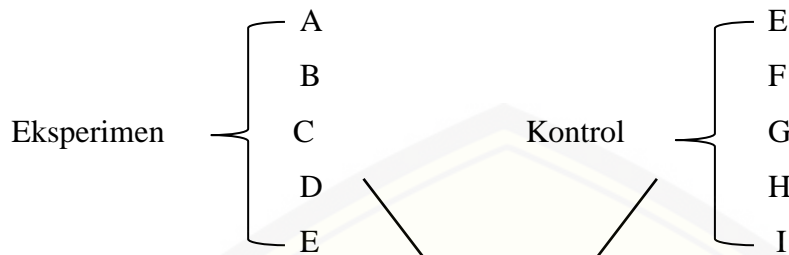
Apabila hasil analisis uji  $t$  sudah dinyatakan homogen, maka langsung dapat dilakukan penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan teknik *random* atau acak. Nilai yang digunakan untuk uji homogenitas adalah nilai ulangan tengah semester gasal siswa kelas IVA dan IVB SDN Sumbersari 01 Jember. Apabila hasil analisis uji  $t$  tidak menunjukkan hasil yang homogen (heterogen), maka perlu diberikan perlakuan silang. Perlakuan silang dilakukan dengan cara memberikan perlakuan yang sama secara bergantian pada kelas eksperimen dan kontrol. Separuh waktu kelompok yang ditetapkan sebagai kelompok eksperimen diperlakukan sebagai kelompok eksperimen yang kemudian separuh waktu selanjutnya diperlakukan sebagai kelompok kontrol dan kelompok yang sudah ditentukan sebagai kelas kontrol diperlakukan sebagai kelompok kontrol dan separuh waktu selanjutnya diperlakukan sebagai kelompok eksperimen.

Jika digambarkan dalam sketsa, perlakuan silang dalam pelaksanaan eksperimental sebagaimana dimaksudkan tersebut adalah sebagai berikut:

## TAHAP I

Kelompok A

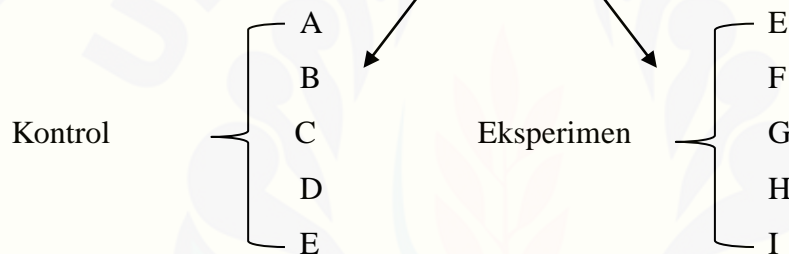
Kelompok B



## TAHAP 2

Kelompok A

Kelompok B



Gambar 3.2 Sketsa Perlakuan Silang

(Sumber: Masyhud, 2016)

Hasil perhitungan uji homogenitas dari nilai ulangan tengah semester ganjil kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember dengan menggunakan program SPSS versi 23.00 dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.





eksperimen adalah kelas IV-A, sedangkan kelas yang digunakan sebagai kelas kontrol adalah kelas IV-B.

### 3.4 Variabel Penelitian

Masyhud (2016:48-49) menyatakan bahwa variabel merupakan suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya. Variabel adalah segala sesuatu yang dijadikan sebagai objek penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran Kokami.
- b. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV tema “Indahnya Keragaman di Negeriku”.
- c. Variabel kontrol adalah variabel yang menyebabkan hubungan antara variabel bebas dan terikat agar tetap konstan. Variabel kontrol pada penelitian ini adalah kemampuan siswa, kemampuan guru, materi pembelajaran, dan waktu pembelajaran.

### 3.5 Definisi Operasional

Masyhud (2016:53) menyatakan bahwa definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Untuk menghindari adanya kesalahan persepsi terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu disajikan definisi operasional sebagai berikut.

- a. Kokami (Kotak dan Kartu Misterius)

Kokami merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dikombinasikan dengan permainan bahasa. Media Kokami ini selain untuk menanamkan pengetahuan kepada siswa dengan menarik juga berfungsi untuk merangsang perhatian dan minat siswa.

#### b. Hasil Belajar

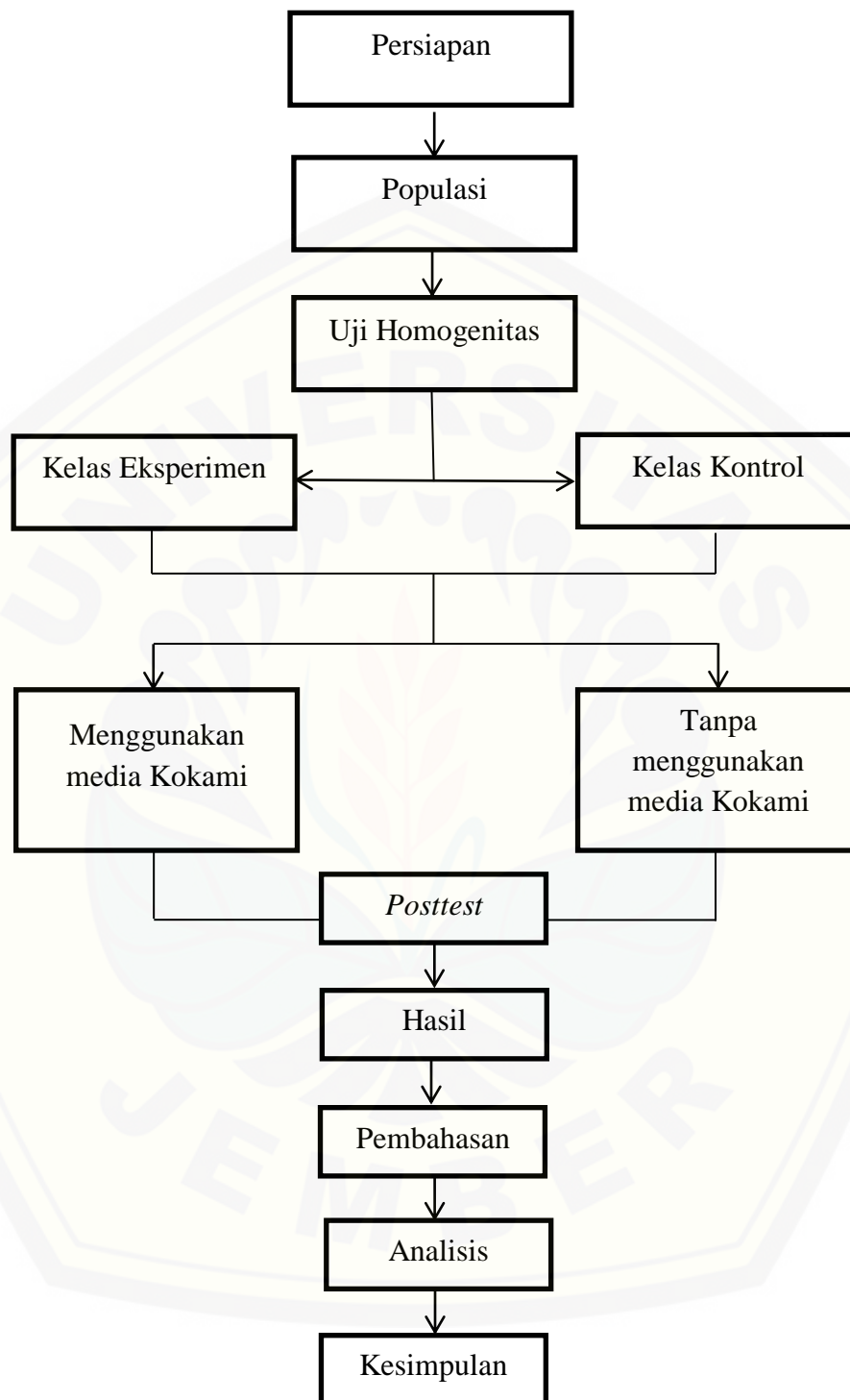
Hasil belajar adalah skor atau nilai yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran pada tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” yang meliputi ranah kognitif yang terdiri dari kemampuan mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4), ranah afektif yang terdiri dari sikap spiritual dan sikap sosial siswa yaitu bertanggung jawab, bekerja sama dengan kelompok, serta percaya diri dalam mengemukakan pendapat, ranah psikomotor yang terdiri dari keterampilan berbicara.

### 3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan desain *intact group comparison* adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan persiapan yaitu mencari tempat penelitian yang sesuai dengan judul penelitian.
- b. Menentukan populasi penelitian dengan uji homogenitas.
- c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen menggunakan media Kokami dan kelas kontrol tanpa menggunakan media Kokami.
- d. Melakukan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- e. Melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data yang sesuai.
- f. Melakukan uji hipotesis penelitian.
- g. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.
- h. Menyusun laporan penelitian.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan langkah-langkah penelitian sebagai berikut.



Gambar 3.3 Bagan Alur Penelitian

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain sebagai berikut.

#### 3.7.1 Observasi

Sudjana (1995:84) mengemukakan bahwa observasi atau pengamatan banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya ataupun dalam situasi buatan. Observasi dilakukan untuk mengetahui langsung situasi di lapangan agar peneliti mengetahui permasalahan yang sedang terjadi, sehingga penelitian yang dilakukan dapat mengatasi permasalahan yang ada. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran pada kelas IVA dan IVB di SDN Sumbersari 01 Jember.

#### 3.7.2 Wawancara

Masyhud (2016:271) mengemukakan bahwa wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan menanyakan poin-poin yang telah ditentukan kepada responden. Kelebihan metode wawancara yaitu peneliti dapat melakukan kontak langsung dengan responden, sehingga dapat mengungkapkan jawaban secara lebih bebas dan mendalam (Sudjana, 2011:68). Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada guru kelas IVA dan IVB serta siswa kelas IVA dan IVB. Wawancara kepada guru bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara guru mengajar di dalam kelas serta untuk memperoleh informasi mengenai media pembelajaran yang biasanya digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Wawancara kepada siswa bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai respon siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan kendala-kendala yang dialami siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hasil dari kegiatan wawancara ini digunakan peneliti sebagai data pendukung untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di sekolah. Selain itu, wawancara juga digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada ranah afektif.

### 3.7.3 Dokumentasi

Metode pengumpulan dengan dokumentasi dilaksanakan dengan peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006:231). Menurut Masyhud (2016:277) dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data untuk membantu peneliti dalam menjaring data yang bersumber dari dokumentasi. Metode dokumentasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data siswa kelas IVA dan IVB di SDN Sumbersari 01 Jember, daftar nilai ulangan tengah semester gasal siswa kelas IVA dan IVB, buku pelajaran yang digunakan oleh guru, serta konsep teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

### 3.7.4 Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap), Intelegensi IQ, bakat, minat, kepribadian, dan potensi lain yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Masyhud, 2016:265). Tes bertujuan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Tes dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jenis tes yang digunakan oleh peneliti yaitu *posttest*. Instrumen tes yang digunakan peneliti adalah soal-soal yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, serta indeks kesulitan. Hasil tes tersebut selanjutnya akan dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media Kokami terhadap hasil belajar siswa pada tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” di SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2018/2019.

## 3.8 Pengembangan Instrumen Tes

### 3.8.1 Uji Validitas

Arikunto (2006:168) mengatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur semua



yang seharusnya diukur, sehingga instrumen tersebut benar-benar cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur (Masyhud, 2016:293). Instrumen soal yang akan digunakan untuk *posttest* sebanyak 40 item soal yang sebelumnya harus dikonsultasikan atau divalidasi terlebih dahulu oleh validator.

Validator soal pada penelitian ini yaitu dosen PGSD Universitas Jember yang bernama Drs. Hari Satrijono, M.Pd dan guru kelas IV SDN Sumbersari 03 Jember yang bernama Ibu Sami dan uji coba instrumen dilaksanakan di kelas IV SDN Sumbersari 03 Jember. Untuk memperoleh gambaran kelayakan soal, maka validator diminta untuk memberikan skor 1-4, setelah itu skor yang diperoleh dari setiap validator digabung kemudian dianalisis. Untuk dapat diolah berdasarkan kriteria validasi yang ada, maka skor tersebut harus diubah menjadi skala 100 dengan rumus sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

*Valpro* = Validitas instrument

*Srt* = Skor riil tercapai

*Smt* = Skor maksimal yang dapat tercapai

(Masyhud, 2016: 246)

Hasil analisis validasi instrumen kemudian dikonfirmasi dengan kriteria validitas instrumen pada tabel 3.2 dibawah ini.

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Instrumen
81-100	Sangat Layak
61 – 80	Layak
41 – 60	Cukup layak
21 – 40	Kurang layak
0 - 20	Sangat Kurang Layak

Dikutip dari Masyhud (2016: 243)

Berdasarkan hasil validasi dari ketiga validator di atas, dilakukan analisis kelayakan instrumen dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menyiapkan tabel persiapan analisis validasi instrumen.

Adapun hasil analisis validasi instrumen dari tiga validator dapat diamati pada tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Analisis Validasi Instrumen

Nomor	Skor Validator	Skor Validator	Skor	Nilai skala
Pernyataan	1	2	Rerata	1-100
1	4	4	4	100
2	4	4	4	100
3	4	4	4	100
4	4	4	4	100
5	4	3	3.5	87.5
6	3	4	3.5	87.5
7	3	4	3.5	87.5
8	4	4	4	100
9	3	3	3	75
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>34</b>	<b>33.5</b>	<b>837.5</b>

2. Menghitung nilai kelayakan instrumen.

Berdasarkan data di atas, kemudian dihitung nilai kelayakan instrument tes yang dihasilkan menggunakan rumus yang ada.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{33,5}{40} \times 100$$

$$Valpro = 0,840 \times 100$$

$$Valpro = 84$$

Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel kriteria uji kelayakan instrumen, maka termasuk dalam kategori Sangat Layak, karena berada pada rentangan skor antara 81-100. Berdasarkan keputusan tersebut, maka instrumen tes yang dihasilkan sangat layak untuk diuji cobakan. Uji coba instrumen dilaksanakan di kelas IV SDN Sumbersari 03 Jember pada hari Rabu tanggal 05 Desember 2018.

Cara penskoran pada instrumen tes ini yaitu jika jawaban benar maka diberi skor 1, dan jika jawaban salah diberi skor 0. Selanjutnya data tersebut dimasukkan pada tabel untuk analisis uji validitas empirik tes menggunakan rumus korelasi *product Moment* dari *Pearson*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Sumber: Masyhud, 2016)

Keterangan:

- $r_{XY}$  = koefisien korelasi skor soal item ganjil dengan skor soal item genap
- X = skor soal item ganjil
- Y = skor soal item genap
- N = jumlah sampel

Instrumen dinyatakan valid apabila perhitungan korelasi faktor dan korelasi total ( $r_{xy}$ ) menunjukkan nilai lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95% dan jika nilai  $r_{xy}$  lebih kecil dari pada nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95% maka butir soal dinyatakan tidak valid (gugur).

Tabel 3.4 Rangkuman Uji Validitas Instrumen Tes

No.Soa	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	Korelasi Tabel	Keterangan
1.	0,43885	0,06415	0,367	Valid
2.	-0,10065	-0,06909	0,367	Tidak Valid
3.	0,37617	0,18794	0,367	Valid
4.	0,47219	0,25353	0,367	Valid
5.	0,41426	0,13043	0,367	Valid
6.	-0,00875	0,13192	0,367	Tidak Valid
7.	0,39575	-0,27758	0,367	Valid
8.	0,40471	0,16508	0,367	Valid
9.	0,30442	0,21575	0,367	Tidak Valid
10.	0,26617	0,15558	0,367	Tidak Valid
11.	0,45900	-0,20532	0,367	Valid
12.	0,48159	0,36364	0,367	Valid
13.	0,48021	0,24176	0,367	Valid
14.	0,59415	0,10811	0,367	Valid
15.	0,40618	0,21600	0,367	Valid
16.	0,57782	0,22060	0,367	Valid
17.	0,43897	-0,17347	0,367	Valid
18.	0,52422	-0,15833	0,367	Valid
19.	0,48830	0,11925	0,367	Valid
20.	0,44457	-0,24449	0,367	Valid
21.	0,59019	-0,09052	0,367	Valid
22.	0,59415	0,10812	0,367	Valid
23.	0,35888	-0,02101	0,367	Tidak Valid
24.	0,40483	0,06558	0,367	Valid
25.	0,29669	0,43423	0,367	Valid
26.	0,38955	-0,14698	0,367	Valid
27.	0,28254	0,37556	0,367	Valid
28.	0,47763	0,25986	0,367	Valid
29.	0,57431	0,54755	0,367	Valid
30.	0,36632	0,22975	0,367	Tidak Valid
31.	0,32769	0,43705	0,367	Valid
32.	0,54962	0,39394	0,367	Valid
33.	0,38267	0,37544	0,367	Valid
34.	0,06877	0,10511	0,367	Tidak Valid
35.	0,47384	0,07635	0,367	Valid
36.	0,04442	0,21165	0,367	Tidak Valid
37.	-3,01113	0,51214	0,367	Valid
38.	0,47838	0,00594	0,367	Valid
39.	0,43395	-0,08855	0,367	Valid
40.	0,66974	0,58867	0,367	Valid

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 8 soal yang tidak valid dari 40 item soal, sehingga soal yang valid sebanyak 32 item. Hasil perhitungan soal yang valid dari uji validitas instrumen, selanjutnya akan dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen tes.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Arikunto (2006:178) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu instrumen dinyatakan *reliabel* jika instrumen tersebut memiliki konsistensi, baik secara internal maupun eksternal (Masyhud, 2016:301). Instrumen atau tes dikatakan *reliabel* apabila instrumen tersebut memiliki konsistensi, artinya meskipun instrumen tersebut diujikan berkali-kali hasilnya akan tetap konsisten sama. Uji reliabilitas instrumen menggunakan metode belah dua atau *split-half* karena jumlah butir instrumen genap. Kemudian, instrumen penelitian dibagi menjadi dua yaitu ganjil-genap dan mengkorelasikan jumlah skor bagian satu atau ganjil dengan bagian dua atau genap menggunakan rumus *product moment* yakni:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Sumber: Masyhud, 2016)

Keterangan :

- $r_{XY}$  = koefisien korelasi skor soal item ganjil dengan skor soal item genap
- X = skor soal item ganjil
- Y = skor soal item genap
- N = jumlah sampel

Hasil korelasi, selanjutnya diuji dan dianalisis kembali dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut:



$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split-half}}}{1 + r_{xy \text{ split-half}}}$$

Keterangan :

$R_{11}$  = koefisien reliabilitas

$r_{xy \text{ split-half}}$  = hasil korelasi belah dua

Diadaptasi dari Hughes (dalam Masyhud, 2016: 304)

Jika hasil perhitungan nilai korelasi yang dihasilkan menunjukkan sama atau lebih besar daripada  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen tes tersebut dianggap reliabel, namun jika hasil perhitungan nilai korelasinya menunjukkan lebih rendah daripada  $r_{tabel}$  maka instrumen tes tersebut dianggap tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas tersebut kemudian ditafsirkan sebagaimana dalam tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.5 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliabilitas
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Sumber: Masyhud, 2016)

Berdasarkan data tabel persiapan analisis uji reliabilitas instrument dengan metode belah dua ganjil-genap (tersaji dalam lampiran), maka jumlah skor butir bagian ganjil (variabel X) dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal bagian genap (variabel Y) dan diperoleh data seperti yang tersaji pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.6 Analisis data Uji Reliabilitas

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	13	10	169	100	130
2	11	9	121	81	99
3	11	10	121	100	110
4	10	11	100	121	110
5	5	12	25	144	60
6	8	9	64	81	72
7	6	8	36	64	48
8	11	12	121	144	132
9	7	6	49	36	42
10	10	10	100	100	100

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
11	8	10	64	100	80
12	12	15	144	225	180
13	10	11	100	121	110
14	6	5	36	25	30
15	8	13	64	169	104
16	6	5	36	25	30
17	10	15	100	225	150
18	7	6	49	36	42
19	15	13	225	169	195
20	7	13	49	169	91
21	15	18	225	324	270
22	11	9	121	81	99
23	8	7	64	49	56
24	17	14	289	196	238
25	12	10	144	100	120
26	12	12	144	144	144
27	17	15	289	225	255
28	15	14	225	196	210
29	9	11	81	121	99
Jumlah	297	313	3355	3671	3406

Pada tabel 3.4, nilai X merupakan jumlah skor butir soal ganjil, sedangkan nilai Y merupakan jumlah skor butir soal genap. Hasil perhitungan tersebut kemudian dikorelasikan ke dalam rumus korelasi *Product Moment* yaitu sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{(29 \times 3406) - (297)(313)}{\sqrt{[(29 \times 3.355) - (297)^2][(29 \times 3.671) - (313)^2]}} \\
 &= \frac{24336 - 19690}{\sqrt{[97.295 - 88.209][106.459 - 97.969]}} \\
 &= \frac{5.813}{\sqrt{9.086 \times 8.490}} \\
 &= \frac{5.813}{\sqrt{77.140.140}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{5.813}{8.782.95}$$

$$= 0,66$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh angka korelasi skor ganjil dengan skor genap sebesar 0,66. Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali menggunakan rumus *Sprearman-Brown* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy\text{split} - \text{half}}}{1 + r_{xy\text{split} - \text{half}}}$$

$$= \frac{2 \times 0,66}{1 + 0,66}$$

$$= \frac{1,32}{1,66}$$

$$= 0,80$$

### 3.8.3 Daya Pembeda Instrumen

Suatu instrumen tes harus memiliki daya pembeda (*discrimination power*), artinya setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang kurang pandai atau lemah dalam menjawab butir tes tersebut (Masyhud, 2016:312). Masyhud (2016:312) mengatakan daya pembeda (*discrimination power*) butir tes ditentukan dengan cara menghitung perbedaan presentasi antara jawaban betul dari peserta tes kelompok pandai atau tinggi (*high group*) dan peserta kelompok rendah atau lemah (*lower gruop*). Setelah disusun jawaban benar masing-masing kelompok, selanjutnya perhitungan daya pembeda butir tes menggunakan rumus sebagai berikut :

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)}$$

(Sumber: Masyhud 2016)

Keterangan :

IDP = Indeks Daya Pembeda Tes

JKT = Jawaban Benar pada Kelompok Tinggi

- JKR = Jawaban Benar pada Kelompok Rendah  
 NT = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Tinggi  
 NR = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Rendah

Menurut Masyhud (2016:315) butir tes dianggap memenuhi persyaratan jika memiliki indeks daya pembeda minimal 0,20. Daya pembeda tes dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 3.7 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
<0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21-0,40	Daya pembeda lemah
0,41-0,60	Daya pembeda cukup
0,61-0,80	Daya pembeda baik
0,81-1,00	Daya pembeda sangat baik

(Sumber: Masyhud, 2016)

#### 3.8.4 Tingkat Kesulitan Instrumen Tes

Menurut Masyhud (2016:315) tingkat kesulitan (*level of difficulties*) instrumen tes di sini mengarah pada seberapa sulit setiap butir instrumen tes yang digunakan. Adapun rumus untuk perhitungan indeks tingkat kesulitan adalah sebagai berikut :

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

(Masyhud, 2016:315)

Keterangan :

- IKES = Indeks Tingkat Kesulitan Tes  
 JKT = Jawaban Benar pada Kelompok Tinggi  
 JKR = Jawaban Benar pada Kelompok Rendah  
 NT = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Tinggi  
 NR = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Rendah

Butir soal tes dianggap memenuhi persyaratan jika memiliki indeks tingkat kesulitan antara 10%-90%. Masyhud (2016:316) mengklasifikasikan indeks tingkat kesulitan sebagai berikut.

Tabel 3.8 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
<0,20	Sangat sulit
21%-40%	Sulit
41%-60%	Sedang
61%-80%	Mudah
81%-100%	Sangat mudah

(Sumber: Masyhud, 2016)

Butir-butir tes yang dibuat tidak boleh terlalu sulit atau terlalu mudah, karena butir-butir tes tersebut tidak akan memberikan informasi yang benar dan realistis. Butir tes yang direkomendasikan untuk digunakan adalah butir tes yang memiliki indeks tingkat kesulitan antar 10% hingga 90% (Masyhud, 2016:312).

Langkah selanjutnya setelah menganalisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes yaitu membuat tabel rangkuman analisis tes untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan tentang perlu tidaknya merevisi butir-butir tes yang telah dianalisis. Adapun tabel rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes tersaji pada Tabel 3.7 berikut ini:

Tabel 3.9 Rangkuman Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Kesulitan

No	Jawaban Betul Kelompok Pandai		Jawaban Betul Kelompok Lemah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan	Keterangan (Direvisi atau Tidak)
	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	9	64,29	9	64,29	0	64	DIREVISI
2	4	28,57	7	50	0,21	39	BAIK
3	8	57,14	8	57,14	0,5	57	BAIK
4	12	85,71	9	64,29	0,21	75	BAIK
5	10	71,43	8	57,14	0,14	64	DIREVISI
6	7	50	10	71,43	0,21	61	BAIK
7	12	85,71	6	42,86	0,43	64	BAIK
8	11	78,57	6	42,86	0,36	61	BAIK
9	8	57,14	5	35,71	0,21	46	BAIK
10	11	78,57	8	57,14	0,21	68	BAIK
11	10	71,43	3	21,43	0,50	46	BAIK
12	4	28,57	2	14,29	0,40	21	BAIK
13	8	57,14	2	14,29	0,43	36	BAIK
14	11	78,57	8	57,14	0,21	68	BAIK
15	9	64,29	5	35,71	0,29	50	BAIK
16	8	57,14	4	28,57	0,29	43	BAIK
17	10	71,43	5	35,71	0,36	54	BAIK
18	7	50	4	28,57	0,21	39	BAIK
19	13	92,86	6	42,86	0,50	68	BAIK
20	12	85,71	5	35,71	0,50	61	BAIK
21	5	35,71	1	7,14	0,29	21	BAIK
22	11	78,57	8	57,14	0,21	68	BAIK
23	10	71,43	9	64,29	0,07	68	DIREVISI



No	Jawaban Betul Kelompok Pandai		Jawaban Betul Kelompok Lemah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan	Keterangan (Direvisi atau Tidak)
	Jumlah	%	Jumlah	%			
24	6	42,86	5	35,71	0,07	39	DIREVISI
25	9	64,29	6	42,86	0,21	54	BAIK
26	9	64,29	1	7,14	0,57	36	BAIK
27	9	64,29	5	35,71	0,29	50	BAIK
28	9	64,29	4	28,57	0,29	46	BAIK
29	11	78,57	5	35,71	0,43	57	BAIK
30	12	85,71	10	71,43	0,14	79	DIREVISI
31	5	35,71	2	14,29	0,21	25	BAIK
32	12	85,71	6	42,86	0,43	64	BAIK
33	13	92,86	10	71,43	0,21	82	BAIK
34	11	78,57	9	64,29	0,21	71	BAIK
35	12	85,71	9	64,29	0,21	75	BAIK
36	9	64,29	7	50	0,14	57	DIREVISI
37	6	42,86	1	7,14	0,36	25	BAIK
38	9	64,28	6	42,86	0,43	39	BAIK
39	3	21,43	4	28,57	-0,07	25	DIREVISI
40	9	64,29	1	7,14	0,57	36	BAIK

### 3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *t-test* sample terpisah. Uji-t sampel terpisah dipilih karena data yang diperoleh pada penelitian ini merupakan data dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun rumus uji-t dengan sampel terpisah adalah sebagai berikut:

$$t_{test} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{N(N-1)}}}$$

(Sumber: Masyhud, 2016)

Keterangan :

$M_1$  = Nilai rata-rata kelompok  $X_1$  (kelompok eksperimen)

$M_2$  = Nilai rata-rata kelompok  $X_2$  (kelompok kontrol)

$X_1$  = Deviasi setiap nilai  $X_1$  dari rata-rata  $X_1$

$X_2$  = Deviasi setiap nilai  $X_2$  dari rata-rata  $X_2$

$N$  = Banyaknya subyek/sample penelitian

## BAB 5. PENUTUP

Pada bab 5 ini membahas mengenai penutup pada penelitian yang dilakukan. Adapun penutup dalam penelitian ini meliputi: (1) kesimpulan; dan (2) saran.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan media Kokami terhadap hasil belajar siswa pada tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” kelas IV SDN Sumpersari 01 Jember. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan selisih nilai *posttest* menggunakan uji-t pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil perhitungan uji-t tersebut dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% untuk uji kedua pihak. Pada taraf signifikan 5% dengan db 68 nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,671. Hasil analisis uji-t menunjukkan hasil yang signifikan yaitu nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , pada ranah kognitif yaitu  $3,831 > 1,671$ , pada ranah afektif yaitu  $2,498 > 1,671$ , dan pada ranah psikomotorik yaitu  $3,987 > 1,671$ . Sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Selanjutnya, dilakukan perhitungan uji keefektifan relatif (ER) untuk mengetahui keefektifan dari penerapan media Kokami pada saat pembelajaran dibandingkan dengan kelas yang tidak menerapkan media Kokami pada saat pembelajaran. Hasil perhitungan uji keefektifan relatif (ER) menunjukkan bahwa media Kokami pada ranah kognitif memiliki tingkat keefektifan sebesar 10% termasuk kategori sangat rendah, pada ranah afektif memiliki tingkat keefektifan sebesar 7,59% termasuk kategori sangat rendah, dan pada ranah psikomotorik memiliki tingkat keefektifan sebesar 15% termasuk kategori sangat rendah. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas eksperimen (IVA) yang menerapkan media Kokami lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol (IVB) yang tidak menerapkan media Kokami pada saat proses pembelajaran.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, saran pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. bagi guru

Media Kokami diharapkan dapat menjadi alternatif guru dalam memilih media pembelajaran yang inovatif dan dapat membuat siswa lebih aktif serta bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

b. bagi kepala sekolah

Diharapkan dapat mendukung penggunaan media Kokami sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah serta dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru pada saat pembelajaran.

c. bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi koreksi serta masukan untuk dapat melaksanakan penelitian dengan lebih baik.

d. bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya.

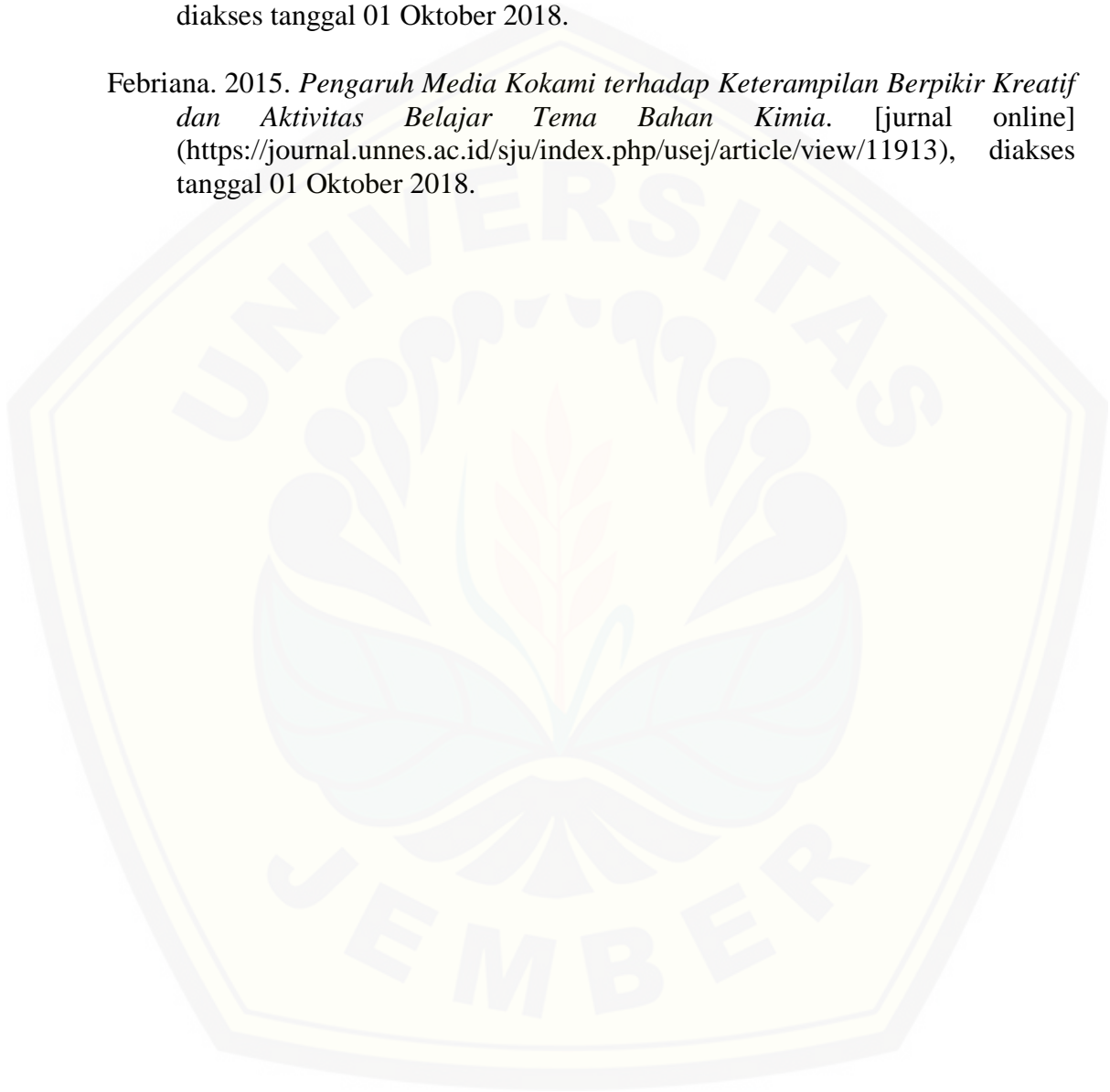
## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Hujair. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Majid, A. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 *Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Permendikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 20 tahun 2016* (Online).
- Rusiana. 2014. *Penggunaan Media Kokami Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VA SDN Darungan 01 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember*. [jurnal online] (<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/view/1000>), diakses tanggal 01 Oktober 2018.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sisdiknas. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional nomor 19 tahun 2003* (Online).
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ahmadi, L. K., & Amri, S. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Putri. 2017. Pengaruh Media Kokami terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Sambibulu Sidoarjo. [Jurnal Online]

([http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian\\_pgsd/article/view/19972](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian_pgsd/article/view/19972)), diakses tanggal 01 Oktober 2018.

Khusnul. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Kokami terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Panti 01 Jember. [Jurnal Online] (<http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/66919?show=full>), diakses tanggal 01 Oktober 2018.

Febriana. 2015. *Pengaruh Media Kokami terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan Aktivitas Belajar Tema Bahan Kimia*. [jurnal online] (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/usej/article/view/11913>), diakses tanggal 01 Oktober 2018.





Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Media Kokami terhadap Hasil Belajar siswa pada Tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember.	Adakah Pengaruh Media Kokami terhadap Hasil Belajar siswa pada Tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember.	1. Media Kokami (Kotak Kartu Misterius) 2. Hasil belajar : • Kognitif • Afektif • Psikomotor	1. Media Kokami 2. Skor Tes Hasil Observasi 3. Observasi unjuk kerja	1. Subyek penelitian : siswa kelas IV A dan kelas IV B SDN Sumbersari 01 Jember Semester 2 Tahun Ajaran 2018/2019. 2. Informan : Guru kelas IV A dan kelas IV B SDN Sumbersari 01 Jember 3. Dokumen : • Data siswa kelas IV A dan IV B • Daftar nilai siswa kelas IV A dan IV B Kelas A= Kelas Eksperimen Kelas B= Kelas Kontrol	1. Desain Penelitian Eksperimen dengan pola <i>Intact-Group Comparison</i> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">                         X                      O<sub>1</sub>   <span style="margin-left: 100px;">O<sub>2</sub></span> </div> 2. Metode Pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumen d. Tes 3. Teknik analisis data : Uji t-test dengan rumus $t_{test} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{N(N-1)}}}$	Ada Pengaruh Media Kokami terhadap Hasil Belajar siswa pada Tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember Semester 2 Tahun Ajaran 2018/2019.

**Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data****B.1 Pedoman Wawancara Guru**

No.	Jenis Data	Sumber Data
1.	Metode apakah yang ibu/bapak gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Guru Kelas IVA dan IVB SDN Sumpalsari 01 Jember
2.	Apakah ada kendala dalam pembelajaran tematik?	Guru Kelas IVA dan IVB SDN Sumpalsari 01 Jember
3.	Bagaimana solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	Guru Kelas IVA dan IVB SDN Sumpalsari 01 Jember
4.	Media apa yang biasanya ibu/bapak gunakan dalam pembelajaran?	Guru Kelas IVA dan IVB SDN Sumpalsari 01 Jember
5.	Apakah media yang ibu/bapak gunakan sudah cukup efektif?	Guru Kelas IVA dan IVB SDN Sumpalsari 01 Jember
6.	Menurut ibu/bapak, seberapa besar pemanfaatan media untuk pembelajaran?	Guru Kelas IVA dan IVB SDN Sumpalsari 01 Jember
7.	Bagaimana karakteristik siswa di kelas IVA SDN Sumpalsari 01 Jember?	Guru Kelas IVA dan IVB SDN Sumpalsari 01 Jember
8.	Apakah sudah mengetahui atau menggunakan media pembelajaran KOKAMI?	Guru Kelas IVA dan IVB SDN Sumpalsari 01 Jember

### B.2 Pedoman Wawancara Siswa

No	Pertanyaan Peneliti	Sumber Data
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran?	Siswa kelas IVA dan IVB SDN Sumpersari 01 Jember
2.	Apa anda merasa kesulitan dalam proses pembelajaran?	Siswa kelas IVA dan IVB SDN Sumpersari 01 Jember
3.	Menurut anda, bagaimana metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru?	Siswa kelas IVA dan IVB SDN Sumpersari 01 Jember
4.	Apakah anda memperhatikan selama guru menyampaikan materi pelajaran?	Siswa kelas IVA dan IVB SDN Sumpersari 01 Jember

### B.3 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IVA dan IVB SDN Sumpersari 01 Jember	Dokumen
2.	Nilai siswa kelas IVA dan IVB SDN Sumpersari 01 Jember	Dokumen

### B.4 Pedoman Observasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil penilaian afektif siswa	Siswa kelas IVA dan IVB SDN Sumpersari 01 Jember
2.	Hasil penilaian psikomotorik siswa	Siswa kelas IVA dan IVB SDN Sumpersari 01 Jember

### B.5 Pedoman Tes

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil Tes akhir/ <i>posttest</i>	Siswa kelas IVA dan IVB SDN Sumpersari 01 Jember

## Lampiran C. Hasil Wawancara Guru

### Lampiran C.1 Hasil Wawancara Guru Kelas IVA

#### a. Pedoman Wawancara Guru Kelas IVA SDN Summersari 01 Jember

Tujuan : untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui informasi prestasi belajar dan karakteristik siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

Bentuk : wawancara bebas terbimbing

Narasumber : guru kelas IV A

Nama guru : Ibu Diana

No.	Jenis Data	Jawaban Guru
1.	Metode apakah yang ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Metode yang sering saya gunakan yaitu ceramah ya mbak sudah jelas, kemudian tanya jawab.
2.	Apakah ada kendala dalam pembelajaran tematik?	Ada, kendala yang dihadapi adalah tidak semua siswa aktif dalam kegiatan diskusi, masih banyak siswa yang kesulitan memahami materi pembelajaran, materi pada buku siswa sangatlah sedikit.
3.	Bagaimana solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	Pendekatan dengan anak yang tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dan memberikan perhatian lebih.
4.	Media apa yang biasanya ibu gunakan dalam pembelajaran?	Gambar, alat peraga.
5.	Apakah media yang biasanya ibu gunakan sudah cukup efektif?	Sudah efektif
6.	Menurut ibu, seberapa besar pemanfaatan media untuk pembelajaran?	Menurut saya dengan adanya media atau alat peraga dapat mempermudah siswa untuk memahami materi. Jika tidak ada media, anak-anak hanya bisa membayangkan saja.
7.	Bagaimana karakteristik siswa di kelas IVA SDN Summersari 03 Jember?	Anak-anak ada yang pandai, ada yang kurang pandai, anak-anak ada yang rame sendiri, dan juga sangat mudah merasa bosan.
8.	Apakah sudah mengetahui atau menggunakan media pembelajaran KOKAMI?	Belum pernah

Jember, 25 Oktober 2015

Pewawancara

Devfinda Ratih Y. A  
NIM. 150210204144

## b. Pedoman Wawancara Guru Kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember

**Tujuan** : untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui informasi prestasi belajar dan karakteristik siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

**Bentuk** : wawancara bebas terbimbing

**Narasumber** : guru kelas IV B

**Nama guru** : Ibu Kris

No.	Jenis Data	Jawaban Guru
1.	Metode apakah yang ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Metode yang sering digunakan adalah tanya jawab, ceramah, praktek, diskusi.
2.	Apakah ada kendala dalam pembelajaran tematik?	Ada, kendala yang dihadapi adalah materi yang terdapat pada bu siswa sangat sedikit, siswa butuh waktu untuk membedakan mana yang merupakan kegiatan bermain sambil belajar dan mana yang merupakan kegiatan bermain saja.
3.	Bagaimana solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	Guru harus lebih kreatif, mencari materi tambahan untuk disampaikan pada siswa.
4.	Media apa yang biasanya ibu gunakan dalam pembelajaran?	Media yang saya gunakan adalah media gambar.
5.	Apakah media yang biasanya ibu gunakan sudah cukup efektif?	Awalnya efektif, namun lama kelamaan siswa merasa bosan.
6.	Menurut ibu, seberapa besar pemanfaatan media untuk pembelajaran?	Dengan adanya media bisa membantu siswa untuk memahami materi yang diajarkan dan juga membuat siswa untuk fokus.
7.	Bagaimana karakteristik siswa di kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember?	Anak-anak ada yang pandai, ada yang kurang pandai, anak-anak ada yang rame sendiri, dan juga sangat mudah merasa bosan.
8.	Apakah sudah mengetahui atau menggunakan media pembelajaran KOKAMI?	Belum pernah mengetahui dan menggunakan.

Jember, 25 Oktober 2015

Pewawancara

Devfinda Ratih Y. A  
NIM. 150210204144



**Lampiran D. Hasil Wawancara Siswa**

Tujuan : untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IV A dan IV B

1. Devita

2. Rian

**1. Devita**

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran?	Biasanya ceramah, dan diskusi kelompok
2.	Apa anda merasa kesulitan dalam proses pembelajaran?	Iya, saya masih kesulitan
3.	Menurut anda, media atau alat peraga apa sajakah yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran?	Gambar
4.	Apakah anda memperhatikan selama guru menyampaikan materi pelajaran?	Memperhatikan

**2. Rian**

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran?	Ceramah
2.	Apa anda merasa kesulitan dalam proses pembelajaran?	Iya terkadang saya sedikit kesulitan untuk memahami materi pelajaran
3.	Menurut anda, media atau alat peraga apa sajakah yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran?	Buku, gambar
4.	Apakah anda memperhatikan selama guru menyampaikan materi pelajaran?	Terkadang

**Lampiran E. Daftar Nilai Siswa****E.1 Daftar Nilai UTS Siswa Kelas IV-A****Daftar Nilai UAS Siswa Kelas IV-A SDN Sumbersari 01 Jember  
Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Nama	Rata-Rata Nilai
1	AQ	82
2	AF	72
3	AA	93
4	AB	43
5	AAJ	93
6	AS	95
7	AN	93
8	BS	87
9	CD	90
10	DT	87
11	DS	70
12	DK	73
13	DSK	85
14	EM	93
15	FA	70
16	FD	80
17	FDA	78
18	GM	62
19	HR	57
20	ID	87
21	KA	83
22	LM	87
23	LE	87
24	MA	97
25	MA	70
26	MR	83
27	MRS	63
28	NA	60
29	NAE	87
30	RR	97
31	RV	90
32	TM	60
33	YW	87
34	CI	87
35	SA	63

Presentase siswa kelas IVA yang memperoleh nilai  $\geq 72$  yaitu:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{25}{35} \times 100\%$$

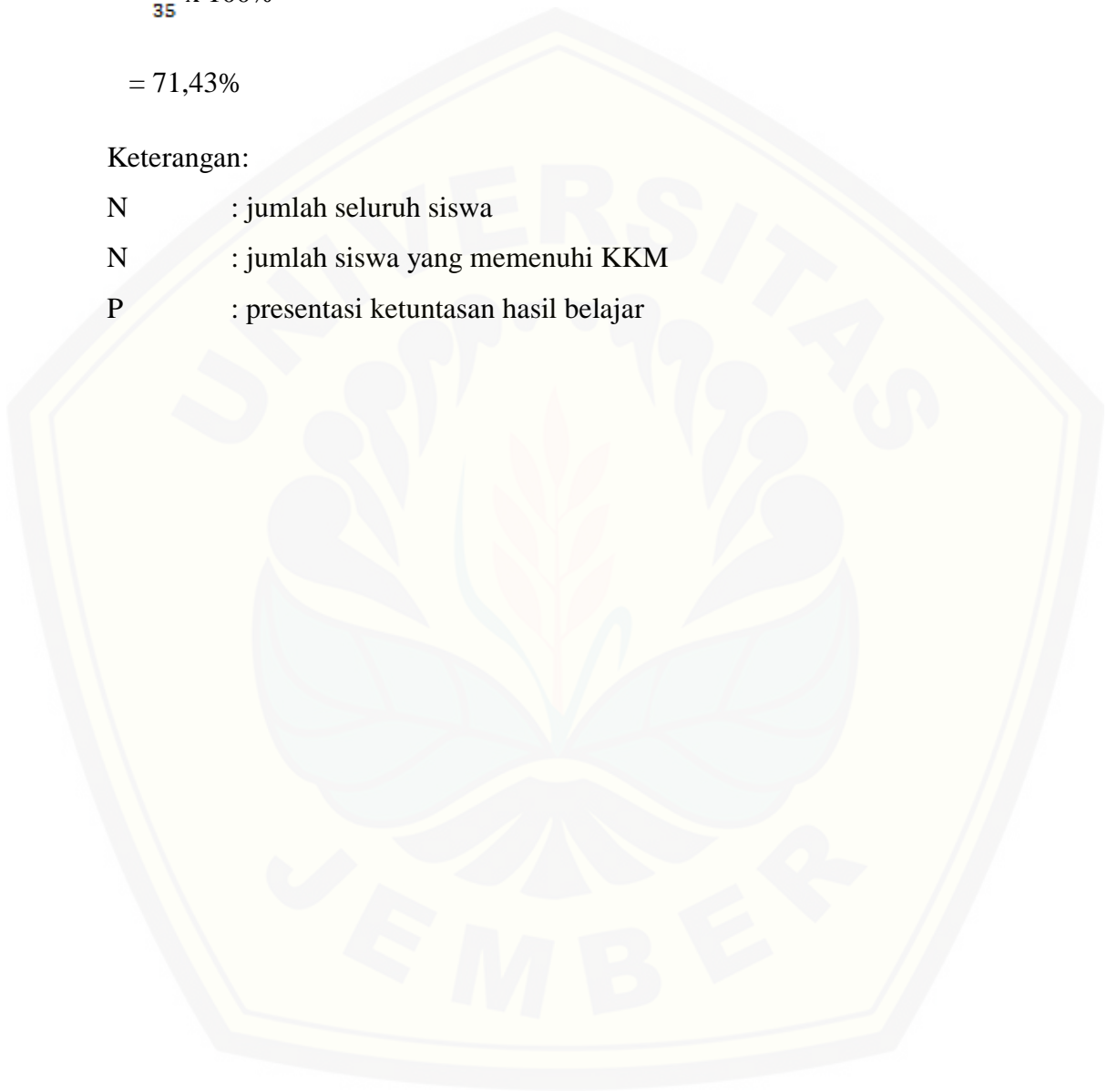
$$= 71,43\%$$

Keterangan:

N : jumlah seluruh siswa

n : jumlah siswa yang memenuhi KKM

P : presentasi ketuntasan hasil belajar



**E.2 Daftar Nilai UTS Siswa Kelas IV-B****Daftar Nilai UAS Siswa Kelas IV-B SDN Sumpersari 01 Jember  
Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Nama	Rata-Rata Nilai
1	AE	77
2	AC	68
3	AN	85
4	AY	83
5	AZ	75
6	AK	57
7	AN	68
8	AD	68
9	AR	82
10	AA	87
11	AS	75
12	AU	78
13	AM	75
14	AAE	68
15	CN	85
16	ER	78
17	EW	83
18	GA	92
19	KZ	92
20	KA	77
21	LM	77
22	MA	47
23	MR	78
24	MF	68
25	MFR	78
26	MRP	95
27	RW	63
28	RD	82
29	SCN	78
30	SB	68
31	SM	78
32	VO	82
33	VA	80
34	RD	70
35	RN	82

Presentase siswa kelas IVB yang memperoleh nilai  $\geq 72$  yaitu:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{25}{35} \times 100\%$$

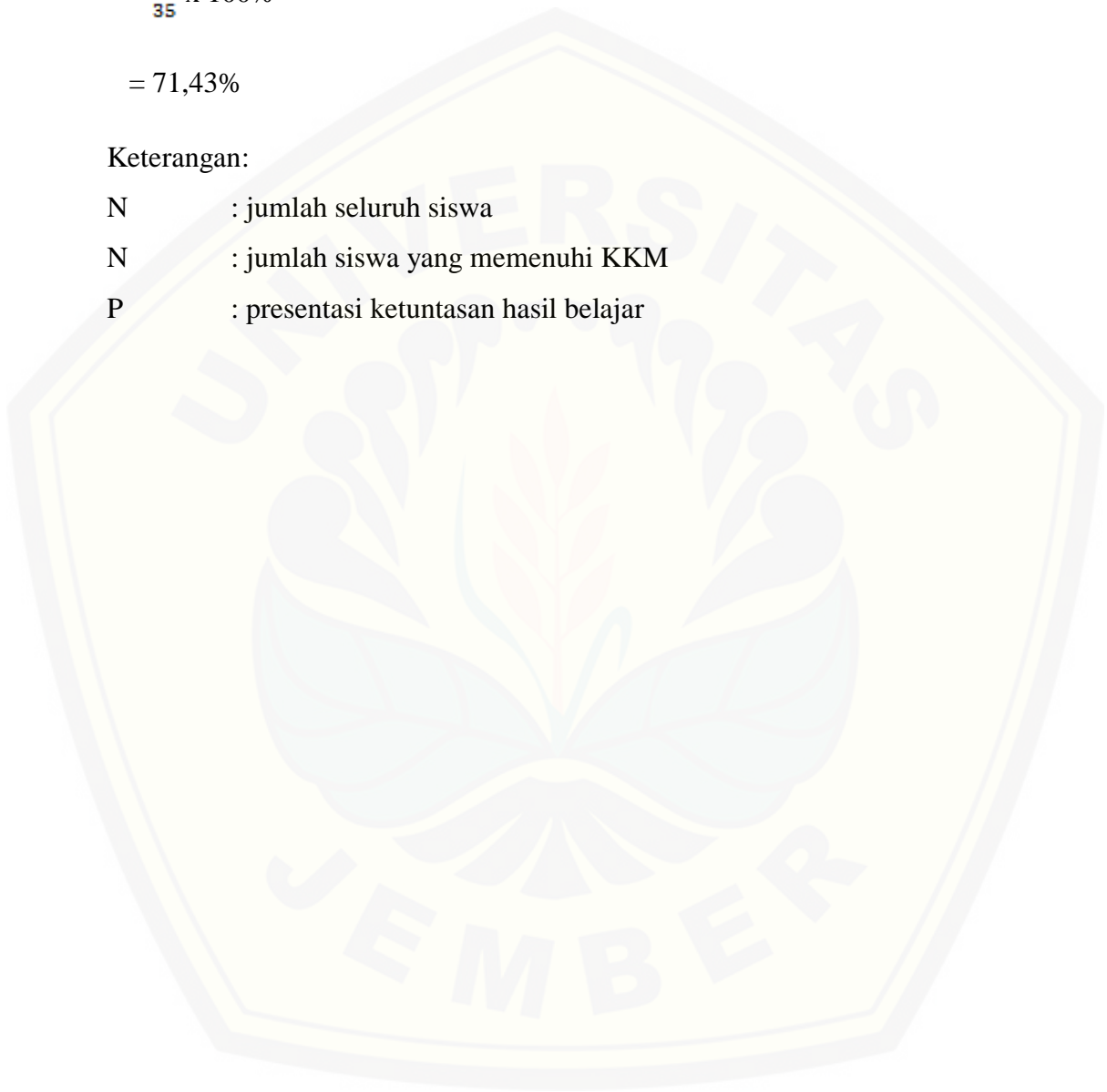
$$= 71,43\%$$

Keterangan:

N : jumlah seluruh siswa

n : jumlah siswa yang memenuhi KKM

P : presentasi ketuntasan hasil belajar





**Lampiran F. Silabus Pembelajaran Kelas Kontrol****SILABUS PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah	: SDN Sumbersari 01 Jember
Kelas/Semester	: IV-A/2
Tema	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema	: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
Mata Pelajaran	: IPS, PPKn, Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 9 x 35 menit (2 pertemuan)
Hari/Tanggal	: Kamis, 07 Februari 2019 (pertemuan 1) Jumat, 08 Februari 2019 (pertemuan 2)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

<b>Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Sumber Belajar dan Media Pembelajaran</b>
<b>IPS</b>  3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	<b>IPS</b>  3.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa pakaian adat di Indonesia.  3.2.2 Memilih pakaian adat yang sesuai dengan provinsi dan pulau asal.  3.2.3 Mengidentifikasi keunikan pakaian adat.	1. Teks Bacaan 2. Nama pakaian adat di Indonesia 3. Kondisi geografis Indonesia yang menyebabkan keanekaragaman budaya 4. Ide pokok dan Kalimat utama	<b>Pertemuan 1</b>  1. Guru menghubungkan materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang ada pada diri siswa. 2. Siswa diminta untuk mempelajari materi tentang pakaian adat di Indonesia. ( <i>Mengumpulkan Informasi</i> ) 3. Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait pakaian adat dan asal pulau/provinsinya. ( <i>Menalar dan Menanya</i> ) 4. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang per kelompok. 5. Siswa diminta untuk mengerjakan LKK bersama anggota kelompoknya.	1. Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes. 2. Penilaian hasil belajar afektif melalui angket. 3. Penilaian hasil belajar psikomotor melalui observasi.	1. Buku Guru dan Buku Siswa Tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” 2. Gambar pakaian adat 3. Papan tulis

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
<p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p>	<p>4.2.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah.</p>		<p>6. Siswa diminta untuk mengamati gambar yang ada pada buku siswa. (<i>Mengamati</i>)</p> <p>7. Siswa bersama kelompoknya diminta untuk mengidentifikasi keunikan dari setiap gambar pakaian adat yang telah diamati dan menuliskan jawabannya pada LKK yang telah disiapkan oleh guru. (<i>Menalar</i>)</p> <p>8. Perwakilan kelompok diminta untuk membacakan jawabannya. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>9. Guru memberikan umpan balik kepada masing-masing kelompok.</p>		
<p><b>PPKn</b> 1.4 Mensyukuri berbagai</p>	<p><b>PPKn</b> 1.4.1 Menerima keragaman</p>		<p><b>Pertemuan 2</b> 1. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang</p>		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
<p>bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang</p>	<p>suku bangsa dan pakaian adat di Indonesia.</p> <p>2.4.1 Membiasakan kerja sama dalam keragaman suku bangsa dan pakaian adat.</p>		<p>keragaman budaya di Indonesia.</p> <p>2. Perwakilan siswa diminta untuk maju membacakan teks yang berjudul “Ragam Pakaian Adat di Indonesia” dan siswa yang lain diminta untuk menyimak. <i>(Mengkomunikasikan)</i></p> <p>3. Siswa diminta untuk mendiskusikan tentang keragaman budaya dan menjelaskan manfaat hidup rukun dalam keberagaman. <i>(Menalar)</i></p> <p>4. Siswa diminta untuk mengerjakan LKS yang telah disiapkan oleh guru.</p> <p>5. Siswa bersama kelompoknya diminta untuk berdiskusi tentang cara melestarikan pakaian adat di Indonesia dan</p>		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
<p>terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan manfaat hidup rukun dalam keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.4.2 Menemukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan tarian adat di Indonesia.</p>		<p>menuliskannya pada LKK yang telah disiapkan oleh guru. (<i>Menalar</i>)</p> <p>6. Perwakilan kelompok diminta untuk membacakan hasil diskusinya. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>7. Perwakilan siswa diminta untuk membaca teks yang berjudul “Keunikan Pakaian Adat Wanita Minangkabau”. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>8. Siswa bersama teman sebangkunya diminta untuk menuliskan ide pokok dari setiap paragraf pada teks yang berjudul “Keunikan Pakaian Adat di Indonesia” dan menuliskannya pada LKS yang telah disiapkan oleh guru. (<i>Menalar</i>)</p> <p>9. Siswa secara individu</p>		
<p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa,</p>	<p>4.4.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang</p>				



Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	ada di lingkungan sekolah.		diminta untuk menuliskan informasi yang telah didapatkan dari teks yang berjudul “Keunikan Pakaian Adat di Indonesia” pada LKS yang telah disiapkan oleh guru. <i>(Menalar)</i> 10. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat rangkuman materi pada pertemuan 1 dan 2. <i>(Menalar)</i> 11. Guru memberikan soal <i>posttest</i> kepada siswa		
<b>Bahasa Indonesia</b> 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	<b>Bahasa Indonesia</b> 3.7.1 Mengidentifikasi informasi baru dari teks bacaan. 3.7.2 Mengidentifikasi gagasan utama dari sebuah teks.				

<b>Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Sumber Belajar dan Media Pembelajaran</b>
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks “Keunikan Pakaian Adat di Indonesia”				

**Lampiran G. Silabus Pembelajaran Kelas Eksperimen****SILABUS PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah	: SDN Sumpersari 01 Jember
Kelas/Semester	: IV-B/2
Tema	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema	: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
Mata Pelajaran	: IPS, PPKn, Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 9 x 35 menit (2 pertemuan)
Hari/Tanggal	: Senin, 11 Februari 2019 (pertemuan 1) Selasa, 12 Februari 2019 (pertemuan 2)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

<b>Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Sumber Belajar dan Media Pembelajaran</b>
<b>IPS</b> 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	<b>IPS</b> 3.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa pakaian adat di Indonesia. 3.2.2 Memilih pakaian adat yang sesuai dengan provinsi dan pulau asal. 3.2.3 Mengidentifikasi keunikan	1. Teks Bacaan 2. Nama pakaian adat di Indonesia 3. Kondisi geografis Indonesia yang menyebabkan keanekaragaman budaya 4. Ide pokok dan Kalimat utama	<b>Pertemuan 1</b> 1. Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait materi keragaman budaya di Indonesia. ( <i>Menalar dan Menanya</i> ) 2. Guru menghubungkan materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang ada pad diri siswa. 3. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang per kelompok. 4. Perwakilan siswa diminta untuk maju membacakan teks yang berjudul “Ragam Pakaian Adat di Indonesia”	1. Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes. 2. Penilaian hasil belajar afektif melalui angket. 3. Penilaian hasil belajar psikomotor melalui observasi.	1. Buku Guru dan Buku Siswa Tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” 2. Gambar Pakaian adat 3. Papan tulis 4. Media Kokami

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah.	pakaian adat	<p>dan siswa yang lain diminta untuk menyimak. (Mengkomunikasikan)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa mempelajari tentang pakaian adat di Indonesia serta cara melestarikannya. (Mengumpulkan Informasi)</li> <li>6. Guru menjelaskan kepada siswa tentang aturan permainan yang menggunakan media kokami.</li> <li>7. Setiap kelompok diwakili oleh seorang ketua yang dipilih oleh guru.</li> <li>8. Selama permainan berlangsung, ketua dibantu oleh anggota yang lainnya.</li> <li>9. Tugas ketua kelompok adalah mengambil amplop soal secara acak membacakan soal atau di depan kelas.</li> </ol>		



Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
<p><b>PPKn</b></p> <p>1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p>	<p><b>PPKn</b></p> <p>1.4.1 Menerima keragaman suku bangsa dan pakaian adat di Indonesia.</p>		<p>10. Anggota kelompok bertanggung jawab untuk menyelesaikan kartu pertanyaan dengan berdiskusi. (<i>Menalar</i>)</p> <p>11. Setelah selesai berdiskusi, salah satu perwakilan anggota kelompok diminta untuk membacakan jawaban diskusinya. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>12. Apabila kelompok yang bersangkutan dapat menjawab dengan benar, maka akan mendapatkan skor. Namun apabila kelompok yang bersangkutan tidak dapat menjawab pertanyaan atau menjawab dengan salah, pertanyaan dilemparkan pada kelompok lain.</p> <p>13. Pemenang ditentukan dari</p>		
<p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa,</p>	<p>2.4.1 Membiasakan kerja sama dalam keragaman suku bangsa dan pakaian adat.</p>				

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
<p>sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan manfaat hidup rukun dalam keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.4.2 Menemukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan tarian adat di Indonesia.</p>		<p>jumlah skor tertinggi dan mendapatkan kartu <i>reward</i> yang telah disediakan oleh guru.</p> <p>14. Kelompok yang mendapatkan skor terendah akan mendapatkan sanksi dari guru.</p> <p>15. Guru melakukan umpan balik kepada masing-masing kelompok. (<i>Menalar dan Menanya</i>)</p> <p><b>Pertemuan 2</b></p> <p>1. Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait materi keragaman budaya di Indonesia. (<i>Menalar dan menanya</i>)</p> <p>2. Siswa bersama kelompoknya diminta untuk berdiskusi tentang cara melestarikan pakaian adat di Indonesia. (<i>Menalar</i>)</p>		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
<p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p>	<p>4.4.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah.</p>		<p>3. Perwakilan kelompok diminta untuk membacakan hasil diskusinya. <i>(Mengkomunikasikan)</i></p> <p>4. Siswa bersama kelompoknya diminta untuk mengerjakan LKK yang telah disiapkan oleh guru. <i>(Menalar)</i></p> <p>5. Perwakilan siswa diminta untuk membaca teks yang berjudul “Keunikan Pakaian Adat Wanita Minangkabau”.<i>(Mengkomunikasikan)</i></p> <p>6. Siswa bersama teman sebangkunya diminta untuk menuliskan ide pokok dari setiap paragraf pada teks yang berjudul “Keunikan Pakaian Adat di Indonesia” dan menuliskannya pada LKS yang telah disiapkan</p>		
<p>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p>	<p>3.7.1 Mengidentifikasi informasi baru dari teks bacaan.</p> <p>3.7.2 Mengidentifikasi-</p>				

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks “Keunikan Pakaian Adat di Indonesia”	kasi gagasan utama dari sebuah teks.	<p>oleh guru. (<i>Menalar</i>)</p> <p>7. Siswa secara individu diminta untuk menuliskan informasi yang telah didapatkan dari teks yang berjudul “Keunikan Pakaian Adat di Indonesia” pada LKS yang telah disiapkan oleh guru. (<i>Menalar</i>)</p> <p>8. Guru meminta masing-masing kelompok untuk merangkum materi pada pertemuan 1 dan 2.</p> <p>9. Guru memberikan soal <i>posttest</i> kepada siswa.</p>		

**Lampiran H. RPP Kelas Kontrol****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah	: SDN Sumpersari 01 Jember
Kelas/Semester	: IV-A/II
Tema	: Tema 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)
Subtema	: 2 (Indahnya Keragaman Budaya Negeriku)
Pembelajaran	: 4
Alokasi waktu	: 9 x 35 menit (2 pertemuan)
Hari/Tanggal	: Senin, 18 Februari 2019 (pertemuan 1) Selasa, 19 Februari 2019 (pertemuan 2)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran****Kompetensi Dasar****IPS**

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.



- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

### **PPKn**

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

### **Bahasa Indonesia**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

### **Indikator**

#### **IPS**

- 3.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa pakaian adat di Indonesia.
- 3.2.2 Memilih pakaian adat yang sesuai dengan provinsi dan pulau asal.
- 3.2.3 Mengidentifikasi keunikan pakaian adat
- 4.2.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah.

#### **PPKn**

- 1.4.1 Menerima keragaman suku bangsa dan pakaian adat di Indonesia.
- 2.4.1 Membiasakan kerja sama dalam keragaman suku bangsa dan pakaian adat.
- 3.4.1 Menjelaskan manfaat hidup rukun dalam keberagaman yang terikat

persatuan dan kesatuan.

3.4.2 Menemukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan tarian adat di Indonesia.

4.4.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah.

### **Bahasa Indonesia**

3.7.1 Mengidentifikasi informasi baru dari teks bacaan.

3.7.2 Mengidentifikasi ide pokok dari sebuah teks.

4.7.1 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks “Keunikan Pakaian Adat di Indonesia”

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa pakaian adat di Indonesia dengan tepat.
2. Setelah membaca materi, siswa dapat memilih pakaian adat yang sesuai dengan provinsi dan pulau asal dengan benar.
3. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi keunikan dari setiap pakaian adat yang diamatinya dengan tepat.
4. Setelah melakukan kegiatan diskusi, siswa dapat menyajikan hasil diskusi mengenai keberagaman budaya yang ada di lingkungan sekolah dengan benar.
5. Setelah melakukan kegiatan diskusi, siswa dapat menemukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan tarian adat di Indonesia dengan tepat.
6. Setelah melakukan kegiatan diskusi, siswa dapat menjelaskan manfaat hidup rukun dalam keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.
7. Setelah melakukan kegiatan diskusi, siswa dapat menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah dengan benar.
8. Setelah membaca tentang teks “Keunikan Pakaian Adat di Indonesia”, siswa dapat mengidentifikasi informasi baru dengan benar.
9. Setelah membaca teks “Keunikan Pakaian Adat di Indonesia ”, siswa dapat mengidentifikasi ide pokok dari sebuah teks dengan tepat.

10. Setelah bekerja sama dalam kelompok untuk menemukan informasi penting dan gagasan utama, siswa dapat menyampaikan hasil diskusi dari informasi yang telah di peroleh dengan bahasa sendiri dengan tepat.

#### **D. Karakter yang Diharapkan**

1. Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab ditanamkan kepada siswa saat pengerjaan tugas dan kegiatan berkelompok.

2. Percaya diri

Karakter percaya diri ditanamkan kepada siswa saat presentasi di depan kelas.

3. Kerja sama

Karakter kerja sama ditanamkan kepada siswa saat melakukan diskusi kelompok.

#### **E. Materi Pembelajaran**

1. Teks Bacaan

2. Nama pakaian adat di Indonesia

3. Kondisi geografis Indonesia yang menyebabkan keanekaragaman budaya

4. Ide pokok dan Kalimat utama

#### **F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik

2. Model : *Think-Talk-Write* (TTW)

3. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

#### **G. Sumber, Alat dan Media Pembelajaran**

##### **Sumber**

- Buku Pedoman Guru Tema 7 : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).

- Buku Siswa Tema 7 : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).

#### Alat

-

#### Media

- Gambar pakaian adat

### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam dari guru.</li> <li>2. Siswa dan guru berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</li> <li>3. Guru memeriksa kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru memotivasi siswa agar semangat dengan mengajak siswa tepuk “semangat”.</li> <li>5. Guru membuat kesepakatan bersama yang harus dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan.</li> </ol>	10 menit
<b>Pertemuan 1</b>		
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menghubungkan materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang ada pada diri siswa.</li> <li>2. Siswa diminta untuk mempelajari materi tentang pakaian adat di Indonesia. <i>(Mengumpulkan Informasi)</i></li> <li>3. Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait pakaian adat dan asal pulau/ provinsinya . <i>(Menalar dan Menanya)</i></li> <li>4. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang per kelompok.</li> <li>5. Siswa diminta untuk mengerjakan LKK bersama anggota kelompoknya.</li> <li>6. Siswa diminta untuk mengamati gambar yang ada pada buku siswa. <i>(Mengamati)</i></li> <li>7. Siswa bersama kelompoknya diminta untuk mengidentifikasi keunikan dari setiap gambar pakaian adat yang telah diamati dan menuliskan</li> </ol>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	jawabannya pada LKK yang telah disiapkan oleh guru. ( <i>Menalar</i> )	
	8. Perwakilan kelompok diminta untuk membacakan jawabannya. ( <i>Mengkomunikasikan</i> )	
	9. Guru memberikan umpan balik kepada masing-masing kelompok.	
<b>Pertemuan 2</b>		
	1. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang keragaman budaya di Indonesia.	150 menit
	2. Perwakilan siswa diminta untuk maju membacakan teks yang berjudul “Ragam Pakaian Adat di Indonesia” dan siswa yang lain diminta untuk menyimak. ( <i>Mengkomunikasikan</i> )	
	3. Siswa diminta untuk mendiskusikan tentang keragaman budaya dan menjelaskan manfaat hidup rukun dalam keberagaman. ( <i>Menalar</i> )	
	4. Siswa diminta untuk mengerjakan LKS yang telah disiapkan oleh guru.	
	5. Siswa bersama kelompoknya diminta untuk berdiskusi tentang cara melestarikan pakaian adat di Indonesia dan menuliskannya pada LKK yang telah disiapkan oleh guru. ( <i>Menalar</i> )	
	6. Perwakilan kelompok diminta untuk membacakan hasil diskusinya. ( <i>Mengkomunikasikan</i> )	
	7. Perwakilan siswa diminta untuk membaca teks yang berjudul “Keunikan Pakaian Adat Wanita Minangkabau”. ( <i>Mengkomunikasikan</i> )	
	8. Siswa bersama teman sebangkunya diminta untuk menuliskan ide pokok dari setiap paragraf pada teks yang berjudul “Keunikan Pakaian Adat di Indonesia” dan menuliskannya pada LKS yang telah disiapkan oleh guru. ( <i>Menalar</i> )	
	9. Siswa secara individu diminta untuk menuliskan informasi yang telah didapatkan dari teks yang berjudul “Keunikan Pakaian Adat di Indonesia” pada LKS yang telah disiapkan oleh guru. ( <i>Menalar</i> )	
	10. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat rangkuman materi pada pertemuan 1	



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dan 2. ( <i>Menalar</i> )	
	11. Guru memberikan soal <i>posttest</i> kepada siswa	
Kegiatan	1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran.	5 menit
Penutup	2. Guru mengadakan refleksi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana pembelajaran hari ini?</li> <li>b. Apa ada yang hendak ditanyakan terkait pelajaran hari ini?</li> <li>c. Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran.</li> </ol>	
	3. Guru menutup pembelajaran dengan salam.	

### I. Penilaian

- Penilaian Sikap : Lembar Observasi
- Penilaian Pengetahuan : Tes
- Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja
- Prosedur :

Proses dan hasil, penilaian terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran. Penilaian dalam proses dilakukan melalui tes tanya jawab serta unjuk kerja, sedangkan penilaian akhir dilakukan melalui soal latihan (tes tulis).

Jember, 18 Februari 2019

Peneliti

**Devfinda Ratih Yuli Apsari**

NIM 150210204144



**Lampiran I. RPP Kelas Eksperimen****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah	: SDN Sumpersari 01 Jember
Kelas/Semester	: IV-B/2
Tema	: Tema 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)
Subtema	: 2 (Indahnya Keragaman Budaya Negeriku)
Pembelajaran	: 4
Alokasi waktu	: 9 x 35 menit (2 pertemuan)
Hari/Tanggal	: Senin, 11 Februari 2019 (pertemuan 1) Selasa, 12 Februari 2019 (pertemuan 2)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran**

### **Kompetensi Dasar**

#### **IPS**

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

#### **PPKn**

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

#### **Bahasa Indonesia**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

### **Indikator**

#### **IPS**

- 3.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa pakaian adat di Indonesia.
- 3.2.2 Memilih pakaian adat yang sesuai dengan provinsi dan pulau asal.
- 3.2.3 Mengidentifikasi keunikan pakaian adat

- 4.2.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah.

### **PPKn**

- 1.4.1 Menerima keragaman suku bangsa dan pakaian adat di Indonesia.
- 2.4.1 Membiasakan kerja sama dalam keragaman suku bangsa dan pakaian adat.
- 3.4.1 Menjelaskan manfaat hidup rukun dalam keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4.2 Menemukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan tarian adat di Indonesia.
- 4.4.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah.

### **Bahasa Indonesia**

- 3.7.1 Mengidentifikasi informasi baru dari teks bacaan.
- 3.7.2 Mengidentifikasi ide pokok dari sebuah teks.
- 4.7.1 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks “Keunikan Pakaian Adat di Indonesia”

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah menggunakan media Kokami, siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa pakaian adat di Indonesia dengan tepat.
2. Setelah menggunakan media kokami, siswa dapat memilih pakaian adat yang sesuai dengan provinsi dan pulau asal dengan tepat.
3. Setelah menggunakan media Kokami, siswa dapat menuliskan keunikan dari setiap pakaian adat yang diamatinya dengan tepat.
4. Setelah menggunakan media Kokami, siswa dapat menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah dengan benar.
5. Setelah menggunakan media Kokami, siswa dapat menemukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan tarian adat di Indonesia dengan tepat.
6. Setelah menggunakan media kokami, siswa dapat menjelaskan manfaat hidup rukun dalam keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.

7. Setelah melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah dengan benar.
8. Setelah membaca tentang teks “Keunikan Pakaian Adat di Indonesia”, siswa dapat mengidentifikasi informasi baru dengan benar.
9. Setelah membaca teks “Keunikan Pakaian Adat di Indonesia ”, siswa dapat mengidentifikasi ide pokok dari sebuah teks dengan tepat.
10. Setelah bekerja sama dalam kelompok untuk menemukan informasi penting dan ide pokok, siswa dapat menyampaikan hasil diskusi dari informasi yang telah di peroleh dengan bahasa sendiri dengan tepat.

#### **D. Karakter yang Diharapkan**

1. Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab ditanamkan kepada siswa saat pengerjaan tugas dan kegiatan berkelompok.

2. Percaya diri

Karakter percaya diri ditanamkan kepada siswa saat presentasi di depan kelas.

3. Kerja sama

Karakter kerja sama ditanamkan kepada siswa saat melakukan diskusi kelompok.

#### **E. Materi Pembelajaran**

1. Teks Bacaan
2. Nama pakaian adat di Indonesia
3. Kondisi geografis Indonesia yang menyebabkan keanekaragaman budaya
4. Ide pokok dan Kalimat utama

#### **F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Think-Talk-Write* (TTW)
3. Metode : Permainan, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

## G. Sumber, Alat dan Media Pembelajaran

### Sumber

- Buku Pedoman Guru Tema 7 : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).
- Buku Siswa Tema 7 : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).

### Alat

-

### Media

- Kokami (Kotak dan Kartu Misterius)
- Gambar pakaian adat

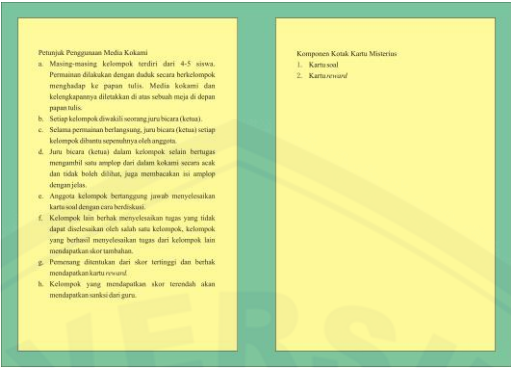
## H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam dari guru.</li> <li>2. Siswa dan guru berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</li> <li>3. Guru memeriksa kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru memotivasi siswa agar semangat dengan mengajak siswa tepuk “semangat”.</li> <li>5. Guru membuat kesepakatan bersama yang harus dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan.</li> </ol>	10 menit
<b>Pertemuan 1</b>		
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait materi keragaman budaya di Indonesia. (<i>Menalar dan Menanya</i>)</li> <li>2. Guru menghubungkan materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang ada pad diri siswa.</li> </ol>	150 menit



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"><li>3. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang per kelompok.</li><li>4. Perwakilan siswa diminta untuk maju membacakan teks yang berjudul “Ragam Pakaian Adat di Indonesia” dan siswa yang lain diminta untuk menyimak. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</li><li>5. Siswa mempelajari tentang pakaian adat di Indonesia serta cara melestarikannya. (<i>Mengumpulkan Informasi</i>)</li><li>6. Guru menjelaskan kepada siswa tentang aturan permainan yang menggunakan media kokami.</li><li>7. Setiap kelompok diwakili oleh seorang ketua yang dipilih oleh guru.</li><li>8. Selama permainan berlangsung, ketua dibantu oleh anggota yang lainnya.</li><li>9. Tugas ketua kelompok adalah mengambil amplop soal secara acak membacakan soal atau di depan kelas.</li><li>10. Anggota kelompok bertanggung jawab untuk menyelesaikan kartu pertanyaan dengan berdiskusi. (<i>Menalar</i>)</li><li>11. Setelah selesai berdiskusi, salah satu perwakilan anggota kelompok diminta untuk membacakan jawaban diskusinya. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</li><li>12. Apabila kelompok yang bersangkutan dapat menjawab dengan benar, maka akan mendapatkan skor. Namun apabila kelompok yang bersangkutan tidak dapat menjawab pertanyaan atau menjawab dengan salah, pertanyaan dilemparkan pada kelompok lain.</li><li>13. Pemenang ditentukan dari jumlah skor tertinggi dan mendapatkan kartu <i>reward</i> yang telah disediakan oleh guru.</li><li>14. Kelompok yang mendapatkan skor terendah akan mendapatkan sanksi dari guru.</li><li>15. Guru melakukan umpan balik kepada masing-masing kelompok. (<i>Menalar dan Menanya</i>)</li></ol>	



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
 <p><b>Petunjuk Penggunaan Media Kokam</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Permainan dilakukan dengan dadak secara berkelompok mengahap ke papan tulis. Media kokam dari kelompoknya diletakkan di atas sebuah meja di depan papan tulis.</li> <li>Setiap kelompok diwakili seorang juru bicara (ketua).</li> <li>Selama permainan berlangsung, juru bicara (ketua) setiap kelompok dibantu sepenuhnya oleh anggota.</li> <li>Juru bicara (ketua) dalam kelompok selalu bertugas mengambil satu amplop dari dalam kokam secara acak dan tidak boleh dilihat, juga membacakan isi amplop dengan lantang.</li> <li>Anggota kelompok bertanggung jawab menyelesaikan kartu soal dengan cara berdiskusi.</li> <li>Kelompok lain berhak menyelesaikan tugas yang tidak dapat diselesaikan oleh salah satu kelompok, kelompok yang berhasil menyelesaikan tugas dari kelompok lain mendapatkan skor tambahan.</li> <li>Pemenang ditentukan dari skor tertinggi dan berhak mendapatkan kartu reward.</li> <li>Kelompok yang mendapatkan skor terendah akan mendapatkan sanksi dari guru.</li> </ol> <p><b>Komponen Kartu Materi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kartu soal</li> <li>Kartu reward</li> </ol>	<b>Pertemuan 2</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait materi keragaman budaya di Indonesia. (<i>Menalar dan menanya</i>)</li> <li>Siswa bersama kelompoknya diminta untuk berdiskusi tentang cara melestarikan pakaian adat di Indonesia. (<i>Menalar</i>)</li> <li>Perwakilan kelompok diminta untuk membacakan hasil diskusinya. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</li> <li>Siswa bersama kelompoknya diminta untuk mengerjakan LKK yang telah disiapkan oleh guru. (<i>Menalar</i>)</li> <li>Perwakilan siswa diminta untuk membaca teks yang berjudul “Keunikan Pakaian Adat Wanita Minangkabau”. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</li> <li>Siswa bersama teman sebangkunya diminta untuk menuliskan ide pokok dari setiap paragraf pada teks yang berjudul “Keunikan Pakaian Adat di Indonesia” dan menuliskannya pada LKS yang telah disiapkan oleh guru. (<i>Menalar</i>)</li> <li>Siswa secara individu diminta untuk menuliskan informasi yang telah didapatkan dari teks yang berjudul “Keunikan Pakaian Adat di Indonesia” pada LKS yang telah disiapkan oleh guru. (<i>Menalar</i>)</li> <li>Guru meminta masing-masing kelompok untuk merangkum materi pada pertemuan 1 dan 2.</li> <li>Guru memberikan soal <i>posttest</i> kepada siswa.</li> </ol>	150 menit
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran.</li> </ol>	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Penutup	2. Guru mengadakan refleksi: <ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana pembelajaran hari ini?</li> <li>Apa ada yang hendak ditanyakan terkait pelajaran hari ini?</li> <li>Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran.</li> </ol> 3. Guru menutup pembelajaran dengan salam.	

### I. Penilaian

- Penilaian Sikap : Lembar Observasi
- Penilaian Pengetahuan : Tes
- Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja
- Prosedur :

Proses dan hasil, penilaian terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran. Penilaian dalam proses dilakukan melalui tes tanya jawab serta unjuk kerja, sedangkan penilaian akhir dilakukan melalui soal latihan (tes tulis).

Jember, 11 Februari 2019

Peneliti

**Devfinda Ratih Yuli Apsari**

NIM 150210204144

## Lampiran J. Materi Pembelajaran

### Ragam Pakaian Adat di Indonesia

Perbedaan kondisi geografis wilayah Indonesia mendorong berkembangnya pakaian adat. Bagi bangsa Indonesia, pakaian adat termasuk salah satu kekayaan budaya. Penduduk daerah biasanya mengenakan pakaian adat dalam peringatan peristiwa atau acara tertentu. Contohnya pakaian adat dikenakan saat acara pernikahan atau tradisi adat daerah setempat. Di beberapa daerah, pakaian adat dikelompokkan sesuai kedudukan atau status pemakainya dalam masyarakat. Contohnya pakaian raja, kepala suku, atau bangsawan berbeda dengan pakaian adat rakyat biasa. Apa saja nama-nama pakaian adat di Indonesia? Berikut beberapa nama pakaian adat di Indonesia.

No	Nama Pakaian Adat	Daerah Asal
1.	Elee Balang	Aceh
2.	Ulos	Sumatra Utara
3.	Bundo Kandung, Limpapeh Rumah Nan Gadang	Sumatra Barat
4.	Pakaian Tradisional Melayu	Riau
5.	Teluk Belangga	Kepulauan Riau
6.	Aesan Gede	Sumatra Selatan
7.	Paksian	Bangka Belitung
8.	Baju Pangsi	Banten
9.	Kebaya	Jawa Barat
10.	Kebaya	Jawa Tengah
11.	Kebaya Ksatrian	DI Yogyakarta
12.	Pesa'an	Jawa Timur
13.	Perang	Kalimantan Barat
14.	Pengantian Bagajah Gamuling Baular Lulut	Kalimantan Selatan
15.	Baju Cele	Maluku
16.	Pakaian Manten Lama	Maluku Utara
17.	Kulavi (Donggala)	Sulawesi Utara
18.	Baju Nggambe	Sulawesi Tengah
19.	Baju Bodo	Sulawesi Selatan

Setiap provinsi memiliki kesenian daerah yang harus dilestarikan, salah satunya adalah pakaian adat. Keragaman pakaian adat yang dimiliki Indonesia dapat kita lestarikan melalui upaya-upaya berikut.

- a. Menghargai keragaman pakaian adat yang dimiliki oleh daerah lain.

- b. Mempelajari macam-macam pakaian adat daerah lain dengan bersemangat.
- c. Mengadakan festival budaya daerah.
- d. Mengadakan pameran tentang pakaian adat.
- e. Mensosialisasikan kepada masyarakat bahwa pakaian adat merupakan ciri khas dari suatu daerah.

Agama, suku, dan budaya. Keragaman ini dapat dijadikan sebagai pemersatu bangsa. Setiap provinsi di Indonesia memiliki budaya masing-masing. Budaya suatu daerah dapat berbeda dengan budaya daerah lain. Perbedaan ini membuat budaya Indonesia menjadi beragam. Kita harus memiliki rasa toleransi terhadap keragaman ini agar tidak terjadi perpecahan. Berikut sikap yang harus kita miliki dalam keragaman.

- f. Tidak mengobrol saat menunggu temanmu yang sedang beribadah.
- g. Menghargai teman yang berbeda suku.
- h. Tidak mengejek teman yang menggunakan bahasa daerahnya.
- i. Tidak mengejek budaya dari daerah lain.
- j. Mau mempelajari budaya dari daerah lain.
- k. Bangga terhadap budaya sendiri.

Namun, keragaman juga dapat menimbulkan perpecahan apabila tidak disikapi dengan bijaksana. Berikut sikap yang dapat menimbulkan perpecahan dalam keragaman.

- a. Mengganggu teman yang sedang beribadah.
- b. Tidak mau bermain dengan teman yang berbeda suku dan agama.
- c. Memaksa suatu agama atau keyakinan kepada orang lain.
- d. Lebih menyukai budaya asing daripada budaya bangsa sendiri.
- e. Tidak menghormati dan tidak mau bekerjasama dengan warga yang berbeda suku.

Banyak teks yang dapat kamu baca tentang keragaman budaya di Indonesia. Untuk memahaminya, kamu dapat mencari informasi penting dan gagasan utama dari teks tersebut. Gagasan utama atau ide pokok adalah kalimat / gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Informasi penting adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari simbol

atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan/kumpulan pesan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menemukan informasi penting sebagai berikut.

- a. Membaca judul teks.
- b. Membaca keseluruhan isi teks.
- c. Mencatat hal-hal penting yang belum pernah kamu ketahui.

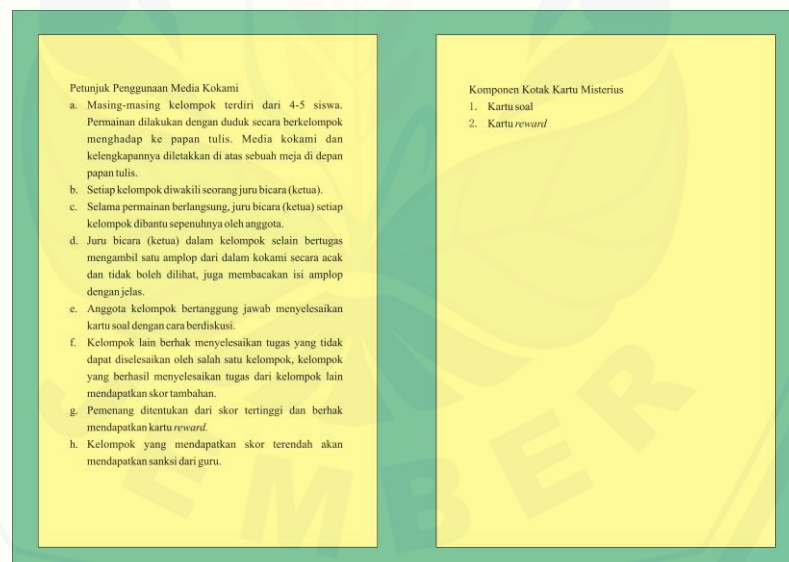




## Lampiran K. Media Pembelajaran

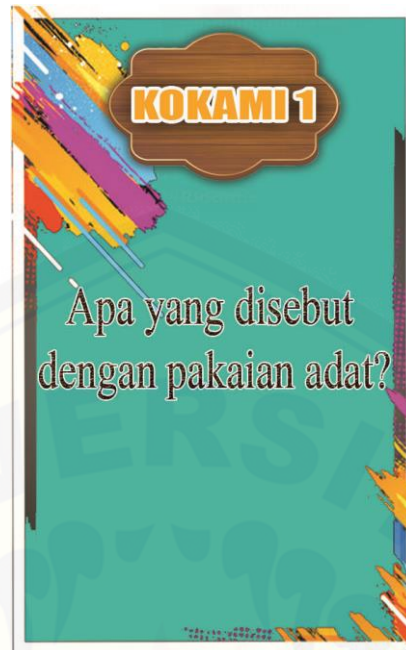


Halaman Sampul Panduan Kokami (Kotak Kartu Misterius)



Panduan Kokami (Kotak Kartu Misterius)





**Kartu Soal**



**Kartu Reward**

**Lampiran L. Lembar Kerja Kelompok (LKK)**

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.

1. Di provinsi mana kalian tinggal?
2. Apa nama pakaian adat dari daerahmu?
3. Tuliskan keunikan pakaian adat daerahmu.
4. Dalam acara apa sajakah pakaian adat itu biasa digunakan?

Provinsi Tempat Tinggal:
Nama Pakaian Adat:
Keunikan:
Penggunaan

Pasangkan Pakaian Adat berikut sesuai dengan daerah/ pulau asalnya!

Ulos

Sulawesi Tengah

Pesa'an

Sulawesi Selatan

Baju Nggambe

Sumatra Utara

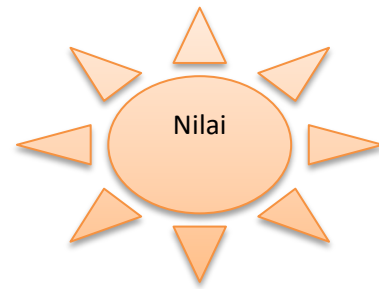
Baju Bodo

Jawa Timur

Kebaya

Jawa Barat/ Jawa Timur

Maluku

**Ayo Berdiskusi**

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok : 1.  
2.  
3.  
4.  
5.

Kamu telah mengetahui keragaman pakaian adat di Indonesia. Sebagaimana terancam punah.

1. Diskusikan dengan kelompokmu, kegiatan apa saja yang dapat dilakukan bangsa Indonesia untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia.
2. Bacakan hasil diskusi kalian di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.
3. Di antara kegiatan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia, apa yang dapat kalian lakukan segera? Buatlah kesepakatan kelas, lalu laksanakan kesepakatan itu.

Cara Melestarikan Pakaian Adat di Indonesia

## Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama Siswa :

No. Absen :

Kelas :



Ide Pokok dari bacaan “Keunikan Pakaian Adat Wanita Minangkabau”

Jawaban:

Paragraf ke-1:

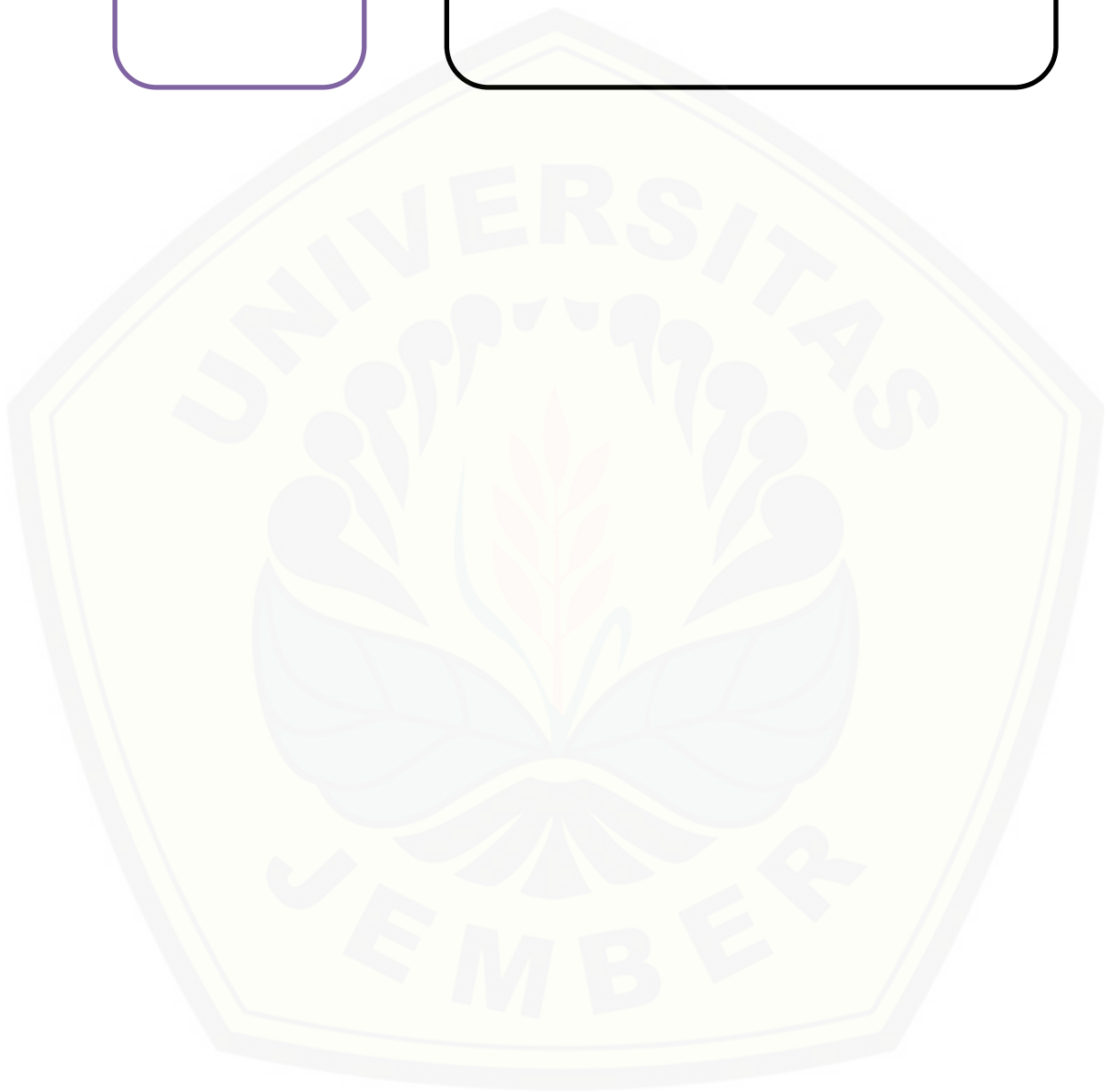
Ide Pokok:

Paragraf ke-2:

Ide Pokok:

Paragraf ke-3:

Ide Pokok:





**Lampiran M. Lembar Kerja Kelompok (KOKAMI) Kelas Eksperimen**

M.1 Soal Kokami

Kokami 1

Apa yang disebut dengan pakaian adat?

Kokami 2

Pada acara apakah pakaian adat digunakan?

Kokami 3



Gambar di samping adalah pakaian adat dari daerah...

Kokami 4

Nama pakaian adat dari kepulauan Riau adalah.....

Kokami 5

Nama pakaian adat dari Sumatra Utara adalah.....

Kokami 6

Sebutkan 2 nama pakaian adat khas Pulau Jawa!

Kokami 7

Nama pakaian adat dari Maluku adalah.....

Kokami 8

Nama pakaian adat dari Kalimantan Barat adalah.....

Kokami 9

Berasal dari manakah pakaian adat baju pangsi?

Kokami 10

Limpapeh Rumah Nan Gadang adalah sebutan pakaian adat untuk...

Kokami 11

Apakah keunikan penutup kepala yang dipakai oleh kaum wanita Suku Minang?

Kokami 12

Melambangkan apakah hiasan benang emas pada baju adat batabue?

Kokami 13

Apakah yang disebut minsie pada baju adat minangkabau?

Kokami 14

Perhiasan seperti apakah yang biasanya digunakan sebagai pelengkap pada pakaian adat minangkabau?

Kokami 15

Apakah nama pakaian adat dari Sumatra Utara?

## M.2 Jawaban Kokami

1. Pakaian adat adalah pakaian khas yang dimiliki oleh setiap daerah yang digunakan pada saat upacara adat dan acara perkawinan.
2. Pada saat upacara adat dan acara perkawinan.
3. Pakaian adat Sulawesi Selatan
4. Teluk Belanga
5. Ulos
6. Kebaya, Pesa'an
7. Baju Cele
8. Perang
9. Banten
10. Sumatra Barat
11. Bagian paling atas adalah penutup kepala berbentuk runcing (gonjong) menyerupai bentuk atap rumah Minangkabau. Penutup kepala ini disebut tingkuluak. Namun, para pengantin biasanya memakai hiasan yang disebut suntiang.
12. Melambungkan kekayaan alam Minangkabau
13. Batas pinggir baju yang berupa emas
14. Perhiasan berupa gelang dan kalung
15. Aesan Gede

**Lampiran N. Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Nama :

Kelas :

No.Absen :

Tuliskan keunikan yang terlihat dari setiap pakaian daerah pada gambar!



Gambar 2.19 Pakaian adat Bali

Keunikan:



Gambar 2.20 Pakaian adat Kalimantan Barat

Keunikan:



Gambar 2.21 Pakaian adat Jawa Barat

Keunikan:



Gambar 2.22 Pakaian adat Sulawesi Selatan

Keunikan:



Gambar 2.23 Pakaian adat Jambi

Keunikan:

**Lampiran O. Instrumen Penilaian Kognitif**

Tema	: Indah nya Keragaman di Negeriku
Waktu	: 120 Menit
Kelas/Semester	: IV/Genap
Jumlah Soal	: 30 Pilihan Ganda
Subtema	: Indah nya Keragaman Budaya di Negeriku
Pembelajaran	: 4

Kompetensi Dasar	Indikator	JENJANG KEMAMPUAN				NOMER SOAL	BENTUK SOAL	SKOR
		C1	C2	C3	C4			
<b>PPKn</b> 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menjelaskan manfaat hidup rukun dalam keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan.		√			1, 2, 3, 27, 33, 34, 35, 36	Objektif	Benar = 1 Salah = 0
	3.4.2 Menemukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia.			√		23, 24, 25, 28, 29, 30, 31, 32	Objektif	Benar = 1 Salah = 0
<b>IPS</b> 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa pakaian adat di Indonesia.	√				4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	Objektif	Benar = 1 Salah = 0
	3.2.2 Memilih pakaian adat yang			√		26	Objektif	Benar = 1



Kompetensi Dasar	Indikator	JENJANG KEMAMPUAN				NOMER SOAL	BENTUK SOAL	SKOR
		C1	C2	C3	C4			
	sesuai dengan provinsi dan pulau asal.							Salah = 0
	3.2.3 Mengkaji ulang pernyataan hubungan tarian adat dan provinsi asal.				√	10, 20	Objektif	Benar = 1 Salah = 0
	3.2.3 Mengidentifikasi keunikan pakaian adat.	√				21, 22	Objektif	Benar = 1 Salah = 0
<b>Bahasa Indonesia</b>								
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1 Mengidentifikasi informasi penting dari teks bacaan.	√				39	Obyektif	Benar = 1 Salah = 0
	3.7.2 Mengidentifikasi gagasan utama dari sebuah teks.	√				37, 38, 40	Objektif	Benar = 1 Salah = 0
Kompetensi Dasar	Indikator	JENJANG KEMAMPUAN				NOMER SOAL	BENTUK SOAL	SKOR
		C1	C2	C3	C4			
<b>PPKn</b>								
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menjelaskan manfaat hidup rukun dalam keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan.		√			1,2,3,4, 22, 27	Objektif	Benar = 1 Salah = 0
	3.4.2 Menemukan sikap				√	19, 20, 23, 24, 25, 26, 28	Objektif	Benar = 1 Salah = 0

Kompetensi Dasar	Indikator	JENJANG KEMAMPUAN				NOMER SOAL	BENTUK SOAL	SKOR
		C1	C2	C3	C4			
	dan cara yang tepat untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia.							
<b>IPS</b> 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa pakaian adat di Indonesia.	√				5,6,7,8,9,10, 11, 12, 13, 14, 15	Objektif	Benar = 1 Salah = 0
	3.2.1 Memilih pakaian adat yang sesuai dengan provinsi dan pulau asal.			√		21	Objektif	Benar = 1 Salah = 0
	3.2.3 Mengkaji ulang pernyataan hubungan tarian adat dan provinsi asal.				√	16	Objektif	Benar = 1 Salah = 0
	3.2.3 Mengidentifikasi keunikan pakaian adat.	√				17, 18	Objektif	Benar = 1 Salah = 0
<b>Bahasa Indonesia</b> 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1 Mengidentifikasi informasi penting dari teks bacaan.	√				31	Obyektif	Benar = 1 Salah = 0
	3.7.2 Mengidentifikasi gagasan utama dari sebuah teks.	√				29, 30, 32	Objektif	Benar = 1 Salah = 0

Skor Akhir =  $\frac{\text{Jawaban benar} \times 100}{\text{Skor}}$

Skor

**Lampiran P. Soal Penilaian Kognitif**

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**No. Absen** : .....

**Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!**

1. Sikap yang patut dicontoh dalam menghargai keragaman budaya adalah....
  - a. Mengganggu teman yang sedang beribadah
  - b. Tidak mau bermain dengan teman yang berbeda suku dan agama
  - c. Tidak mengejek teman yang menggunakan bahasa daerah asalnya
  - d. Lebih menyukai budaya asing daripada budaya bangsa sendiri
2. Sikap yang tidak patut dicontoh dalam menghargai keragaman budaya adalah....
  - a. Saling menghormati dan menghargai orang lain
  - b. Saling mencintai dan toleransi antar umat beragama
  - c. Selalu menghina orang lain
  - d. Menjaga kerukunan dalam bermasyarakat
3. Berikut ini merupakan bentuk menghormati keragaman, kecuali...
  - a. Tidak mau menyapa orang yang berbeda suku
  - b. Mempelajari nama pakaian adat daerah lain
  - c. Membiarkan orang lain beribadah sesuai keyakinannya
  - d. Berusaha mendengarkan orang lain berbicara, meskipun tidak tahu maksudnya
4. Berikut ini yang *bukan* merupakan pengertian tentang pakaian adat adalah....
  - a. Pakaian adat adalah salah satu keragaman budaya di Indonesia yang menunjukkan identitas suatu daerah berupa kelengkapan yang dipakai oleh seseorang
  - b. Pakaian adat adalah pakaian yang digunakan untuk upacara adat
  - c. Pakaian adat adalah pakaian yang digunakan untuk sekolah
  - d. Pakaian adat adalah pakaian yang digunakan untuk upacara pernikahan

5.



Pakaian adat di atas berasal dari daerah....

- a. Nias
- b. Jawa
- c. Sumatera Barat
- d. Sulawesi Selatan

6.



Gambar di atas adalah pakaian adat daerah....

- a. Kalimantan Barat
  - b. Sulawesi Selatan
  - c. Aceh
  - d. Banten
7. Nama pakaian adat dari Kepulauan Riau adalah....
- a. Teluk Belanga
  - b. Baju Bodo
  - c. Kulavi
  - d. Kebaya Ksatrian

8. Nama pakaian adat dari Sumatra Utara adalah....
  - a. Ulos
  - b. Teluk Belanga
  - c. Baju Bodo
  - d. Kulavi
9. Pada masa sekarang pakaian adat biasa dipakai pada saat....
  - a. Saat upacara adat dan upacara perkawinan
  - b. Saat acara ulang tahun
  - c. Saat upacara bendera
  - d. Saat pergi ke sekolah
10. Pakaian adat yang benar sesuai daerah asalnya adalah....
  - a. Ulos dari Jawa Barat
  - b. Beskap dari Sumatra Utara
  - c. Baju Kurung dari Sumatra Barat
  - d. Kebaya dari Jawa Barat
11. Pakaian adat dari Jawa Tengah adalah....
  - a. Baju bodo
  - b. Baju nggembe
  - c. Kebaya
  - d. Perang
12. Baju Cele merupakan pakaian adat dari provinsi....
  - a. Jawa Tengah
  - b. Jawa Barat
  - c. Maluku
  - d. Kalimantan Barat
13. Berikut ini yang merupakan pakaian adat dari provinsi Maluku Utara adalah....
  - a. Baju Pangsi
  - b. Baju Pangsi
  - c. Baju Bodo
  - d. Pakaian Manten Lama
14. Baju pangsi merupakan pakaian adat dari provinsi....

- a. Jawa barat
- b. Banten
- c. Jawa tengah
- d. Jawa timur

15. Pakaian adat untuk perempuan provinsi Sulawesi Selatan disebut....

- a. Baju pangsi
- b. Baju bodo
- c. Kebaya
- d. Perang

16. Pakaian adat dari provinsi Sumatra Selatan adalah....

- a. Baju bodo
- b. Kebaya
- c. Perang
- d. Aesan Gede

17.



Pakaian adat seperti gambar di atas ini berasal dari provinsi....

- a. Jawa timur
- b. Jawa barat
- c. Kalimantan Barat
- d. Banten



18.



Pakaian adat seperti gambar di atas ini berasal dari provinsi....

- a. Jawa timur
- b. Bali
- c. Kalimantan Barat
- d. Banten

19.



Pakaian adat seperti gambar di atas ini berasal dari provinsi....

- a. Jawa timur
- b. Jawa barat
- c. Kalimantan Barat
- d. Banten

20. Berikut yang *bukan* merupakan pasangan pakaian adat dan provinsi asal adalah....

- a. Pakaian adat Sumatra Utara adalah ulos
- b. Pakaian adat Bangka Belitung adalah paksian
- c. Pakaian adat Maluku adalah baju cele
- d. Pakaian adat dari jawa adalah paksian

21. Hiasan benang emas pada baju adat batabue melambangkan....
  - a. Kekayaan alam Jawa Timur
  - b. Hanya sebagai hiasan dan tidak ada maknanya
  - c. Kekayaan alam Minangkabau
  - d. Melambangkan kemerdekaan Indonesia
22. Perhiasan yang biasanya digunakan sebagai pelengkap pada pakaian adat Minangkabau adalah....
  - a. Gelang dan kalung, gelang biasa disebut gelang, kalung yang biasa disebut dukuah
  - b. Topi
  - c. Ikat pinggang
  - d. Gelang kaki
23. Berikut yang bukan merupakan upaya-upaya yang dapat kita lakukan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia adalah....
  - a. Menghargai pakaian adat yang dimiliki oleh daerah lain
  - b. Merusak pakaian adat
  - c. Menyelenggarakan pameran pakaian adat
  - d. Memperbarui pakaian adat tanpa merusak bentuk dari pakaian adat tersebut
24. Kita perlu melestarikan pakaian adat di Indonesia karena....
  - a. Pakaian adat merupakan kebudayaan asli Indonesia
  - b. Pakaian adat bukan merupakan kebudayaan asli Indonesia
  - c. Pakaian adat merupakan kebudayaan asing
  - d. Pakaian adat Indonesia tidak lagi penting untuk dijaga dan dilestarikan
25. Gita duduk di kelas 5 SD. Ia berasal dari Kalimantan Barat. Pada saat acara karnaval untuk memperingati HUT RI ia diminta oleh gurunya untuk memakai pakaian adat dari Jawa Tengah, namun ia menolak karena ia ingin memakai pakaian adat dari Kalimantan Barat. Pendapatmu mengenai sikap Gita adalah....
  - a. Sikap Gita benar, ia menolak karena ia tidak berasal dari Jawa Tengah



- d. Menasehatinya agar tidak menolak untuk memakai pakaian adat Jawa Timur dan menasehati agar menghargai pakaian adat dari berbagai daerah
29. Dayu menolak untuk memakai pakaian adat dari Jawa Barat. Menurut Dayu, pakaian adat dari daerah asalnya lebih bagus. Sikap Dayu tidak mencerminkan upaya pelesatarian pakaian adat di Indonesia karena....
- a. Dayu lebih senang memakai pakaian adat dari daerahnya saja
  - b. Dayu menolak untuk memakai pakaian adat dari daerah lain
  - c. Dayu tidak mau memakai pakaian adat dari daerah lain
  - d. Dayu menghargai kebudayaan yang dimiliki oleh daerahnya
30. Jika kamu menjadi siswa SD Harapan, sikap yang sebaiknya kamu lakukan untuk memeriahkan acara tersebut terkait dengan pakaian adat adalah....
- a. Tidak peduli dengan kegiatan pertunjukan
  - b. Diam saja
  - c. Menjadi penonton saja saat pertunjukan
  - d. Ikut berpartisipasi dalam pertunjukan dengan memakai pakaian adat

**Bacalah teks berikut untuk menjawab soal no 26, 27, dan 28!**

Kelasmu akan mengadakan kunjungan ke Yogyakarta. Di sana, kamu dan teman-teman juga akan mengunjungi sebuah tempat museum pakaian adat dari berbagai daerah. Di tempat tersebut terdapat banyak anak yang mempelajari pakaian adat yang ada di Indonesia. Petugas menjelaskan tentang pakaian adat yang ada di Indonesia dan kegunaannya.

31. Sikapmu saat petugas menjelaskan tentang pakaian adat tersebut adalah....
- a. Berbicara dengan teman
  - b. Bermain sendiri
  - c. Mendengarkan seperlunya saja
  - d. Memperhatikannya, agar mendapat pengetahuan baru
32. Tino tidak tertarik mendengarkan penjelasan petugas, karena menurutnya pakaian adat itu kuno dan tidak perlu dilestarikan. Sikap Tino salah, karena....
- a. Karena lebih bagus memakai pakaian modern daripada pakaian adat
  - b. Karena dengan melestarikannya maka pakaian adat tersebut tidak akan punah





36. Pak Wawan, Pak Ali, Pak Asep, Pak Edo dan Pak Ucok tinggal di Kampung Sumberrejo. Mereka berasal dari suku yang berbeda-beda. Mereka hidup dengan rukun. Mereka menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-harinya walaupun masih sangat terpengaruh dengan logat bahasa daerah mereka masing-masing. Meskipun begitu, mereka sering melakukan kegiatan bersama-sama, misalnya kerja bakti dan gotong royong membersihkan kampung mereka. Sikap yang ditunjukkan oleh Pak Wawan, Pak Ali, Pak Asep, Pak Edo dan Pak Ucok merupakan sikap yang patut kita tiru, karena .....

- a. Menunjukkan sikap saling mengabaikan satu sama lain
- b. Menunjukkan sikap mementingkan diri sendiri
- c. Menunjukkan sikap merendahkan dan mengejek
- d. Menunjukkan sikap persatuan dan kesatuan dalam perbedaan suku dan bangsa

37. Gagasan utama adalah....

- a. Suatu kalimat berisi penjelasan dari topik yang dibahas
- b. Suatu informasi untuk melengkapi sebuah kalimat
- c. Kalimat pertama dalam setiap paragraf
- d. Gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf

38. Negara Indonesia memiliki keragaman budaya sebagai kekayaan bangsa yang tidak ternilai harganya. Dengan beragam budaya tersebut, kita sebaiknya saling menghargai. Dengan menghargai budaya orang lain, berarti kita menghargai budaya kita sendiri. Menghargai budaya kita sendiri berarti menghargai budaya bangsa Indonesia. Apabila kebudayaan yang kita miliki terus dikembangkan, kebudayaan nasional Indonesia juga akan ikut berkembang.

Gagasan utama dalam paragraf di atas adalah....

- a. Negara Indonesia memiliki keragaman budaya
- b. Keragaman budaya Indonesia tidak ternilai harganya
- c. Dengan beragam budaya tersebut, kita sebaiknya saling menghargai



- d. Apabila kebudayaan yang kita miliki terus dikembangkan, kebudayaan nasional juga akan ikut berkembang

39. Bacalah teks sberikut dengan cermat!

#### **Ragam Pakaian Adat di Indonesia**

Perbedaan kondisi geografis wilayah Indonesia mendorong berkembangnya pakaian adat. Bagi bangsa Indonesia, pakaian adat termasuk salah satu kekayaan budaya. Penduduk daerah biasanya mengenakan pakaian adat dalam peringatan peristiwa atau acara tertentu. Contohnya pakaian adat dikenakan saat acara pernikahan atau tradisi adat daerah setempat. Di beberapa daerah, pakaian adat dikelompokkan sesuai kedudukan atau status pemakainya dalam masyarakat. Contohnya pakaian raja, kepala suku, atau bangsawan berbeda dengan pakaian adat rakyat biasa.

Informasi penting yang kamu dapatkan dari bacaan di atas adalah....

- a. Pakaian adat bukan merupakan kekayaan budaya
  - b. Perbedaan kondisi geografis wilayah Indonesia mendorong berkembangnya pakaian adat
  - c. Pakaian adat digunakan untuk pakaian sehari-hari
  - d. Kita harus melestarikan pakaian adat
40. Negara Indonesia memiliki keragaman budaya sebagai kekayaan bangsa yang tidak ternilai harganya. Dengan beragam budaya tersebut, kita sebaiknya saling menghargai. Dengan menghargai budaya orang lain, berarti kita menghargai budaya kita sendiri. Menghargai budaya kita sendiri berarti menghargai budaya bangsa Indonesia. Apabila kebudayaan yang kita miliki terus dikembangkan, kebudayaan nasional Indonesia juga akan ikut berkembang. Gagasan utama dalam paragraf di atas adalah....
- a. Negara Indonesia memiliki keragaman budaya
  - b. Keragaman budaya Indonesia tidak ternilai harganya
  - c. Dengan beragam budaya tersebut, kita sebaiknya saling menghargai
  - d. Apabila kebudayaan yang kita miliki terus dikembangkan, kebudayaan nasional juga akan ikut berkembang

**Lampiran Q. Kunci Jawaban Soal Penilaian Kognitif**

1.	C
2.	C
3.	B
4.	C
5.	B
6.	B
7.	A
8.	A
9.	A
10.	D
11.	C
12.	C
13.	D
14.	B
15.	D
16.	D
17.	C
18.	B
19.	B
20.	D

21.	C
22.	A
23.	A
24.	A
25.	B
26.	A
27.	C
28.	D
29.	C
30.	D
31.	D
32.	B
33.	D
34.	A
35.	D
36.	D
37.	D
38.	A
39.	B
40.	A

**Lampiran R. Lembar Validasi Instrumen Tes Hasil Belajar dan Hasil****R.1 Lembar Validasi Instrumen Tes Hasil Belajar**

Sekolah : SDN Summersari 01 Jember  
 Kelas/Semester : IV / 2  
 Tema/Subtema : Indahnya Keragaman di Negeriku / Indahnya  
 Keragaman Budaya Negeriku  
 Kompetensi : IPS, PPKn, Bahasa Indonesia (Terlampir)

Petunjuk Penilaian:

1. Objek penilaian adalah tes hasil belajar.
2. Cara memberikan penilaian adalah dengan cara memberi tanda *checklist* (√) pada lajur yang tersedia.
3. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
  - 1 : berarti **tidak valid**
  - 2 : berarti **kurang valid**
  - 3 : berarti **valid**
  - 4 : berarti **sangat valid**

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
<b>I.</b>	<b>Materi</b>				
	1. Soal sesuai dengan Kompetensi Dasar				
	2. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran				
	3. Kejelasan batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang akan diukur				
	4. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis sekolah dan tingkatan kelas				
<b>II</b>	<b>Konstruksi</b>				
	5. Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai				

No .	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
	6. Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				
<b>III.</b>	<b>Bahasa</b>				
	7. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				
	8. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang baik dan benar				
	9. Rumusan butir soal tidak menggunakan bahasa daerah setempat				

Mohon tuliskan kritik dan saran untuk revisi atau tuliskan langsung pada lembar naskah:

Saran :

.....

.....

.....

.....

Jember, 04 Desember 2018

Validator

( )

## R.2 Hasil Validasi oleh Validator 1

### DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMA 7 SUBTEMA 2

Sekolah : SDN Sumbersari 01 Jember  
 Kelas/Semester : IV / 2  
 Tema/Subtema : Indahnya Keragaman di Negeriku / Indahnya Keragaman Budaya Negeriku  
 Kompetensi : IPS, PPKn, Bahasa Indonesia (Terlampir)

Petunjuk Penilaian:

1. Objek penilaian adalah tes hasil belajar.
2. Cara memberikan penilaian adalah dengan cara memberi tanda *checklist* (√) pada lajur yang tersedia.
3. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
  - 1 : berarti **tidak valid**
  - 2 : berarti **kurang valid**
  - 3 : berarti **valid**
  - 4 : berarti **sangat valid**

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
<b>I. Materi</b>					
	1. Soal sesuai dengan Kompetensi Dasar				√
	2. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran				√
	3. Kejelasan batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang akan diukur				√
	4. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis sekolah dan tingkatan kelas				√

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
<b>II</b>	<b>Konstruksi</b>				
	5. Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai				✓
	6. Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
<b>III.</b>	<b>Bahasa</b>				
	7. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
	8. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
	9. Rumusan butir soal tidak menggunakan bahasa daerah setempat			✓	

Mohon tuliskan kritik dan saran untuk revisi atau tuliskan langsung pada lembar naskah:

Saran :

*Penggunaan partikel kah sebagai penegas digunakan dalam kalimat tanya (konsisten).*

Jember, 20 November 2018

Validator

( Drs. Hari Satrijono, M.Pd)



## R.3 Hasil Validasi oleh Validator 2

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR  
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMA 7 SUBTEMA 2**

Petunjuk Penilaian:

1. Objek penilaian adalah tes hasil belajar.
2. Cara memberikan penilaian adalah dengan cara memberi tanda *checklist* (√) pada lajur yang tersedia.
3. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
  - 1 : berarti **tidak valid**
  - 2 : berarti **kurang valid**
  - 3 : berarti **valid**
  - 4 : berarti **sangat valid**

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
<b>I.</b>	<b>Materi</b>				
	1. Soal sesuai dengan Kompetensi Dasar				√
	2. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran				√
	3. Kejelasan batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang akan diukur				√
	4. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis sekolah dan tingkatan kelas				√
<b>II.</b>	<b>Konstruksi</b>				
	5. Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai			√	
	6. Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				√
<b>III.</b>	<b>Bahasa</b>				
	7. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				√
	8. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang baik dan benar				√
	9. Rumusan butir soal tidak menggunakan bahasa daerah setempat			√	

Mohon tuliskan kritik dan saran untuk revisi atau tuliskan langsung pada lembar naskah:

Saran :

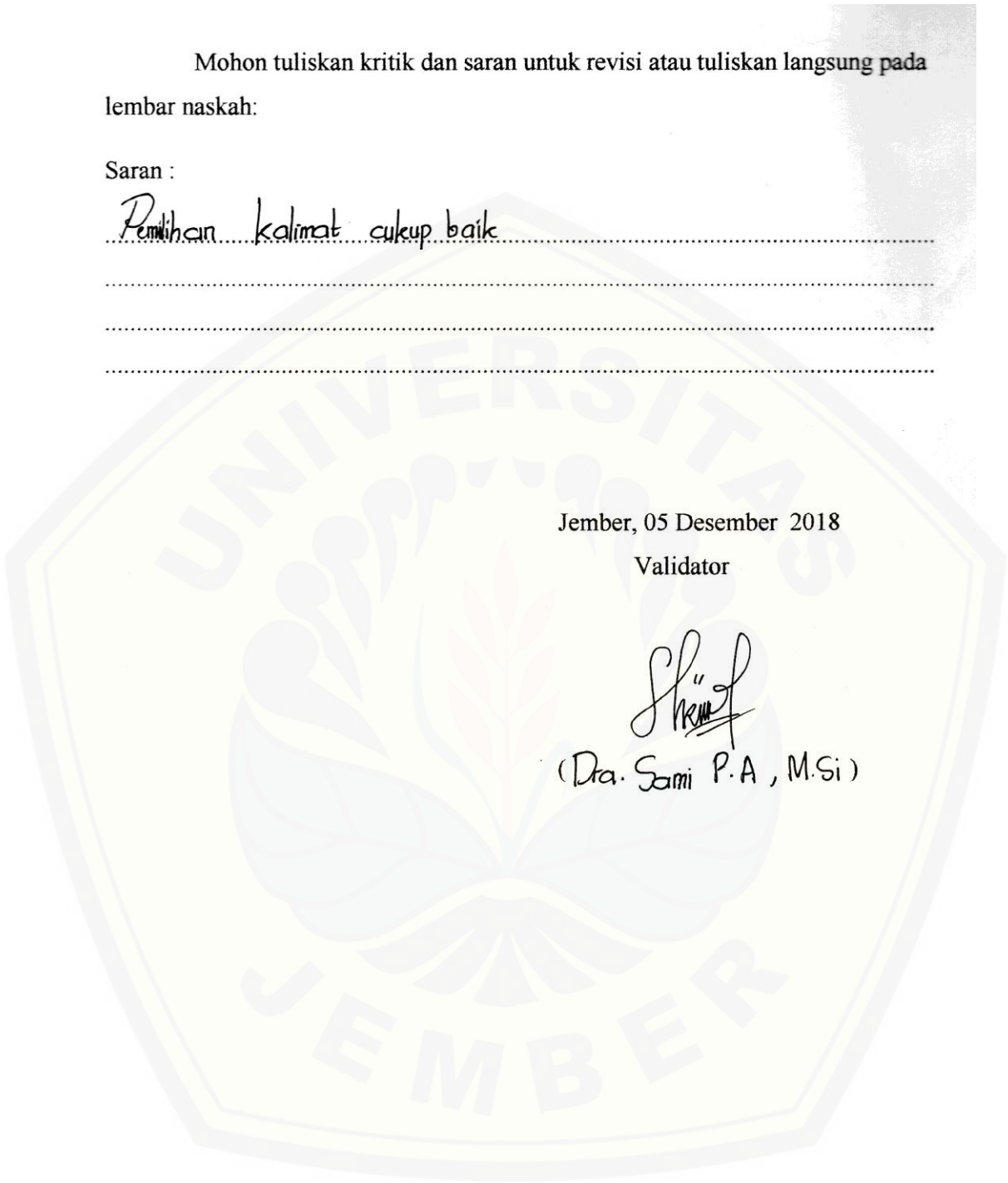
Pemilihan kalimat cukup baik

Jember, 05 Desember 2018

Validator



(Dra. Sami P.A, M.Si)



Lampiran S. Tabel Persiapan Uji Validitas Instrumen Tes

No.	Nama	Nomor Soal																Faktor 1
		1	2	3	23	24	25	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
1	A	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
2	AR	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	11
3	Ai	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7
4	P	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	11
5	Ag	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	7
6	B	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	5
7	Bi	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	6
8	C	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10
9	Dz	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	6
10	B	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	12
11	F	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	7
12	FR	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13
13	W	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	8
14	KA	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	9
15	KE	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	9
16	Key	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	7
17	W	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	12
18	N	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	7

No.	Nama	Nomor Soal																Faktor 1
		1	2	3	23	24	25	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
19	NC	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11
20	NA	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	8
21	Na	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
22	Da	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	10
23	Ra	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	9
24	AA	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	9
25	SM	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	8
26	Al	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	8
27	An	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12
28	ZA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
29	DA	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	7
	Jumlah	19	12	16	20	11	15	14	14	17	23	7	19	24	21	21	16	269
	Korelasi dengan Faktor	0,40312 4915	- 0,06532 8587	0,38045 9208	0,34566 1911	0,42953 7099	0,27485 2652	0,28254 0838	0,47762 8559	0,57430 6533	0,36632 1562	0,32769 2149	0,54962 3945	0,38266 5596	0,06876 5227	0,47383 539	0,04441 9095	-
	Korelasi dengan Total	0,04242 4173	- 0,05174 0611	0,18580 3197	- 0,03161 2328	0,07215 6139	0,42171 5599	0,37559 7384	0,25985 8403	0,54755 064	0,22975 1599	0,43704 9756	0,39393 8752	0,37543 793	0,10510 6607	0,07635 1026	0,21164 6328	-
	Kesimpulan	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	-

NO	NAMA	Nomor Soal				FAKTOR 3	TOTAL
		37	38	39	40		
1	A	1	0	1	1	2	2
2	AR	1	0	0	0	0	0
3	Ai	1	0	0	0	0	0
4	P	0	0	0	0	0	0
5	Ag	0	1	0	1	2	2
6	B	0	0	1	0	1	1
7	Bi	0	1	0	0	1	1
8	C	0	1	0	0	1	1
9	Dz	0	0	1	0	1	1
10	B	0	1	0	0	1	1
11	F	0	0	0	0	0	0
12	FR	0	0	0	1	1	1
13	W	0	1	0	0	1	1
14	KA	0	0	0	0	0	0
15	KE	0	0	0	1	1	1
16	Key	0	0	0	0	0	0
17	W	0	1	0	1	2	2

No.	NAMA	Nomor Soal				Faktor 3	Total
		37	38	39	40		
18	NA	0	0	1	0	1	1
19	Na	1	0	0	0	0	0
20	Da	0	1	0	0	1	1
21	Ra	1	1	0	1	2	2
22	AA	0	1	1	0	2	2
23	SM	0	1	0	0	1	1
24	Al	1	0	0	1	1	1
25	An	0	1	0	1	2	2
26	ZA	0	0	1	1	2	2
27	DA	1	0	1	1	2	2
28	A	0	0	0	1	1	1
29	AR	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	7	11	7	11	29	592
	Korelasi dengan Faktor	0,472189395	0,478383748	0,433948947	0,304418638	-	-
	Korelasi dengan Total	-3,0111318	0,04078989	0,220598372	0,669737247	-	-
	Kesimpulan	Valid	Valid	Valid	Valid	-	-



**Lampiran T. Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Instrumen Tes**

No	Nama Siswa	Skor Butir Belahan Ganjil																	Jumlah			
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	39	31	33		35	37	39
1	A	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
2	AR	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	11
3	Ai	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	11
4	P	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	10
5	Ag	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	5
6	B	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	8
7	Bi	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	6
8	C	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	11
9	Dz	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	7
10	B	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	10
11	F	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	8
12	FR	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	12
13	W	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	10
14	KA	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	6
15	KE	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	8
16	Key	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	6
17	W	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	10
18	N	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	7
19	NC	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	15
20	NA	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	7
21	Na	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	15
22	Da	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	11
23	Ra	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	8
24	AA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	17
25	SM	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	12
26	Al	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	12
27	An	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
28	ZA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15
29	DA	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	9
	JUMLAH	19	16	19	19	13	14	11	14	15	19	6	20	15	14	17	7	24	21	7	7	297

No	Nama Siswa	Skor Butir Belahan Genap																		Jumlah		
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	36		38	40
1	A	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10
2	AR	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	9
3	Ai	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	10
4	P	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	11
5	Ag	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	12
6	B	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	9
7	Bi	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	8
8	C	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	12
9	Dz	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	6
10	B	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	10
11	F	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	10
12	FR	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	15
13	W	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	11
14	KA	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	5
15	KE	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	13
16	Key	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	5
17	W	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15
18	N	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	6
19	NC	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	13
20	NA	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	13
21	Na	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18
22	Da	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	9
23	Ra	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	7
24	AA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	14
25	SM	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	10
26	Al	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	12
27	An	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	15
28	ZA	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
29	DA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	11
	JUMLAH	12	22	18	17	19	6	20	12	12	18	20	11	11	14	23	19	21	16	11	11	313

**Lampiran U. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi dan Lemah**  
**U.1 Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi**

No	NAMA	NOMOR SOAL																																								TOTAL			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
1	Na	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	33	
2	Ab	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	32	
3	AA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	31
4	ZA	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	29	
5	NC	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	28	
6	FR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	27	
7	W	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	25
8	A	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	24	
9	AI	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	23	
10	C	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	23	
11	SM	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	22
12	AI	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	21	
13	P	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	21	
14	W	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	21
	JUMLAH JAWABAN BETUL	9	4	8	12	10	7	12	11	8	11	10	4	8	11	9	8	10	7	13	12	5	11	10	6	9	9	9	9	11	12	5	12	13	11	12	9	6	5	3	9	.			
	PRESENTASI	64,29	28,57	57,14	85,71	71,43	50	85,71	78,57	57,14	78,57	71,43	28,57	57,14	78,57	64,29	57,14	71,43	50,00	92,86	85,71	35,71	78,57	71,43	42,86	64,29	64,29	64,29	64,29	78,57	85,71	35,71	85,71	92,86	78,57	85,71	64,29	42,86	35,71	21,43	64,29	.			



## Lampiran V. Tabel Penilaian Afektif

**PEDOMAN PENSKORAN OBSERVASI PENILAIAN SIKAP  
SPIRITUAL DAN SOSIAL**

KATEGORI	SKOR			
	Membudaya (4)	Mulai Berkembang (3)	Mulai Terlihat (2)	Belum Terlihat (1)
<b>Berdoa dan Bersyukur</b>	Menunjukkan sikap selalu berdo'a sebelum atau setelah melakukan tugas dan selalu menerima tugas dengan sikap terbuka	Menunjukkan sikap berdo'a sebelum atau setelah melakukan tugas dan menerima tugas dengan sikap kurang terbuka	Menunjukkan sikap kurang berdo'a sebelum atau setelah melakukan tugas dan menerima tugas dengan sikap kurang terbuka	Menunjukkan sikap tidak berdo'a sebelum atau setelah melakukan tugas dan tidak menerima tugas dengan sikap terbuka
<b>Santun</b>	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan semua teman secara konsisten	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan semua teman namun belum konsisten	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan beberapa teman	Perlu dimotivasi untuk bersikap santun dan saling menghargai
<b>Peduli</b>	Menunjukkan sikap peduli dengan semua teman secara konsisten	Menunjukkan sikap peduli dengan semua teman namun belum konsisten	Menunjukkan sikap peduli dengan beberapa teman	Perlu dimotivasi untuk bersikap peduli
<b>Kerjasama</b>	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman secara konsisten	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman namun belum konsisten	Menunjukkan sikap kerjasama hanya dengan beberapa teman	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerjasama

**Lampiran W. Tabel Penilaian Psikomotor**

ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
	4	3	2	1
Keterampilan berbicara di depan kelas	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan mudah dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan mudah dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa dimengerti maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, Menggumam dan tidak dapat dimengerti.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{4} \times 100$$



**Lampiran X. Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol****Lampiran X.1. Daftar Nilai *Posttest* Ranah Kognitif Kelas Eksperimen**Tabel X.1. Daftar Nilai *Posttest* Ranah Kognitif Kelas Eksperimen

<b>No. Absen</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen</b>
1	AQ	81
2	AF	75
3	AA	84
4	AB	78
5	AAJ	94
6	AS	69
7	AN	81
8	BS	84
9	CD	88
10	DT	88
11	DS	78
12	DK	84
13	DSK	91
14	EM	78
15	FA	88
16	FD	81
17	FDA	81
18	GM	84
19	HR	84
20	ID	91
21	KA	88
22	LM	81
23	LE	75
24	MA	63
25	MA	69
26	MR	94
27	MRS	72
28	NA	78
29	NAE	78
30	RR	91
31	RV	81
32	TM	94
33	YW	100

<b>No. Absen</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen</b>
34	CI	84
35	SA	78
<b>Jumlah</b>		<b>2885</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>82</b>

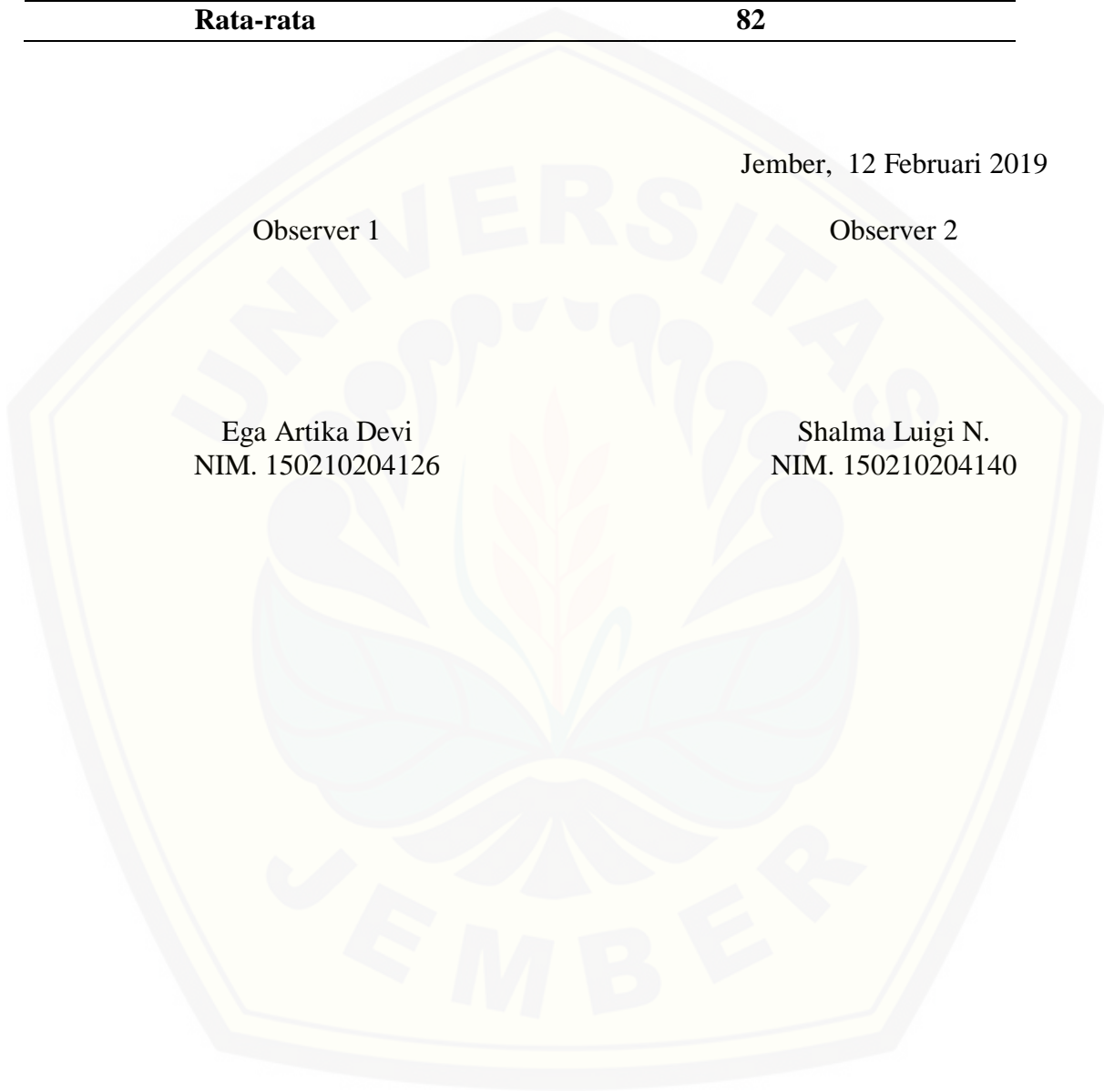
Jember, 12 Februari 2019

Observer 1

Observer 2

Ega Artika Devi  
NIM. 150210204126

Shalma Luigi N.  
NIM. 150210204140



**Lampiran X.2 Daftar Nilai *Posttest* Ranah Kognitif Kelas Kontrol**Tabel X.2. Daftar Nilai *Posttest* Ranah Kognitif Kelas Kontrol

<b>No. Absen</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol</b>
1	AE	78
2	AC	56
3	AN	78
4	AY	63
5	AZ	81
6	AK	63
7	AN	66
8	AD	91
9	AR	69
10	AA	78
11	AS	68
12	AU	68
13	AM	66
14	AAE	63
15	CN	78
16	ER	81
17	EW	84
18	GA	38
19	KZ	69
20	KA	91
21	LM	78
22	MA	88
23	MR	81
24	MF	81
25	MFR	72
26	MRP	81
27	RW	84
28	RD	66
29	SCN	71
30	SB	75
31	SM	78
32	VO	81
33	VA	75

<b>No. Absen</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol</b>
34	RD	81
35	RN	68
<b>Jumlah</b>		<b>2589</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>73,97142857</b>

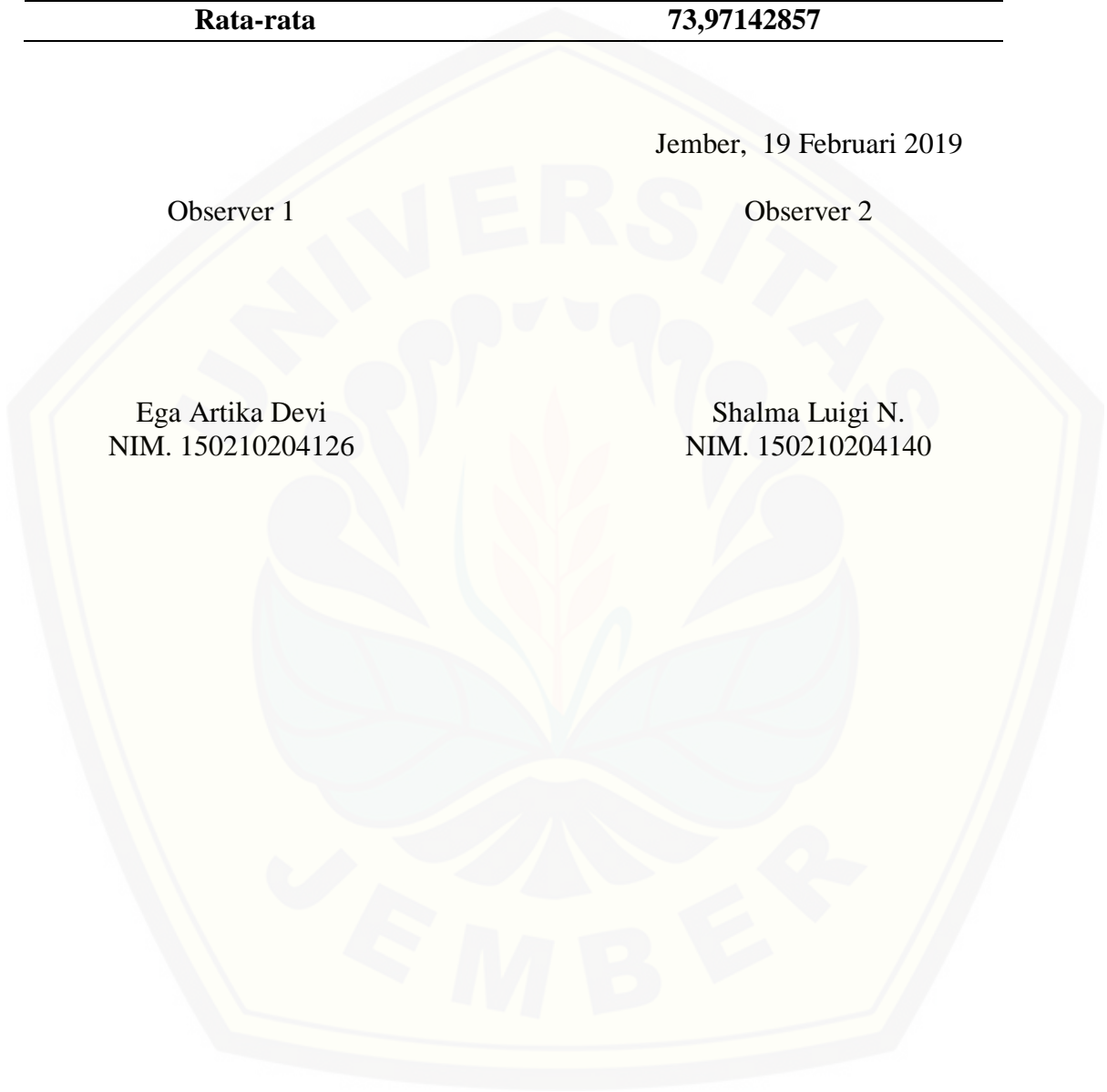
Jember, 19 Februari 2019

Observer 1

Observer 2

Ega Artika Devi  
NIM. 150210204126

Shalma Luigi N.  
NIM. 150210204140



Lampiran X.3. Daftar Nilai *Posttest* Ranah Afektif Kelas EksperimenTabel X.3. Daftar Nilai *Posttest* Ranah Afektif Kelas Eksperimen

No.	Nama	KI 2																Jumlah skor individu	Nilai				
		KI 1				Menerima								Menanggapi									
		Berperilaku Syukur				Santun				Percaya Diri				Kerjasama									
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1						
1	AQ	√				√								√				√				15	94
2	AF		√			√								√				√				12	75
3	AA		√			√								√				√				12	75
4	AB		√				√							√					√			12	75
5	AAJ		√				√					√							√			10	63
6	AS			√			√			√								√				13	81
7	AN		√				√					√							√			10	63
8	BS		√				√					√						√				13	81
9	CD		√					√				√							√			9	56
10	DT		√				√			√									√			13	81
11	DS	√					√			√								√				16	100
12	DK		√				√					√						√				12	75
13	DSK		√				√					√						√				12	75
14	EM	√					√			√								√				16	100

No.	Nama	KI 1				KI 2								Jumlah skor individu	Nilai
		Berperilaku Syukur				Menerima				Menanggapi					
						Santun				Percaya Diri					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
15	FA		√				√				√			14	88
16	FD		√					√			√			12	75
17	FDA		√				√				√			12	75
18	GM		√				√				√			14	88
19	HR		√				√				√			12	75
20	ID		√				√				√			14	88
21	KA	√					√				√			16	100
22	LM		√					√				√		12	75
23	LE		√				√				√			14	88
24	MA		√				√				√			15	94
25	MA		√					√				√		13	81
26	MR		√				√				√			14	88
27	MRS		√					√			√			13	81
28	NA		√				√				√			14	88
29	NAE		√					√			√			12	75
30	RR		√				√				√			14	88
31	RV		√				√				√			15	94
32	TM		√				√				√			14	88



No.	Nama	KI 1				KI 2								Jumlah skor individu	Nilai				
		Berperilaku Syukur				Menerima				Menanggapi									
						Santun				Percaya Diri						Kerjasama			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			4	3	2	1
33	YW	√				√				√				√				15	94
34	CI	√					√				√			√				13	81
35	SA	√					√				√				√			12	88
<b>Jumlah</b>															<b>2886</b>				
<b>Rata-rata</b>																<b>82</b>			

Jember, 19 Februari 2019

Observer 1

Observer 2

Ega Artika Devi  
NIM. 150210204126

Shalma Luigi N.  
NIM. 150210204140

Lampiran X.4. Daftar Nilai *Posttest* Ranah Afektif Kelas KontrolTabel X.4. Daftar Nilai *Posttest* Ranah Afektif Kelas Kontrol

No.	Nama	KI 1				KI 2								Jumlah skor individu	Nilai
		Berperilaku Syukur				Menerima				Menanggapi					
						Tanggung Jawab				Percaya Diri					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	AE		√				√				√			11	69
2	AC	√				√					√			14	88
3	AN			√			√				√			11	69
4	AY		√			√				√				15	94
5	AZ		√				√				√			12	75
6	AK		√				√				√			13	81
7	AN		√				√				√			13	81
8	AD			√			√				√		√	11	69
9	AR		√			√				√			√	15	94
10	AA		√				√				√		√	12	75
11	AS		√				√				√		√	12	75
12	AU		√				√				√		√	13	81
13	AM	√				√					√		√	14	88
14	AAE		√				√				√		√	11	69

No.	Nama	KI 1				KI 2								Jumlah skor individu	Nilai
		Berperilaku Syukur				Menerima				Menanggapi					
						Tanggung Jawab				Percaya Diri					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
15	CN		√			√				√				15	94
16	ER			√				√				√		8	50
17	EW	√				√						√		14	88
18	GA		√				√				√			12	75
19	KZ		√				√				√			11	69
20	KA		√			√					√			13	81
21	LM		√				√				√			12	75
22	MA			√				√				√		8	50
23	MR		√			√					√			13	81
24	MF		√			√				√				14	88
25	MFR			√				√				√		8	50
26	MRP		√			√				√				14	88
27	RW			√				√				√		8	50
28	RD		√				√				√			12	75
29	SCN		√				√				√			11	69
30	SB		√				√				√			11	81
31	SM		√				√				√			11	81
32	VO		√				√				√			11	81

No.	Nama	KI 1				KI 2								Jumlah skor individu	Nilai
		Berperilaku Syukur				Menerima				Menanggapi					
						Tanggung Jawab				Percaya Diri					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
33	VA		√				√				√			11	69
34	RD		√				√				√			11	81
35	RN		√				√				√			11	69
		<b>Jumlah</b>												<b>2647</b>	
		<b>Rata-rata</b>													<b>76</b>

Jember, 19 Februari 2019

Observer 1

Observer 2

Ega Artika Devi  
NIM. 150210204126

Shalma Luigi N.  
NIM. 150210204140

Lampiran X.5. Daftar Nilai *Posttest* Ranah Psikomotorik Kelas EksperimenTabel X.5. Daftar Nilai *Posttest* Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen

No.	Nama	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor Individu	Nilai
		Keterampilan Berbicara di depan kelas					
		4	3	2	1		
1	AQ	√				4	100
2	AF	√				4	100
3	AA		√			3	75
4	AB	√				4	100
5	AAJ	√				4	100
6	AS		√			3	75
7	AN	√				4	100
8	BS	√				4	100
9	CD		√			3	75
10	DT		√			3	75
11	DS		√			3	75
12	DK		√			3	75
13	DSK	√				4	100
14	EM	√				4	100
15	FA	√				4	100
16	FD	√				4	100
17	FDA		√			3	75
18	GM	√				4	100
19	HR		√			3	75
20	ID		√			3	75
21	KA	√				4	100
22	LM	√				4	100
23	LE	√				4	100

No.	Nama	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor Individu	Nilai
		Keterampilan Berbicara di depan kelas					
		4	3	2	1		
24	MA	√				4	100
25	MA		√			3	75
26	MR		√			3	75
27	MRS		√			3	75
28	NA		√			3	75
29	NAE		√			3	75
30	RR	√				4	100
31	RV			√		2	50
32	TM		√			3	75
33	YW		√			3	75
34	CI	√				4	100
35	SA		√			3	75
<b>Jumlah</b>							<b>3025</b>
<b>Rata-rata</b>							<b>86</b>

Jember, 19 Februari 2019

Observer 1

Observer 2

Ega Artika Devi  
NIM. 150210204126

Shalma Luigi N.  
NIM. 150210204140



Lampiran X.6. Daftar Nilai *Posttest* Ranah Psikomotorik Kelas KontrolTabel X.6. Daftar Nilai *Posttest* Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen

No.	Nama	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor Individu	Nilai
		Keterampilan Berbicara di depan kelas					
		4	3	2	1		
1	AE	√				3	75
2	AC			√		2	50
3	AN			√		4	50
4	AY		√			3	75
5	AZ		√			3	75
6	AK			√		2	50
7	AN		√			3	75
8	AD		√			3	75
9	AR		√			3	75
10	AA		√			3	75
11	AS		√			3	75
12	AU		√			3	75
13	AM		√			3	75
14	AAE	√				4	100
15	CN		√			3	75
16	ER		√			3	75

No.	Nama	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor Individu	Nilai
		Keterampilan Berbicara di depan kelas					
		4	3	2	1		
17	EW		√			3	75
18	GA	√				4	100
19	KZ		√			3	75
20	KA		√			3	75
21	LM		√			3	75
22	MA		√			3	75
23	MR		√			3	75
24	MF			√		2	50
25	MFR		√			3	75
26	MRP		√			3	75
27	RW		√			3	75
28	RD		√			3	75
29	SCN		√			3	75
30	SB		√			3	75
31	SM		√			3	75
32	VO		√			3	75
33	VA		√			3	75
34	RD		√			3	75
35	RN	√				4	100
<b>Jumlah</b>							<b>2600</b>

No.	Nama	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor Individu	Nilai
		Keterampilan Berbicara di depan kelas					
		4	3	2	1		
<b>Rata-rata</b>						<b>74</b>	

Jember, 19 Februari 2019

Observer 1

Observer 2

Ega Artika Devi  
NIM. 150210204126

Shalma Luigi N.  
NIM. 150210204140

**Lampiran Y. Jadwal Penelitian**

Tabel Y. Jadwal Penelitian

<b>Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Keterangan</b>
05 November 2018	08.00 WIB	Observasi di SDN Sumpalsari 01 Jember
27 November 2018	09.00 WIB	Uji Validitas soal di SDN Sumpalsari 03 Jember
11 Februari 2019	07.30 WIB	Pertemuan 1 pada kelas eksperimen
12 Februari 2019	07.00 WIB	Pertemuan 2 pada kelas eksperimen
12 Februari 2019	11.15 WIB	<i>Posttest</i> pada kelas eksperimen
18 Februari 2019	07.30 WIB	Pertemuan 1 pada kelas kontrol
19 Februari 2019	07.00 WIB	Pertemuan 2 pada kelas kontrol
19 Februari 2019	07.30 WIB	<i>Posttest</i> pada kelas kontrol

**Lampiran Z. Hasil Perhitungan Uji-t****Lampiran Z.1 . Hasil Perhitungan Uji-t Ranah Kognitif**

Tabel Z.I Hasil Perhitungan Uji-t Ranah Kognitif

<b>Group Statistics</b>										
		Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean				
Hasil Belajar Kognitif	Eksperimen		35	82,51	7,965	1,346				
	Kontrol		35	73,97	10,517	1,778				

<b>Independent Samples Test</b>										
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Kognitif	Equal variances assumed	2,180	,144	3,831	68	,000	8,543	2,230	4,093	12,993
	Equal variances not assumed			3,831	63,345	,000	8,543	2,230	4,087	12,999

**Lampiran Z.2 . Hasil Perhitungan Uji-t Ranah Afektif**

Tabel Z.2 Hasil Perhitungan Uji-t Ranah Afektif

Group Statistics										
		Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean				
Hasil Belajar Afektif	Eksperimen		35	82,46	10,514	1,777				
	Kontrol		35	75,63	12,288	2,077				
Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances										
t-test for Equality of Means										
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Afektif	Equal variances assumed	,331	,567	2,498	68	,015	6,829	2,734	1,374	12,284
	Equal variances not assumed			2,498	66,411	,015	6,829	2,734	1,371	12,286



**Lampiran Z.3 . Hasil Perhitungan Uji-t Ranah Psikomotorik**

Tabel Z.2 Hasil Perhitungan Uji-t Ranah Psikomotorik

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Psikomotorik	Eksperimen	35	86,43	14,015	2,369
	Kontrol	35	74,29	11,320	1,913

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Psikomotorik	Equal variances assumed	17,896	,000	3,987	68	,000	12,143	3,045	6,066	18,220
	Equal variances not assumed			3,987	65,119	,000	12,143	3,045	6,061	18,224

**Lampiran AA. Foto Kegiatan**

**Foto Kegiatan Pelaksanaan**



Gambar AA.1. Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen



Gambar AA.2. Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media Kokami di Kelas Eksperimen



Gambar AA.3. Pemberian hukuman pada kelompok yang mendapat skor paling sedikit pada kelas eksperimen



Gambar AA.4. Kegiatan observasi Afektif di Kelas Eksperimen





Gambar AA.5. Kegiatan *Posttest* Kognitif di Kelas Eksperimen



Gambar AA.6. Kegiatan *Posttest* Psikomotorik di Kelas Eksperimen



Gambar AA.7. Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol



Gambar AA.8. Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media Gambar di Kelas Kontrol





Gambar AA.9. Kegiatan observasi Afektif di Kelas Kontrol



Gambar AA.10. Kegiatan *Posttest* Kognitif di Kelas Kontrol






Gambar AA.11. Kegiatan *Posttest* Psikomotorik di Kelas Kontrol

Lampiran AB. Hasil Pengerjaan Lembar Kerja Siswa

Lampiran AB.1. Hasil Pengerjaan Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama Siswa : Angella Syifa Rizki Indonesia  
 No. Absen : 06  
 Kelas : W A



**Ide Pokok dari bacaan "Keunikan Pakaian Adat Wanita Minangkabau"**

Jawaban:

Paragraf ke-1: **Ide Pokok:** Setiap daerah mempunyai pakaian adat

Paragraf ke-2: **Ide Pokok:** Pakaian adat Limpapah rumah dan Gadang ini terdiri atas beberapa bagian

Paragraf ke-3: **Ide Pokok:** Bagian paling atas adalah penutup kepala berbentuk munding (gejang) mempunyai bentuk atap rumah Minangkabau.

Paragraf ke-4: **Ide Pokok:** Selanjutnya adalah baju adat yg disebut baju tabebue

Paragraf ke-5: **Ide Pokok:** Selanjutnya, pakaian adat ini juga dilengkapi dengan perhiasan.

95

A

Lampiran L. Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Nama Kelompok : Terakai  
 Anggota Kelompok :  
 1. Arum @ (21)  
 2. Dhigamira @ (12)  
 3. Yvita @ (33)  
 4. Devita (10)  
 5. Sultan (35)

1. Di provinsi mana kalian tinggal? Jawa Timur
2. Apa nama pakaian adat dari daerahmu? Pesa'an
3. Tuliskan keunikan pakaian adat daerahmu baju longgar berwarna hitam
4. Dalam acara apa sajakah pakaian adat itu biasa digunakan?


Provinsi Tempat Tinggal:	<u>Jawa Timur</u>
Nama Pakaian Adat:	<u>Pesa'an</u>
Keunikan:	<u>Pakaian pria: baju longgar berwarna hitam, kaos belang merah putih, celana hitam gambaran, memakai adheng di kepala, sabuk ketamang, membawa clurit. Pakaian wanita: memakai kebaya, memakai perhiasan gelang koki</u>
Penggunaan	<u>dalam acara pernikahan dan upacara daerah</u>

- setempat

3. kaos belang merah putih, celana hitam gambaran, memakai adheng di kepala, sabuk ketamang, membawa clurit  
 - Pakaian wanita memakai kebaya  
 - memakai perhiasan gelang koki

Lampiran AB.2. Hasil Pengerjaan Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol

Lembar Kerja Siswa (LKS)  
 Nama Siswa : *Abiyu Eka Febra Nugraha*  
 No. Absen : *1*  
 Kelas : *IV B*



Ide Pokok dari bacaan "Keunikan Pakaian Adat Wanita Minangkabau"

- Jawaban:
- Paragraf ke-1: *Ide Pokok: Setiap daerah mempunyai rumah adat*
  - Paragraf ke-2: *Ide Pokok: Pakaian adat Limpopoh nan Gadang ini terdiri dari beberapa bagian*
  - Paragraf ke-3: *Ide Pokok: Bagian paling atas adalah penutup kepala berbentuk kerucut yang mempunyai bentuk atap rumah Minangkabau.*

Paragraf ke-4: *Ide Pokok: Selanjutnya adalah busana adat yang disebut baju kebaya*

Paragraf ke-5: *Ide Pokok: Sebagai pelengkap, pakaian adat ini juga dilengkapi dengan perlincasan*

B 95

**Lampiran L. Lembar Kerja Kelompok (LKK)**  
 Nama Kelompok : *kelompok 1*  
 Anggota Kelompok : *1. RIA = 8      6. Raja = 26*  
*2. Amda = 5*  
*3. Ayu = 13*  
*4. KIA = 6*  
*5. Kalya = 19*

1. Di provinsi mana kalian tinggal?
2. Apa nama pakaian adat dari daerahmu?
3. Tuliskan keunikan pakaian adat daerahmu.
4. Dalam acara apa sajakah pakaian adat itu biasa digunakan?

Provinsi Tempat Tinggal: <i>Jawa Timur</i>
Nama Pakaian Adat: <i>Pes'a'an</i>
Keunikan: <i>Pakaian pria : baju longgar hitam</i> <i>Pakaian wanita : Memakai kebaya, perhiasan, gelang kaki</i>
Penggunaan: <i>dalam acara pernikahan upacara adat</i>

**Lampiran AC. Hasil Posttest****Lampiran AC.1. Hasil Posttest Kelas Eksperimen**


(100)

Nama : Yunita Wardhestul

Kelas : 3.3

No. Absen : 4A

**Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!**

- Sikap yang patut dicontoh dalam menghargai keragaman budaya adalah....
  - Mengganggu teman yang sedang beribadah
  - Tidak mau bermain dengan teman yang berbeda suku dan agama
  - Tidak mengejek teman yang menggunakan bahasa daerah asalnya
  - Lebih menyukai budaya asing daripada budaya bangsa sendiri
- Berikut ini merupakan bentuk menghormati keragaman, kecuali...
  - Tidak mau menyapa orang yang berbeda suku
  - Mempelajari nama pakaian adat daerah lain
  - Membiarkan orang lain beribadah sesuai keyakinannya
  - Berusaha mendengarkan orang lain berbicara, meskipun tidak tahu maksudnya
- Berikut ini yang *bukan* merupakan pengertian tentang pakaian adat adalah...
  - Pakaian adat adalah salah satu keragaman budaya di Indonesia yang menunjukkan identitas suatu daerah berupa kelengkapan yang dipakai oleh seseorang
  - Pakaian adat adalah pakaian yang digunakan untuk upacara adat
  - Pakaian adat adalah pakaian yang digunakan untuk sekolah
  - Pakaian adat adalah pakaian yang digunakan untuk upacara pernikahan
- 

Pakaian adat di atas berasal dari daerah....

  - Nias



Lampiran AC.2. Hasil *Posttest* Kelas KontrolNama : Gaurita AlvaroKelas : 4bNo. Absen : 18

(38)

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!

1. Sikap yang patut dicontoh dalam menghargai keragaman budaya adalah...
  - a. Mengganggu teman yang sedang beribadah
  - b. Tidak mau bermain dengan teman yang berbeda suku dan agama
  - c. Tidak mengejek teman yang menggunakan bahasa daerah asalnya
  - d. Lebih menyukai budaya asing daripada budaya bangsa sendiri
2. Berikut ini merupakan bentuk menghormati keragaman, kecuali...
  - a. Tidak mau menyapa orang yang berbeda suku
  - b. Mempelajari nama pakaian adat daerah lain
  - c. Membiarkan orang lain beribadah sesuai keyakinannya
  - d. Berusaha mendengarkan orang lain berbicara, meskipun tidak tahu maksudnya
3. Berikut ini yang *bukan* merupakan pengertian tentang pakaian adat adalah...
  - a. Pakaian adat adalah salah satu keragaman budaya di Indonesia yang menunjukkan identitas suatu daerah berupa kelengkapan yang dipakai oleh seseorang
  - b. Pakaian adat adalah pakaian yang digunakan untuk upacara adat
  - c. Pakaian adat adalah pakaian yang digunakan untuk sekolah
  - d. Pakaian adat adalah pakaian yang digunakan untuk upacara pernikahan


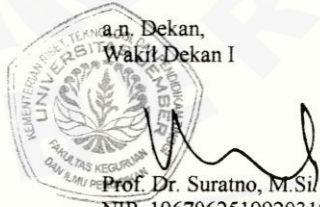
4.



Pakaian adat di atas berasal dari daerah....

- a. Nias

## Lampiran AD. Surat Ijin Penelitian

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS JEMBER</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor	: 1360/UN25.1.5/LT/2019	18 FEB 2019
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
Yth. Kepala SDN Sumbersari 01 Jember Jember		
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.		
Nama	: Devfinda Ratih Yuli Apsari	
NIM	: 150210204144	
Jurusan	: Ilmu Pendidikan	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang ” Pengaruh Media Kokami terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember”, di Sekolah yang Saudara pimpin.		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.		
Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.		
		 a.n. Dekan, Wakil Dekan I Prof. Dr. Suratno, M.Si NIP. 196706251992031003



**Lampiran AE. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER</b> <b>DINAS PENDIDIKAN</b> <b>SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERSARI 01</b> <i>Jl. Karimata no.183 telp.0331 – 5442808 Kec. Sumbersari Jember</i>
<b><u>SURAT KETERANGAN</u></b> <b>NO.800/015/413.03.20523975/2019</b>	
Yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama	: Dra. Nurul Khumamah
NIP	: 19600614 198010 2 002
Pangkat dan golongan	: Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan	: Kepala SDN Sumbersari 01
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :	
Nama	: DEVFINDA RATIH YULI APSARI
NIM	: 150210204144
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
<p>Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian tentang “ Pengaruh Media Kokami Terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku pada Siswa Kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember ”.</p> <p>Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .</p> <p style="text-align: right;">Jember,19 Februari 2019 Kepala Sekolah</p> <div style="text-align: right;"> <b><u>Dra. NURUL KHUMAMAH</u></b> NIP. 19600614 198010 2 002</div> <div style="text-align: center;"></div>	